

# LAPORAN TAHUNAN 2019



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

Jl. Majapahit Nomor 40 Mataram Kode Pos 83010 Telepon 0370-621356 Faximili 0370-625766



Desdm Provntb



desdm@ntbprov.go.id



www.desdm.ntbprov.go.id



## KATA PENGANTAR

Pada tahun anggaran 2019 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapatkan alokasi anggaran murni sebesar Rp. 20.764.030.000,- dan anggaran perubahan sebesar Rp. 19.350.068.700,-. Sebagian besar alokasi anggaran digunakan untuk belanja hibah dan belanja bansos dalam rangka penyediaan listrik bagi dan air bersih Rp. 7.531.877.797,-, pemasangan listrik murah dan hemat (Listrik Gratis Bagi 950 Rumah Tangga Sasaran Masyarakat Miskin) dengan anggaran fisik sebesar Rp. 2.185.470.000,-, Pembangunan 24 unit sumur bor dalam untuk menyediakan air bersih bagi 2.040 Kepala Keluarga dengan anggaran fisik sebesar Rp. 5.320.407.797,- dan pembangunan 3 unit digester biogas dalam rangka pengembangan energi terbarukan sebesar Rp. Rp. 26.000.000,-

Secara umum anggaran digunakan untuk melaksanakan kewenangan Provinsi dalam urusan Bidang ESDM yang terdiri dari sub urusan pemerintahan : (1) Mineral dan Batubara; (2) Geologi; (3) Energi Baru Terbarukan; dan (4) Ketenagalistrikan. Berdasarkan RPJMD 2013-2018, Dinas ESDM Provinsi NTB dibebani tugas untuk meningkatkan Rasio Elektrifikasi (RE) sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Sampai dengan bulan Desember 2019 capaian RE Provinsi NTB sebesar 99,55% dari target akhir Tahun 2019 sebesar 94,46%. Hal tersebut didukung oleh kondisi ketenagalistrikan Provinsi NTB yang makin baik.

Guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tugas dan kewenangan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Dinas ESDM Provinsi NTB juga melanjutkan kegiatan kerjasama dengan berbagai lembaga lain seperti dengan Pemerintah Kerajaan Denmark, Pusat Kajian Sistem Energi Nuklir-BATAN dan Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur. Selain hal tersebut, juga telah dilakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewenangan seperti dengan DEN, Ditjen Minerba, Ditjen EBTKE, Ditjen Ketenagalistrikan.

Dinas ESDM Provinsi NTB telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai fungsi dengan kewenangannya dan dengan keterbatasan anggaran yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk mendukung visi “Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang”.

Mataram, Februari 2020

KEPALA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Ir. MUHAMMAD HUSNI, M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620825 199103 1 008



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3. Hasil Akhir (Keluaran/Output) .....	4
1.4. Kedudukan, Tugas Pokok Fungsi dan Susunan Organisasi .....	4
1.5. Landasan Operasional Organisasi .....	5
<b>BAB II KEGIATAN KESEKRETARIATAN .....</b>	<b>8</b>
2.1. Kegiatan Sub Bagian Program .....	8
2.2. Kegiatan Sub Bagian Keuangan .....	18
2.3. Kegiatan Sub Bagian Umum .....	20
<b>BAB III KEGIATAN BIDANG GEOLOGI DAN AIR TANAH .....</b>	<b>23</b>
3.1. Kegiatan Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah .....	24
3.2. Kegiatan Seksi Pengusahaan Air Tanah .....	27
3.3. Kegiatan Seksi Konservasi .....	37
<b>BAB IV KEGIATAN BIDANG MINERAL DAN BATUBARA .....</b>	<b>47</b>
4.1. Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Bukan Logam dan Batuan .....	48
4.2. Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Logam dan Batuan .....	50
4.3. Kegiatan Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara .....	55
<b>BAB V KEGIATAN BIDANG KETENAGALISTRIKAN .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kegiatan Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan .....	62
5.2. Kegiatan Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan .....	71
5.3. Kegiatan Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan .....	80
<b>BAB VI KEGIATAN BIDANG ENERGI .....</b>	<b>82</b>
6.1. Kegiatan Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan .....	84
6.2. Kegiatan Seksi Pengusahaan Energi Baru Terbarukan .....	88
6.3. Kegiatan Seksi Konservasi Energi .....	91
<b>BAB VII KEGIATAN CABANG DINAS .....</b>	<b>99</b>
7.1. Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha .....	100
7.2. Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan .....	101
7.3. Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan .....	103
<b>BAB VIII PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
8.1. Permasalahan dan Solusi .....	105
8.2. Simpulan .....	106



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Dinas ESDM Tahun 2019 .....	2
Tabel 2.1.	Program dan Kegiatan Kesekretariatan Tahun Anggaran 2019 .....	8
Tabel 2.2.	Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2019 .....	9
Tabel 2.3.	Realisasi Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019 .....	9
Tabel 2.4.	Personil Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sampai dengan 31 Desember 2019 .....	20
Tabel 2.5.	Aset yang dikelola Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sampai dengan 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018 .....	21
Tabel 2.6.	Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset tetap, dan Aset Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018 .....	21
Tabel 3.1.	Program dan Kegiatan Bidang Geologi dan Air Tanah Tahun Anggaran 2019 .	23
Tabel 3.2.	Perencanaan Teknis Sumur Bor Tahun 2019 .....	26
Tabel 3.3.	Pertimbangan teknis Permohonan Surat Ijin Pengeboran (SIP) dan Surat Ijin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) .....	28
Tabel 3.4.	Daftar Permohonan SIP dan SIPA .....	28
Tabel 3.5.	Jumlah Pembangunan Sumur Bor Tahun 2019 .....	35
Tabel 3.6.	Daftar Geosite dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok .....	42
Tabel 3.7.	Daftar Geosite dalam Kawasan Geopark Tambora .....	43
Tabel 4.1.	Jenjang pendidikan personil Bidang Mineral dan Batubara .....	47
Tabel 4.2.	Program dan Kegiatan Bidang Mineral dan Batubara Tahun Anggaran 2019 ..	48
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Izin Usaha Pertambangan Tahun 2019 .....	49
Tabel 4.4.	Pengakhiran IUP Batuan Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.5.	Pencabutan IUP Batuan Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.6.	Rekapitulasi Pertimbangan Teknis IUP Batuan Tahun 2019 .....	50
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kerja dan Realisasi Nilai Kontrak Pemegang IUP Tahun 2019 .....	52
Tabel 4.8.	Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Kategori Jabatan Atau Pekerjaan PT.AMNT Tahun 2019 .....	53
Tabel 4.9.	Jumlah Tenaga Kerja Pemegang IUP Mineral Logam Taun 2019 .....	53
Tabel 4.10.	Luas Lahan IUP Mineral Logam Tahun 2019 .....	54
Tabel 4.11.	Penggunaan Bahan Peledak PT. AMNT Tahun 2019 .....	55
Tabel 4.12.	Penggunaan Bahan Peledak PT SJR Tahun 2019 .....	55
Tabel 4.13.	Eksport Konsentrat Tembaga PT AMNT Tahun 2019 .....	56
Tabel 4.14.	Produksi IUP Logam Tahun 2019 .....	57
Tabel 4.15.	Royalti PT AMNT Tahun 2019 .....	57
Tabel 4.16.	Rekapitulasi PNBP IUP Mineral Logam Tahun 2019 .....	58
Tabel 4.17.	Rekapitulasi Piutang Negara dari Iuran Tetap ( <i>Land Rent</i> ) Pemegang IUP Tahun 2019 .....	58



Tabel 4.18. Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Mineral Logam Sampai dengan Tahun 2019 .....	58
Tabel 4.19. Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Batuan Samoai dengan Tahun 2019 .....	59
Tabel 5.1. Jenjang pendidikan personil Bidang Ketenagalistrikan .....	60
Tabel 5.2. Program dan Kegiatan Bidang Ketenagalistrikan Tahun 2019 .....	61
Tabel 5.3. Izin Operasi (IO) untuk Usaha Penyediaan Listrik Untuk Kepentingan Sendiri Tahun 2019 .....	62
Tabel 5.4. Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) Tahun 2019 .....	64
Tabel 5.5. Daftar Nomor Registrasi SLO Tahun 2019 .....	64
Tabel 5.6. Kondisi Kelistrikan Provinsi NTB Tahun 2019 Kondisi Kelistrikan Provinsi NTB Tahun 2019 .....	68
Tabel 5.7. Jumlah Gardu Induk dan Kapasitasnya .....	69
Tabel 5.8. Jaringan Distribusi dan Transmisi Ketenagalistrikan sampai 2019 .....	69
Tabel 5.9. Rasio Elektrifikasi Provinsi NTB Tahun 2019 .....	70
Tabel 5.10. Lokasi Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahu 2019 .....	71
Tabel 5.11. Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahun 2014-2019 sumber dana APBD .....	72
Tabel 5.12. Pemasangan PJU-TS Tahun 2019 .....	78
Tabel 5.13. Pembangunan PJUTS Sampai Dengan Tahun 2019 .....	79
Tabel 5.14. Realisasi dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik tahun 2019 ...	80
Tabel 6.1. Personil Bidang Energi Tahun 2019 .....	82
Tabel 6.2. Program dan Kegiatan Bidang Energi Tahun 2019 .....	83
Tabel 6.3. Pemodelan Penyediaan Kapasitas Pembangkit Listrik .....	87
Tabel 6.4. Lokasi Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Pengusahaan EBT .....	88
Tabel 6.5. Data Pembangkit Listrik Berbasis EBT Milik PT. PLN .....	89
Tabel 6.6. Data Pembangkit Listrik Berbasis EBT Milik Pengembang Swasta/IPP .....	89
Tabel 6.7. Rekapitulasi Rekomendasi Teknis Pengusahaan EBT Tahun 2017-2019 .....	90
Tabel 6.8. Daftar Lokasi Penyuluhan Konservasi Energi Tahun 2019 .....	91
Tabel 6.9. Daftar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum .....	92
Tabel 6.10. Daftar SPPBE/SPPEK di Pulau Lombok .....	94
Tabel 6.11. Daftar Agen LPG 3 Kg di Pulau Lombok .....	95
Tabel 6.12. Realisasi Penyaluran LPG 3 Kg Tahun 2019 .....	96
Tabel 6.13. Rekapitulasi Jumlah Fasilitas Distribusi BBM dan LPG 3 Kg Tahun 2019 .....	97
Tabel 6.14. Realisasi Penyaluran BBM Tahun 2018 & sampai November 2019 .....	97
Tabel 6.15. Realisasi Penyaluran Minyak Tanah Bersubsidi di P. Sumbawa Tahun 2018 sampai Oktober 2019 .....	98
Tabel 7.1. Personil Cabang Dinas ESDM Wilayah Pulau Sumbawa Tahun 2019 .....	99
Tabel 7.2. Program Cabang Dinas ESDM Wilayah Pulau Sumbawa Tahun 2019 .....	100
Tabel 7.3. Realisasi Program dan Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha .....	101
Tabel 7.4. Realisasi Program dan Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan .....	102
Tabel 7.5. Realisasi Program dan Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan .....	103
Tabel 8.1. Permasalahan dan Solusi tahun 2019 .....	105



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas ESDM Provinsi NTB .....	5
Gambar 3.1. Pembangunan Sumur Bor Tahun 2003-2019 di Provinsi NTB .....	24
Gambar 3.2. Kegiatan peninjauan lokasi pemohon izin pemanfaatan air tanah (SIPA) .....	34
Gambar 3.3. Peta Lokasi Pengamatan Air Tanah di Kabupaten Lombok Timur .....	38
Gambar 3.4. Peta Lokasi Pengamatan Air Tanah di Kota Bima .....	39
Gambar 3.5. Peta Lokasi Titik Pengukuran di Kecamatan Pemenang dan Tanjung .....	40
Gambar 3.6. Peta Lokasi Titik Pengukuran di Kecamatan Gangga dan Kayangan .....	41
Gambar 3.7. Penyuluhan mitigasi bencana alam geologi di SMAN 6 Mataram .....	42
Gambar 3.8. Kegiatan Penyuluhan Geopark .....	45
Gambar 3.9. Kegiatan School To Geopark .....	46
Gambar 5.1. Jaringan Distribusi dan Transmisi Ketenagalistrikan sampai 2019 .....	70
Gambar 5.2. Penerima Listrik Murah dan Hemat .....	72
Gambar 5.3. Pemasangan PJU-TS di Kabupaten Lombok Timur .....	79
Gambar 6.1. Pembangunan Digester Biogas .....	85
Gambar 6.2. Gubernur NTB bersama delegasi Demark .....	86
Gambar 6.3. Pembagian Region dalam distribusi BBM oleh PT. Pertamina .....	92
Gambar 7.1. Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan .....	103
Gambar 7.2. Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan .....	104



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Nusa Tenggara Barat berpedoman pada kebijakan nasional tahun 2019 melalui Prioritas Nasional 4 yaitu Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumber Daya Air. Adapun kebijakan Pemerintah Pusat yang terkait dengan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral diantaranya :

1. Meningkatkan peran energi baru terbarukan dalam bauran energi dengan target 23% pada tahun 2025 yang akan datang.
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap energi.
3. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan listrik.
4. Pemenuhan kebutuhan air yang adil dan merata.

Selain berpedoman pada kebijakan Pemerintah Pusat, pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral di provinsi Nusa Tenggara Barat berpedoman pada RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 yaitu untuk mendukung Misi 4 NTB Asri dan Lestari melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, dan Misi 5 NTB Sejahtera dan Mandiri melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif yang bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi.

Isu strategis di sektor ESDM 2019 sangat terkait dengan percepatan penurunan angka kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar diantaranya :

1. Masih rendahnya cakupan listrik Provinsi NTB dibanding cakupan listrik Nasional.
2. Masih rendahnya cakupan air bersih;
3. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya mineral;
4. NTB berada pada rangkaian sabuk gunung api yang memiliki potensi bencana alam geologi namun juga memiliki potensi geologi untuk dikembangkan geowisata; dan
5. Menurunnya kualitas lingkungan hidup yang diakibatkan oleh eksploitasi sumber daya mineral dan energi.

Dengan dasar isu strategis tersebut sektor ESDM mencoba merumuskannya melalui kebijakan yang berfokus pada :

1. Peningkatan cakupan listrik terutama masyarakat miskin.
2. Peningkatan cakupan air bersih bagi masyarakat terutama pada daerah-daerah yang tidak memiliki sumber air permukaan dan rawan kekeringan pada musim kemarau.
3. Penerapan prinsip "*good mining practices*" dalam melaksanakan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara
4. Meningkatkan kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi.
5. Pengembangan geopark dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat NTB.



Dalam rangka melaksanakan kebijakan tersebut diatas Dinas ESDM Provinsi NTB telah mengikhtikarkan langkah-langkah untuk mempercepat penyelesaian permasalahan tersebut melalui 11 program dengan 41 kegiatan pada tahun 2019. Dari 11 Program tersebut, terdapat 5 Program yang menjadi prioritas utama dalam menangani isu strategis yaitu :

1. Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan;
2. Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan;
3. Program pengembangan dan pengelolaan sumber air tanah;
4. Program pencegahan kerusakan lingkungan; dan
5. Program pengembangan dan pemanfaatan energi.

Program-program tersebut bertumpu pada peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas ESDM Provinsi NTB yaitu Cakupan Listrik (Rasio Elektrifikasi) dan indikator kinerja pendukung cakupan layanan air bersih. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019 rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 104,78%, capaian tersebut berasal dari terlampuinay target rasio elektrifikasi dan jumlah KK yang terlayani air bersih. Berikut adalah capaian IKU Dinas tahun 2019.

Tabel 1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Dinas ESDM Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Terwujudnya peningkatan cakupan layanan listrik	Rasio Elektrifikasi	94,46%	99,55%	105,39
Mendukung terwujudnya peningkatan cakupan air bersih	Jumlah KK yang terlayani air bersih	2.040 KK	2.125 KK	104,17
Rata-rata capaian kinerja				104,78

Sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan dan untuk mengoptimalkan kinerja organisasi, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral pada Tahun Anggaran 2019 telah menjalankan kebijakan pembangunan Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi NTB yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin melalui listrik dan air bersih. Sasaran strategis tersebut diimplementasikan melalui peningkatan Rasio Elektrifikasi dan peningkatan cakupan air bersih.

Rasio Elektrifikasi didefinisikan sebagai jumlah kepala keluarga (KK) yang telah menikmati listrik terhadap total jumlah keseluruhan KK yang ada di Provinsi NTB. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemasangan listrik murah dan hemat (listrik gratis) bagi keluarga miskin sesuai dengan basis data terpadu TNP2K yang telah dilalui oleh jaringan listrik PLN namun tidak mampu untuk memasang listrik. Bagi masyatrakat yang belum terjangkau oleh jaringan listrik PLN dilakukan intervensi melalui pemasangan listrik off grid yang bersumber dari energi baru terbarukan (EBT).

Peningkatan Cakupan Air Bersih merupakan indikator kinerja pendukung, dimana Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berkontribusi mendukung sasaran kebijakan tersebut bersama OPD terkait lainnya. Cakupan Air Bersih merupakan rasio jumlah penduduk NTB yang mendapat akses air bersih dibandingkan dengan jumlah total penduduk NTB. Besar kontribusi diindikasikan dengan jumlah kepala keluarga (KK) atau



jiwa yang mendapat layanan air bersih terutama pada area pembangunan infrastruktur sumur bor di daerah kritis air / kantong kekeringan. Target pada tahun 2019 adalah 2.040 KK dapat terlayani air bersih melalui pembangunan 24 titik sumur bor.

Sedangkan pembangunan sub urusan pemerintahan di bidang mineral dan batubara tahun 2019 diarahkan pada meningkatnya partisipasi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang dalam melaksanakan prinsip pertambangan yang baik dan benar atau "*good mining practices*". Pertambangan mineral dan batubara juga harus mampu menghasilkan nilai tambah yang setinggi-tingginya, dan menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, meningkatkan penerimaan negara dan devisa, meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Untuk mengukur hal tersebut digunakan indikator berupa prosentase pemegang IUP yang melaksanakan *good mining practice* dengan target tahun 2019 sebesar 2,17%.

Industri pertambangan telah memberikan kontribusi secara nyata terhadap PDRB Provinsi NTB, namun di sisi lain banyak terjadi aktivitas penambangan ilegal skala kecil yang tidak jarang berdampak kerusakan lingkungan dan sumber daya lainnya. Program pembinaan dan pengawasan pertambangan merupakan ikhtiar Pemerintah Provinsi NTB dalam melaksanakan penerapan kaidah pertambangan yang baik dan benar atau "*good mining practices*".

Selain peningkatan rasio elektrifikasi dan peningkatan cakupan air bersih melalui penyediaan kebutuhan listrik dan air bagi masyarakat juga berupaya melaksanakan berbagai kegiatan pembangunan lintas sektor guna mendukung terwujudnya visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan lima tahunan RPJMD Tahun 2019-2023. Kegiatan lain tersebut diantaranya mendukung pengembangan infrastruktur energi melalui peningkatan layanan listrik baik jaringan PLN maupun Non PLN, membangun kejasama dengan berbagai pihak dalam mengimplementasikan program energi baru terbarukan melalui pembangunan Biogas skala rumah tangga 4 m<sup>3</sup>, ikhtiar untuk mempertahankan *Geopark* Rinjani sebagai *Geopark* Internasional, dan ikhtiar *Geopark* Tambora untuk meningkat menjadi *Geopark* Internasional.

## 1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Laporan Tahunan 2019 dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban, pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan tujuan :

1. Menyajikan data dan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan belanja langsung dan belanja tidak langsung tahun anggaran 2019;
2. Menginformasikan hasil-hasil yang telah dicapai melalui capaian indikator kinerja;
3. Menginventarisasi permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program kegiatan tahun 2019 guna penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya.

Sasaran yang ingin dicapai melalui penyusunan Laporan Tahunan 2019 ini adalah:

1. Tersedianya data dan informasi secara kuantitatif maupun kualitatif mengenai pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup internal organisasi dan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan Tahun Anggaran 2019.



2. Tersedianya data dan informasi pelaksanaan program/kegiatan organisasi bagi pimpinan daerah (atasan langsung kepala Dinas) dan instansi/lembaga lain yang terkait.

### 1.3 Hasil Akhir (Keluaran/Output)

Hasil yang diharapkan yaitu terwujudnya dokumen Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2019 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas dengan Gubernur.

### 1.4 Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB. Peraturan Daerah tersebut merupakan penjabaran dari Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Gubernur NTB Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi NTB, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

#### a. Tugas Pokok

Pasal 24, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.

#### b. Fungsi

Dalam pelaksanaan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
- 3) Pengendalian pelaksanaan tugas urusan pemerintahan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral.

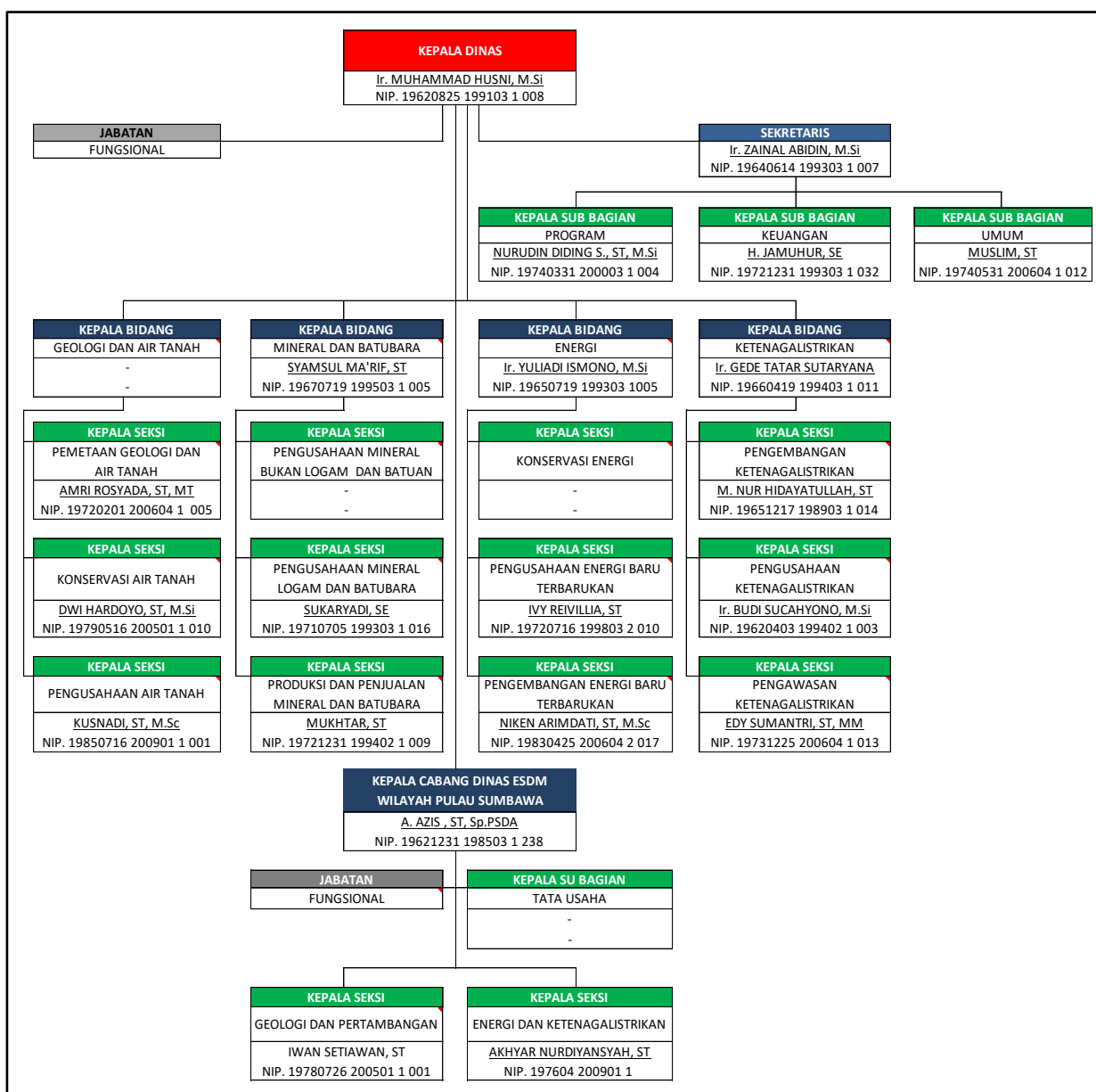
Susunan organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat yang berpedoman pada :

1. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisaasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 29 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pembentukan,



Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Cabang dinas Pada Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB, sesuai Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, tanggal 15 Desember 2016 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas ESDM Provinsi NTB

### 1.5. Landasan Operasional Organisasi

Dalam melaksanakan kegiatan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB berpedoman pada semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang merupakan produk hukum Pemerintah



maupun Pemerintah Daerah. Dasar ini dimaksudkan agar semua pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara yuridis serta tidak menimbulkan berbagai masalah yang dapat menghambat pelaksanaan kebijakan Pemerintah. Peraturan Perundang-undangan dimaksud, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Usaha Pertambangan dan Sistem Informasi Wilayah Pertambangan Mineral dan Batubara;
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pemanfaatan Energi Baru dan Energi Terbarukan;
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2012 tentang Tata Cara Permohonan Wilayah Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum;
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pemberian Izin Khusus di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara;
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 43 Tahun 2015 tentang Tata Cara Evaluasi Penerbitan izin Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca Tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2014 tentang Kualifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik;
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 Tahun 2014 tentang Tatacara Akreditasi dan Sertifikasi Ketenagalistrikan;
17. Peraturan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pemberian Izin Khusus di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara;
18. Peraturan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penetapan Kawasan Rawan Bencana Geologi;
19. Peraturan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi;
20. Peraturan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Nomor 2 Tahun 2017 tentang Cekungan Air Tanah di Indonesia;



21. Peraturan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pedoman Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah;
22. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2017 tentang Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara;
23. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Fisik Pemanfaatan Energi Baru dan Energi Terbarukan Serta Konservasi Energi;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
25. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009-2029;
27. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018;
28. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Energi dan Ketenagalistrikan;
29. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
30. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
31. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah;
32. Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tata Cara Perizinan Usaha di Bidang Energi Baru Terbarukan dan Ketenagalistrikan;
33. Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2015 tentang Tata Cara Perizinan Pengeboran dan Pengambilan Airtanah;
34. Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
35. Peraturan Gubernur NTB Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi NTB;
36. Peraturan Gubernur NTB Nomor 30 tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Cabang dinas Pada Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
37. Peraturan Gubernur NTB Nomor 29 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Cabang dinas Pada Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.



## BAB II

# KEGIATAN KESEKRETARIATAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sekretariat Dinas ESDM Provinsi NTB dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) sub Bagian diantaranya :

- 1) Sub Bagian Program;
- 2) Sub Bagian Keuangan; dan
- 3) Sub Bagian Umum.

Tugas umum kesekretariatan adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi ketatausahaan, umum, kepegawaian, perlengkapan dan pemeliharaan kantor, memberikan dukungan ketatalaksanaan, administrasi perencanaan dan keuangan. Dukungan tata usaha ini diperlukan untuk menopang operasional tahunan rumah tangga Dinas, dengan urusan dasar terkait urusan bidang mineral dan batubara, geologi dan air tanah, energi dan ketenagalistrikan.

Pada tahun anggaran 2019 Sekretariat Dinas ESDM Provinsi NTB melaksanakan 6 Program dengan 24 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.584.221.801,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.500.167.907,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1 Program dan Kegiatan Kesekretariatan Tahun Anggaran 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	710.919.991,00	681.810.358,00	95,91	100
02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	328.383.536,00	313.811.218,00	95,56	100
05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	12.959.600,00	5.809.600,00	44,83	100
06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	162.963.050,00	136.099.200,00	83,52	100
07.	Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah	21.822.350,00	20.919.100,00	95,86	100
19.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral	347.173.274,00	341.718.431,00	98,43	100
	JUMLAH	1.584.221.801,00	1.500.167.907,00	94,69	100



## 2.1 Kegiatan Sub Bagian Program

Sub Bagian Program mempunyai tugas :

- Menyiapkan bahan dalam rangka perumusan kebijakan, program dan pelaporan;
- Menghimpun dan menganalisa data dalam rangka program dan pelaporan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan pelaporan;
- Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian program dan pelaporan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Program yang dilaksanakan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB tahun 2019 merupakan penjabaran dari program Renstra Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dan merupakan tahun pertama pelaksanaan RPJMD Provinsi NTB dan Renstra SKPD tahun 2019 – 2023. Jumlah alokasi anggaran tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 dibawah ini :

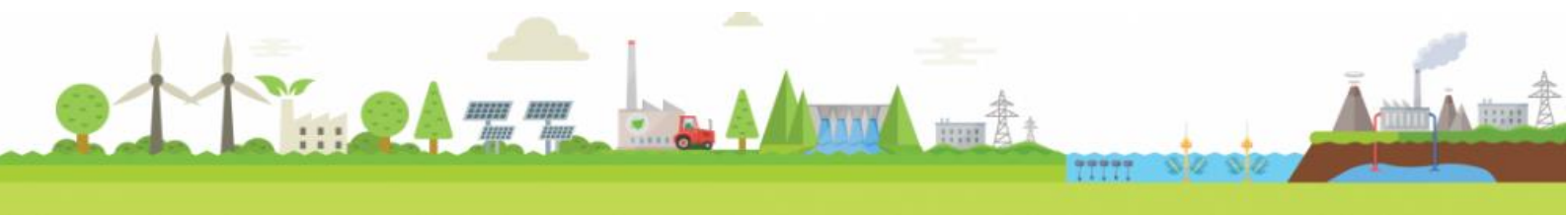
Tabel 2.2 Ringkasan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2019

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah (Rp)		Berambah/Berkurang	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
4	PENDAPATAN	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
5	BELANJA	20.774.030.000,00	19.360.068.700,00	(1.413.961.299,50)	(6,81)
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	8.361.482.500,00	8.406.632.500,00	45.150.000,00	0,54
5.1.1	Belanja Pegawai	8.361.482.500,00	8.406.632.500,00	45.150.000,00	0,54
5.2	BELANJA LANGSUNG	12.412.547.500,00	10.953.436.200,50	(1.459.111.299,50)	(11,76)
5.2.1	Belanja Pegawai	481.415.000,00	454.150.000,00	(27.265.000,00)	(5,56)
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	11.697.637.014,00	10.330.997.664,50	(1.366.639.349,50)	(11,68)
5.2.3	Belanja Modal	233.495.486,00	168.288.536,00	(65.206.950,00)	(27,93)
	SURPLUS/(DEFISIT)	(20.764.030.000,00)	(19.350.068.700,50)	1.413.961.229,50	(6,81)

Pada tahun 2019 Dinas ESDM Provinsi NTB melaksanakan 11 Program dengan 41 Kegiatan untuk mendukung pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan dengan sasaran terpenuhinya kebutuhan listrik masyarakat melalui peningkatan rasio elektrifikasi dengan target 94,46% dan terpenuhinya kebutuhan air bersih masyarakat bagi 2.040 KK. Berikut adalah rincian program dan kegiatan dan realisasinya :

Tabel 2.3 Realisasi Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2019

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Vol	Pagu DPPA	Realisasi	Keu (%)	Fisik (%)
2.03.01	<b>BELANJA</b>			19.360.068.700	17.745.343.682	91,66	98,66
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	Satuan	1	8.406.632.500	7.530.849.221	89,58	100,00
5.1.1	<b>Belanja Pegawai</b>	Tahun	1	8.406.632.500	7.530.849.221	89,58	100,00
	Gaji dan Tunjangan	Bulan	14	5.943.680.950	5.580.342.608	93,89	100,00
	Tambahan Penghasilan PNS	Bulan	13	2.462.951.550	1.950.506.613	79,19	100,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	Satuan		10.665.827.840	9.944.907.256	93,24	97,56
5.2.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Kegiatan	11	710.919.991	681.810.358	95,91	100,00
5.2.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Surat	3.200	5.636.000	3.621.900	64,26	100,00
5.2.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jenis	3	131.380.674	107.734.001	82,00	100,00
5.2.01.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	3	43.000.000	42.975.000	99,94	100,00
5.2.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Orang	12	129.950.000	129.380.000	99,56	100,00
5.2.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Orang	7	101.605.280	101.604.080	100,00	100,00



Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Vol	Pagu DPPA	Realisasi	Keu (%)	Fisik (%)
5.2.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis	17	14.704.050	14.697.700	99,96	100,00
5.2.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis	10	12.768.350	12.761.700	99,95	100,00
5.2.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jenis	8	2.123.900	2.123.900	100,00	100,00
5.2.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jenis	2	17.640.000	17.630.000	99,94	100,00
5.2.01.18	Penyelarasan Program Pemerintah Pusat dan Daerah	Tahun	1	107.801.050	105.157.977	97,55	100,00
5.2.01.20	Penyelarasan Program Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota	Tahun	1	144.310.687	144.124.100	99,87	100,00
<b>5.2.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Satuan</b>	<b>45</b>	<b>328.383.536</b>	<b>313.811.218</b>	<b>95,56</b>	<b>100,00</b>
5.2.02.11	Pengadaan UPS/Stabilizer, komputer dan alat-alat elektronik	Unit	11	79.300.000	75.640.500	95,39	100,00
5.2.02.22	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Unit	1	73.988.536	73.041.000	98,72	100,00
5.2.02.24	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Unit	22	164.770.000	155.129.718	94,15	100,00
5.2.02.30	Pemeliharaan rutin/ berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Unit	10	10.325.000	10.000.000	96,85	100,00
<b>5.2.05</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Orang</b>	<b>90</b>	<b>12.959.600</b>	<b>5.809.600</b>	<b>44,83</b>	<b>100,00</b>
5.2.05.04	Peningkatan Mental dan Fisik Aparatur	Orang	89	2.000.000	-	00,00	100,00
5.2.05.20	Peningkatan SDM Aparatur	Orang	1	10.959.600	5.809.600	53,01	100,00
<b>5.2.06</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Dokumen</b>	<b>5</b>	<b>162.963.050</b>	<b>136.099.200</b>	<b>83,52</b>	<b>100,00</b>
5.2.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dokumen	1	30.270.550	30.269.900	100,00	100,00
5.2.06.04	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Dokumen	1	26.671.700	26.250.900	98,42	100,00
5.2.06.05	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Dokumen	3	106.020.800	79.578.400	75,06	100,00
<b>5.2.07</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>Dokumen</b>	<b>1</b>	<b>21.822.350</b>	<b>20.919.100</b>	<b>95,86</b>	<b>100,00</b>
5.2.07.01	Peningkatan Manajemen Asset / Barang Milik Daerah	Dokumen	1	21.822.350	20.919.100	95,86	100,00
<b>5.2.15</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>225</b>	<b>481.329.700</b>	<b>465.881.340</b>	<b>96,79</b>	<b>100,00</b>
5.2.15.04	Pendataan Hasil Produksi dibidang Pertambangan	IUP/IPR	40	158.405.000	148.152.400	93,53	100,00
5.2.15.10	Pengawasan Usaha Pertambangan	IUP/IPR	27	154.485.000	154.065.340	99,73	100,00
5.2.15.12	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Logam	Izin	8	64.782.500	61.516.400	94,96	100,00
5.2.15.13	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Izin	150	103.657.200	102.147.200	98,54	100,00
<b>5.2.17</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan</b>	<b>Satuan</b>	<b>1050</b>	<b>2.417.739.400</b>	<b>2.276.814.400</b>	<b>94,17</b>	<b>100,00</b>
5.2.17.02	Pengendalian dan Evaluasi Bidang Ketenagalistrikan	Izin	50	26.695.100	26.695.100	100,00	100,00
5.2.17.03	Pengembangan Pemanfaatan Bidang Ketenagalistrikan	RTS	950	2.364.987.800	2.224.122.800	94,04	100,00
5.2.17.04	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Bidang Ketenagalistrikan	Izin	50	26.056.500	25.996.500	99,77	100,00
<b>5.2.18</b>	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah</b>	<b>Satuan</b>	<b>109</b>	<b>5.921.550.347</b>	<b>5.460.593.099</b>	<b>92,22</b>	<b>96,41</b>
5.2.18.01	Perencanaan Teknis Sarana dan Prasarana Pemanfaatan Air Tanah	Buah	24	5.905.000	5.905.000	100,00	100,00
5.2.18.02	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pemanfaatan Air Tanah	Unit	24	5.881.250.547	5.420.293.299	92,16	96,39



Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Vol	Pagu DPPA	Realisasi	Keu (%)	Fisik (%)
5.2.18.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pemanfaatan Air Tanah	Izin	60	32.494.800	32.494.800	100,00	100,00
5.2.18.04	Konservasi Air Tanah	Zona	1	1.900.000	1.900.000	100,00	100,00
<b>5.2.19</b>	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan Energi dan Sumberdaya Mineral</b>	Dokumen	<b>5</b>	<b>347.173.274</b>	<b>341.718.431</b>	<b>98,43</b>	<b>100,00</b>
5.2.19.01	Sinkronisasi Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	Dokumen	1	118.413.450	117.927.900	99,59	100,00
5.2.19.02	Pendataan Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	Dokumen	1	81.473.024	80.399.500	98,68	100,00
5.2.19.03	Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	Dokumen	3	147.286.800	143.391.031	97,35	100,00
<b>5.2.22</b>	<b>Program Pencegahan Kerusakan Lingkungan</b>	Satuan	<b>400</b>	<b>90.935.500</b>	<b>74.054.636</b>	<b>81,44</b>	<b>100,00</b>
5.2.22.01	Mitigasi rawan bencana alam geologi	Orang	-	3.115.500	3.115.500	100,00	100,00
5.2.22.02	Pengelolaan kawasan lindung geologi	Orang	400	87.820.000	70.939.236	80,78	100,00
<b>5.2.24</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi</b>	Satuan	<b>36</b>	<b>170.051.092</b>	<b>167.395.874</b>	<b>98,44</b>	<b>100,00</b>
5.2.24.01	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	Buah	4	100.633.942	100.633.942	100,00	100,00
5.2.24.02	Penyediaan Sarana Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan	Unit	2	46.825.000	44.887.632	95,86	100,00
5.2.24.03	Penyuluhan Kegiatan Bidang Energi	Orang	30	22.592.150	21.874.300	96,82	100,00
<b>Balai ESDM Wilayah Sumbawa</b>							
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>			<b>287.608.360</b>	<b>269.587.205</b>	<b>93,73</b>	<b>100,00</b>
<b>5.2.01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Kegiatan	<b>11</b>	<b>177.248.360</b>	<b>162.259.780</b>	<b>91,54</b>	<b>100,00</b>
5.2.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Surat	500	853.000	778.000	91,21	100,00
5.2.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jenis	4	29.800.000	17.497.070	58,72	100,00
5.2.01.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	1	2.000.000	2.000.000	100,00	100,00
5.2.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tahun	1	11.880.000	11.880.000	100,00	100,00
5.2.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Orang	3	79.613.960	77.452.460	97,29	100,00
5.2.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis	24	4.856.300	4.723.900	97,27	100,00
5.2.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis	2	2.786.600	2.773.250	99,52	100,00
5.2.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jenis	2	1.284.400	1.270.000	98,88	100,00
5.2.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jenis	2	500.000	500.000	100,00	100,00
5.2.01.18	Penyelarasan Program Pemerintah Pusat dan Daerah	Tahun	1	6.574.100	6.505.100	98,95	100,00
5.2.01.20	Penyelarasan Program Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota	Tahun	1	37.100.000	36.880.000	99,41	100,00
<b>5.2.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Unit	<b>11</b>	<b>22.150.000</b>	<b>20.222.998</b>	<b>91,30</b>	<b>100,00</b>
5.2.02.24	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Unit	2	16.900.000	15.787.998	93,42	100,00
5.2.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jenis	2	5.250.000	4.435.000	84,48	100,00
<b>5.2.15</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan</b>	Izin	<b>20</b>	<b>30.812.500</b>	<b>30.480.500</b>	<b>98,92</b>	<b>100,00</b>
5.2.15.13	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Izin	20	30.812.500	30.480.500	98,92	100,00
<b>5.2.17</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan</b>	Izin	<b>10</b>	<b>15.500.000</b>	<b>15.193.927</b>	<b>98,03</b>	<b>100,00</b>



Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Vol	Pagu DPPA	Realisasi	Keu (%)	Fisik (%)
5.2.17.04	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Bidang Ketenagalistrikan	Izin	10	15.500.000	15.193.927	98,03	100,00
<b>5.2.18</b>	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah</b>	Izin	14	<b>20.500.000</b>	<b>20.190.000</b>	<b>98,49</b>	<b>100,00</b>
5.2.18.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Pemanfaatan Air Tanah	Izin	14	20.500.000	20.190.000	98,49	100,00
<b>5.2.24</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi</b>	Usaha	4	<b>21.397.500</b>	<b>21.240.000</b>	<b>99,26</b>	<b>100,00</b>
5.2.24.01	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	Usaha	4	21.397.500	21.240.000	99,26	100,00
JUMLAH TOTAL				19.360.068.700	17.745.343.682	91,66	98,66

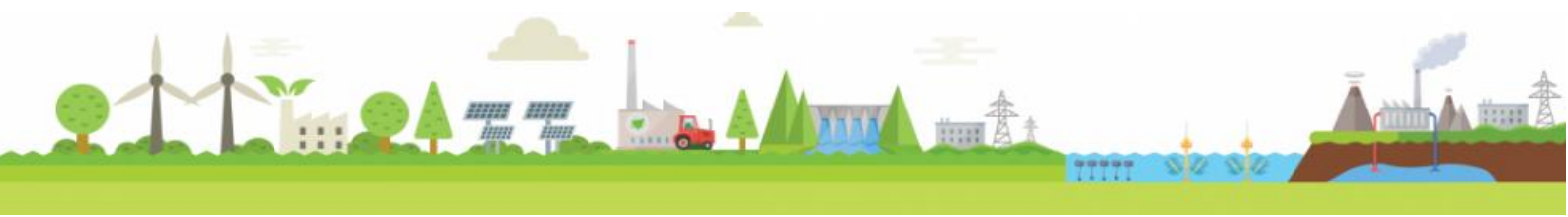
#### a. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang dialokasikan pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB Tahun 2019 sebesar Rp. 8.406.632.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.530.849.221,- (89,58%) dan fisik 100%, dipergunakan untuk melayani pegawai sejumlah 90 orang meliputi, Gaji Pokok, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Fungsional, Tunjangan Umum, Tunjangan Beras, Tunjangan PPh, Pembulatan, Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja.

#### b. Belanja Langsung

Belanja langsung dianggarkan sebesar Rp. 10,953,436,200,50 direalisasikan sebesar Rp. 10.214.494.461,- (93,25%) dan fisik 100,00 %. Program/kegiatan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB yang dilaksanakan tahun 2019 dengan pembiayaan APBD terdiri atas 11 program yang mencakup 41 kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, bertujuan untuk mewujudkan peningkatan kualitas administrasi dan tersedianya layanan ketatalaksanaan bidang ESDM dalam pelayanan publik, dengan indikator sasaran tersedianya sarana pendukung dan jasa penunjang operasional administrasi dan ketatalaksanaan rumah tangga Perangkat Daerah. Sasaran diharapkan terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
  - Penyediaan Jasa surat menyurat;
  - Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik;
  - Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor;
  - Penyediaan jasa administrasi keuangan;
  - Penyediaan jasa kebersihan kantor;
  - Penyediaan alat tulis kantor;
  - Penyediaan barang cetakan dan pengandaan;
  - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
  - Penyediaan Makanan dan Minuman; dan
  - Penyelarasan program Pemerintah Pusat dan Daerah;
  - Penyelarasan program pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta tersedianya sarana dan prasarana aparatur. Indikator sasaran adalah tersedianya dan terpeliharanya peralatan penunjang dalam rangka



pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Sasarannya diharapkan teralisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- Pengadaan UPS / Stabilizer, Komputer dan Alat-alat Elektronik, dengan indikator kinerja tersedianya 5 unit peralatan penunjang kerja kantor;
- Pemeliharaan Rutin/Berkala 1 unit Gedung Kantor, dengan indikator kinerja berfungsinya gedung kantor dinas, bidang dan balai secara optimal sebanyak 1 paket;
- Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional, dengan indikator kinerja berfungsinya secara optimal 23 unit sarana transportasi kantor;
- Pemeliharaan Rutin/Berkala 7 unit Peralatan Kantor, dengan indikator kinerja berfungsinya peralatan dan fasilitas kerja kantor.

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur, bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme aparat di bidang energi dan sumberdaya mineral. Indikator sasaran adalah terlaksananya pendidikan dan pelatihan, pembinaan mental, fisik dan disiplin bagi aparatur sehingga tercapai peningkatan kinerja aparatur. Sasaran diharapkan terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur selama 12 bulan, dengan indikator Terwujudnya 82 aparatur yang tangguh secara mental dan fisik;
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, dengan indikator kinerja diterapkannya standardisasi, pengukuran, sertifikasi dan pendidikan pelatihan berdasarkan kompetensi untuk jabatan teknis tertentu sebanyak 7 aparatur dan jabatan fungsional pada 11 aparatur.

4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan perencanaan urusan ESDM. Indikator sasaran adalah terwujudnya laporan capaian kinerja, ikhtisar realisasi kinerja dan Anggaran yang akuntabel, serta dokumen perencanaan yang berkualitas. Sasaran diharapkan terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan indikator kinerja dilaksanakannya evaluasi pencapaian kinerja kepala SKPD berdasarkan penetapan kinerja sebanyak 1 dokumen;
- Penyusunan pelaporan keuangan Akhir Tahun, dengan indikator kinerja tersedianya 1 dokumen penyerapan dan realisasi anggaran;
- Penyusunan Renstra dan Rencana Kinerja SKPD, dengan indikator kinerja tersedianya 3 dokumen perencanaan sebagai pedoman dalam melaksanakan agenda kebijakan daerah. Dokumen tersebut terdiri dari Rencana Kerja SKPD Tahun 2020, Dokumen Rencana Kerja Anggaran Perubahan Tahun 2019 dan Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran SKPD Tahun 2020 dan ditandatangani penetapan kinerja SKPD antara Gubernur dengan Kepala SKPD, serta antara Kepala SKPD dengan bawahannya secara berjenjang.

5) Program Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah, bertujuan untuk meningkatkan kualitas penatausahaan dan tertibnya pengelolaan aset Barang milik Daerah (BMD)/Barang Milik Negara (BMN), dengan indikator sasaran

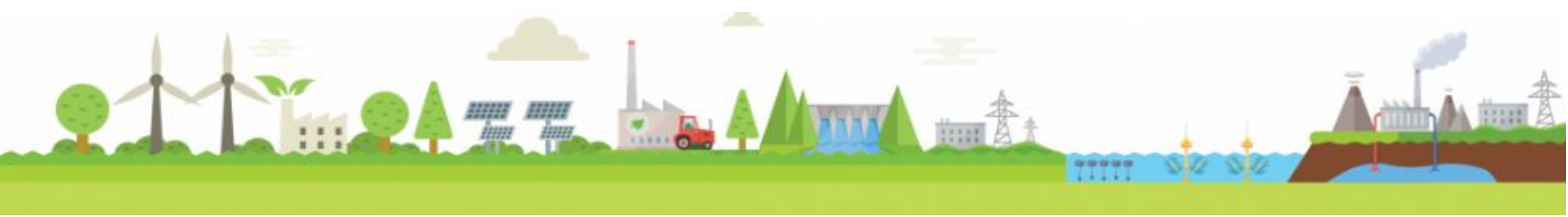


tersedianya 1 dokumen Laporan Aset BMN/BMD. Sasaran ini diharapkan terealisasi 100%;

- 6) Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan perusahaan pertambangan sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik dan benar (*good mining practices*) dengan indikator sasaran tersedianya arahan kebijakan perusahaan pertambangan dan tertib administrasi perizinan di Provinsi NTB, terlaksananya pengawasan usaha pertambangan dan bimbingan bagi pelaku tambang mandiri. Sasaran ini diharapkan terealisasi 2,17% pemegang IUP melaksanakan *good mining practice*, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
  - Pendataan hasil produksi dibidang pertambangan, dengan indikator jumlah IUP/IPR yang didata hasil produksinyasebanyak 50 IUP/IPR;
  - Pengawasan usaha pertambangan, dengan indikator jumlah IUP/IPR yang diawasi sebanyak 27;
  - Monitoring dan pengendalian kegiatan pertambangan mineral logam dengan indikator kinerja jumlah perizinan pertambangan mineral logam yang diterbitkan 8 izin;
  - Monitoring dan pengendalian kegiatan pertambangan mineral bukan logam dan batuan dengan indikator kinerja jumlah perizinan pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang diterbitkan 150 izin;
- 7) Program Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan, bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan energi yang memadai beberapa tahun kedepan melalui kegiatan:
  - Pengendalian dan Evaluasi Bidang Ketenagalistrikan, dengan indikator jumlah perizinan ketenagalistrikan yang diterbitkan.
  - Pengembangan Pemanfaatan Bidang Ketenagalistrikan, dengan indikator capaian tersedianya sambungan listrik murah dan hemat bagi 950 Rumah Tangga Sasaran (RTS).
  - Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Bidang Ketenagalistrikan dengan indikator jumlah pemegang izin usaha ketenagalistrikan yang dibina dan diawasi.
- 8) Program pengembangan dan pengelolaan sumber air tanah, bertujuan untuk mewujudkan peningkatan cakupan air bersih melalui pemanfaatan air tanah dan pengendalian pemanfaatan air tanah dan konservasi air tanah melalui kegiatan sebagai berikut:
  - Perencanaan teknis sarana dan prasarana pemanfaatan air tanah dengan indikator tersusunnya rencana teknis pemanfaatan air tanah;
  - Pengembangan sarana dan prasarana pemanfaatan air tanah melalui pembangunan 24 unit sumur bor produksi untuk melayani air bersih 2040 Kepala Keluarga.
  - Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pemanfaatan air tanah dengan indikator jumlah perizinan pengambilan air tanah yang diterbitkan.
  - Konservasi air tanah dengan indikator jumlah zona konservasi air tanah yang direview;

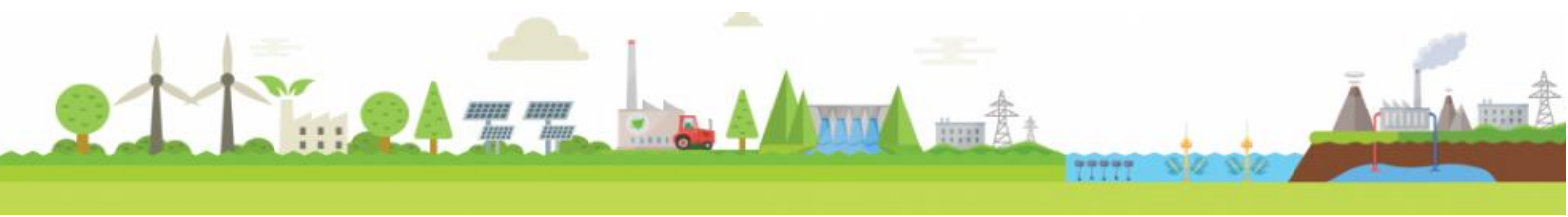


- 9) Program pengembangan dan pengelolaan energi dan sumberdaya mineral, bertujuan untuk mengaktualisasikan pengelolaan ESDM pada aspek teknis maupun administratif, dengan indikator sasaran terciptanya iklim usaha bidang pertambangan yang kondusif. Sasaran ini diharapkan bisa terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
- Sinkronisasi Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral, dengan indikator capaian tersedianya 1 dokumen usulan perencanaan Program/Kegiatan SKPD guna terwujudnya sinergi perencanaan dan implementasi program dan kegiatan bidang energi dan sumber daya mineral antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
  - Pendataan Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral, dengan indikator capaian tersedianya data dan informasi sektor energi dan sumber daya mineral yang tervalidasi dari waktu ke waktu yang dipublikasi melalui *web* dinas;
  - Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral, dengan indikator capaian tersusunya 3 dokumen laporan bulanan, triwulan dan tahunan SKPD sebagai hasil pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan bidang Energi dan Sumber daya Mineral baik internal maupun eksternal;
- 10) Program pencegahan kerusakan lingkungan, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap resiko bencana alam geologi sekaligus mensosialisasikan potensi keragaman geologi, dengan indikator sasaran jumlah situs geologi yang dilindungi. Sasaran ini diharapkan terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan:
- Mitigasi Rawan Bencana Alam Geologi, dengan indikator capaian jumlah orang yang memahami bencana alam geologi.
  - Pengelolaan Kawasan Lindung Geologi, dengan indikator capaian jumlah orang yang memahami keanekaragaman geologi.
- 11) Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi, bertujuan untuk mewujudkan peningkatan dan pendayagunaan energi baru terbarukan sebagai sumber energi alternatif, dengan indikator kinerja kontribusi pembangkit listrik yang bersumber dari energi baru terbarukan. Sasaran ini diharapkan terealisasi 100%, yang dilaksanakan melalui kegiatan :
- Pembinaan, pengawasan dan evaluasi pengelolaan energi baru terbarukan, dengan indikator jumlah pengelola pembangkit energi baru terbarukan yang dibina.
  - Penyediaan Sarana Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan, dengan indikator capaian jumlah sarana dan prasarana pemanfaatan energi baru terbarukan yang terbangun.
  - Penyuluhan Kegiatan Bidang Energi, dengan indikator capaian jumlah peserta penyuluhan bidang energi.



Adapun rangkuman beberapa hasil kegiatan dan capaian kinerja dari Sub Bagian Program dan Pelaporan, sebagai berikut :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.
  - 1) Penyusunan Laporan Tahunan  
Merupakan kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun anggaran 2018 dengan menghimpun materi dan bahan hasil kegiatan dari masing-masing bidang, balai dan Sekretariat.
  - 2) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah  
Merupakan kegiatan pelaporan capaian kinerja dinas selama tahun 2018 yang dilakukan melalui evaluasi dengan menganalisis hasil kegiatan yang dicapai dari masing-masing bidang dan cabang dinas, dan mengukurnya dengan beberapa indikator yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahunan [PKT] dengan merujuk pada Indikator Sasaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB tahun 2013-2018 serta Rencana Strategis Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2013-2018 yang telah direvisi.
- b. Penyusunan Rencana program dan kegiatan Organisasi Perangkat daerah (OPD) yang outputnya berupa:
  - 1) Dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA)  
Merupakan dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran yang disusun berdasarkan asumsi sementara melalui Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) diantaranya Bappeda, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), dengan merumuskan pengalokasian anggaran berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2019 yang ditungakan dalam Program Prioritas Provinsi.
  - 2) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)  
Daftar Pelaksanaan Anggaran Tahun 2019 yang disusun berdasarkan penetapan dan penyesuaian rencana kegiatan dan anggaran yang telah disusun pada dokumen RKA. Sebelum dilakukan penetapan oleh DPRD Provinsi, pembahasan dan asistensi penyusunan dokumen ini dilakukan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Provinsi NTB.
  - 3) Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA)  
Penyusunan DPPA dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 untuk memfasilitasi adanya perubahan kondisi eksternal maupun internal yang perlu disesuaikan dengan kebijakan yang diperlukan dengan tujuan agar tujuan dari kebijakan Pemerintah Daerah dapat dilaksanakan melalui program kegiatan yang ada di OPD.
  - 4) Dokumen Rencana Kerja (Renja) SKPD tahun 2020  
Penyusunan Renja dilakukan dengan tahapan evaluasi kinerja tahun anggaran 2018 dan progres tahun anggaran berjalan 2019, inventarisasi data dan potensi permasalahan serta isu yang akan terjadi ditahun 2020. Output kegiatan berpedoman pada Renstra Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi NTB dan RPJMD Provinsi NTB 2019-2023. Pada tahun 2019 yang lalu, proses penyusunan Rencana Kerja di lingkungan Provinsi NTB sudah menggunakan aplikasi "*entebePlan*". Aplikasi

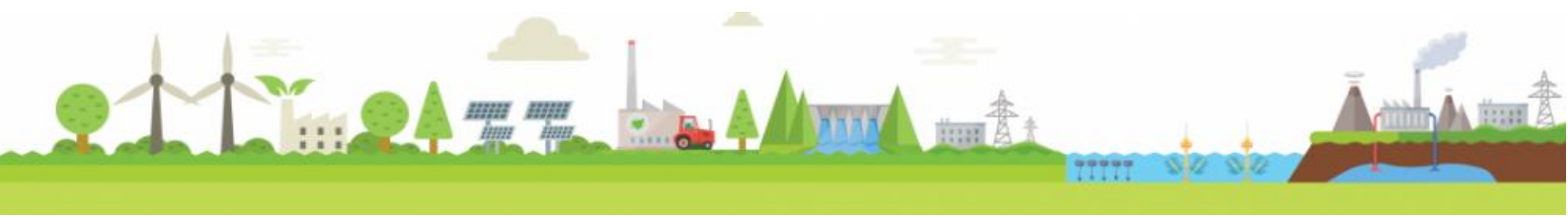


*entebePlan* merupakan aplikasi yang dibangun oleh BAPPEDA Provinsi NTB untuk memudahkan proses perencanaan program dan anggaran yang transparan dan akuntabel. Dalam aplikasi *entebePlan* terdapat aplikasi perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi yang dapat terdiri dari :

1. e-RPJMD
2. e-Renja
3. e-Musrenbang
4. e-ASB
5. e-Pokir
6. e-RKPD
7. e-KUA PPAS
8. e-HARUM

Aplikasi *entebePlan* dapat diakses melalui laman:  
<http://e-planning.ntbprov.go.id>.

- c. Sinkronisasi kegiatan bidang energi dan sumberdaya mineral  
Merupakan kegiatan yang diadakan dalam rangka penyelarasan perencanaan yang didahului dengan *Forum Group Discussion* (FGD) dilanjutkan dengan forum SKPD Provinsi, untuk selanjutnya diusulkan dan dibahas pada Pra Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD tahun 2019. Data yang diperoleh terkait usulan program dan kegiatan merupakan hasil rumusan melalui mekanisme Musrenbang kabupaten yang diselarskan dengan rumusan Musrenbang Provinsi, serta mengacu pada RPJMD dan RTRW Provinsi NTB yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun anggaran berjalan. Tahapan selanjutnya dilakukan pemutakhiran data yang akan dijadikan acuan dalam menyusun rencana program dan kegiatan urusan ESDM dalam forum Musrenbang Nasional.
- d. Pemantauan, evaluasi dan sosialisasi kegiatan bidang energi dan sumberdaya mineral.
  - 1) Pemantauan dan sosialisasi kegiatan bidang ESDM  
Pemantauan kegiatan bidang ESDM, dilaksanakan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa guna melihat secara langsung kegiatan fisik berbasis masyarakat dan menginventarisir berbagai permasalahan, baik teknis maupun non teknis terkait implementasinya di lapangan sehingga dapat dirumuskan solusi serta kebijakan pemecahannya.
  - 2) Evaluasi kegiatan bidang ESDM  
Evaluasi kegiatan bidang ESDM, dilaksanakan setiap bulan dan setiap triwulan guna memantau perkembangan penggunaan anggaran dan realisasi penyerapannya, dengan melibatkan seluruh pelaku kegiatan yang bertanggungjawab atas pencapaian indikator sasaran sektoral.
- e. Kegiatan rutin lainnya adalah menghadiri pertemuan dalam rangka menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan baik oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat dan instansi lainnya.



f. Sub Bagian Program dan Pelaporan juga mendapat tugas tambahan terkait dengan penyesuaian perubahan regulasi sebagai persiapan diberlakukannya UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti UU Nomor 32 Tahun 2004. Tugas-tugas tambahan tersebut terdiri dari :

1) Revisi Renstra 2019-2023

Revisi Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Ruang lingkup revisi tersebut terkait penyesuaian dengan Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah 2019-2023 dan dinamika perubahan peraturan yang lebih tinggi lainnya untuk mewujudkan visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih. Revisi Renstra 2019-2023 disusun dengan memperhatikan tugas dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yang menjalankan Urusan Pilihan Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan kewenangan sesuai Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan perubahan peraturan dan perundang-undangan lainnya;

2) Tugas-Tugas Rutin Tambahan

Tugas-tugas rutin tambahan yang dilaksanakan sub bagian program terkait dengan menghadiri pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh instansi lain terkait dengan perencanaan dan penganggaran, evaluasi kinerja, data dan informasi dengan SKPD dan Kemneterian/Lembaga terkait seperti : Bappeda, BPKAD, Biro Organisasi, Biro Pemerintahan, BPS, Bank Indonesia, Kementerian ESDM dan instansi lainnya.

## 2.2. Sub Bagian Keuangan

Tugas pokok Sub Bagian Keuangan terdiri dari :

- a. Mengumpulkan dan mengolah data keuangan untuk bahan penyusunan laporan keuangan;
- b. Menyiapkan bahan usulan pengangkatan/pemberhentian pengelola program/kegiatan dan pengelola keuangan;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan rencana penerimaan dan anggaran belanja rutin maupun pembangunan;
- d. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pembinaan internal untuk administrasi keuangan dan perbendaharaan;
- e. Mencatat dan mengklarifikasi laporan hasil pemeriksaan serta penyiapan bahan tindak lanjut;
- f. Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian keuangan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Pada Tahun Anggaran 2019 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB mendapat alokasi anggaran dari APBD Provinsi NTB sebesar Rp. 19.360.068.700,- yang dituangkan dalam 11 program dengan 40 kegiatan.

a. Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 10.000.000,- dengan realisasi pendapatan sebesar Rp. 13.425.675,-. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 senilai Rp. 19.200.000,- maka PAD tahun 2019 menunjukkan penurunan senilai Rp. 6.774.325,- dari realisasi tahun



2018. Adapun pendapatan yang diperoleh pada tahun 2019 bersumber dari sewa alat bor dan sewa alat sondir.

b. Belanja

Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA), dengan total Rp. 19.360.068.700,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.406.632.500,- (43,42%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.953.436.200,- (56,58%). untuk membiayai pelaksanaan 11 program dan 40 kegiatan. Sampai dengan akhir Desember 2019, realisasi keuangan mencapai Rp. 17.745.343.682,- atau sekitar 91,66%. dan realisasi fisik mencapai 98,66%.

- 1) Dana DPPA-APBD 2019 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sebesar Rp. 19.360.068.700,-, dengan rincian Belanja Tidak Langsung (BTL) mencakup belanja pegawai, dianggarkan sebesar Rp. 8.406.632.500,- (43,42%) dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 10.953.436.200,- (56,58%) yang didalamnya terdapat Belanja Pegawai sebesar Rp. 454.150.000,- (4,14%) Belanja Barang dan Jasa Rp. 10.330.997.664,50,- (94,32%) dan belanja modal sebesar Rp. 168.288.536,- (1,54%).
- 2) Realisasi Keuangan dan Fisik Tahun 2019 meliputi : Untuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.406.632.500,- dan terealisasi sebesar Rp. 7.530.849.221,- (89,58%), sedangkan untuk belanja langsung yang tertuang dalam 11 program dan 40 kegiatan, dianggarkan sebesar Rp. 10.953.436.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.214.494.461,- (93,25%) dan realisasi fisik 98,66%.
- 3) Secara umum, anggaran belanja tahun 2019 setelah perubahan dianggarkan Rp. 19.360.068.700,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.745.343.682,- (91,66%). Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 senilai Rp. 21.594.060.300,- (90,13%) maka terjadi peningkatan realisasi belanja untuk Tahun 2019 sebesar 1,53%.
- 4) Sampai akhir Desember 2019, belanja SKPD yang terdiri dari beberapa item dibawah ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:
  - Belanja Pegawai: Total belanja pegawai yang dianggarkan dalam Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung sebesar Rp. 8.860.782.500,- dan terealisasi senilai Rp. 7.946.899.221,- (89,69%). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 7.516.363.440,- maka realisasi Belanja Pegawai tahun 2018 menunjukkan kenaikan senilai Rp. 430.535.781,-.
  - Belanja Barang dan Jasa: dianggarkan sebesar Rp. 2.798.794.867,50- dan terealisasi senilai Rp. 2.703.903.784,- (96,61%). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 senilai Rp. 2.951.127.600,- maka realisasi Belanja Barang tahun 2019 menunjukkan penurunan senilai Rp. 247.223.816,-.
  - Belanja Hibah: Belanja Hibah tahun 2019 dianggarkan senilai Rp. 241.710.000,- dan terealisasi Rp. 219.810.000,- (90,94%). Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 senilai Rp. 231.098.000,- maka realisasi Belanja Hibah tahun 2019 menunjukkan penurunan senilai Rp. 11.288.000,-.



- Belanja Bantuan Sosial: Belanja Bantuan Sosial Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 7.290.492.797,- dan terealisasi Rp. 6.711.049.177,- (92,05%) dimana pada tahun 2018 Realisasi Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp 8.298.531.309,-, maka realisasi Belanja Bantuan Sosial tahun 2019 menunjukkan penurunan senilai Rp. 1.587.482.132,-.
  - Belanja Modal: Belanja Modal Tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 168.288.536,- dan terealisasi senilai Rp. 163.681.500,- (97,26%). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 senilai Rp. 254.090.338,- maka realisasi Belanja Modal tahun 2019 menunjukkan penurunan senilai Rp. 90.408.838,-.
- 5) Hingga akhir Desember 2019 realisasi keuangan sebesar 91,66%. Hal ini disebabkan karena adanya sisa Belanja Tidak Langsung dan sisa Belanja Langsung sebesar Rp. 1.614.725.018,- (8,34% dari total dana DPPA 2019).

### 2.3. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

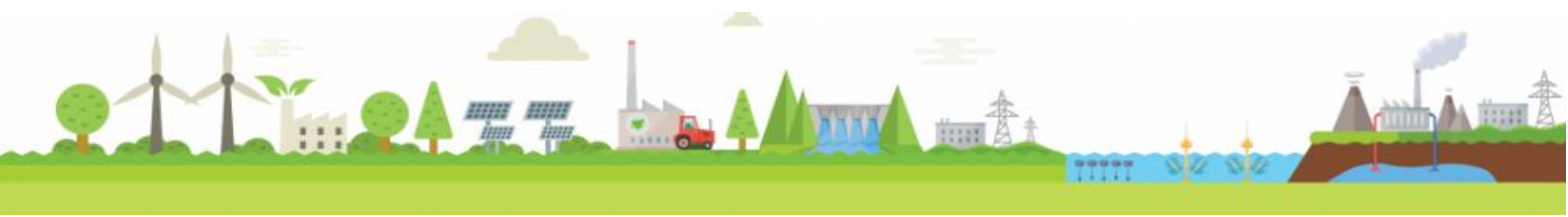
- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan;
- b. Melaksanakan urusan kepegawaian;
- c. Melaksanakan urusan perlengkapan;
- d. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- e. Menyiapkan laporan pelaksanaan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sampai dengan 31 Desember 2019 didukung oleh 82 personil, yang terdiri dari 9 orang golongan IV, 51 orang golongan III dan 22 orang golongan II. Berdasarkan pendidikan terdiri dari 13 orang pasca sarjana (S2), 35 orang sarjana (S1), 1 orang sarjana muda (D3), 6 orang berpendidikan SMK, 24 orang berpendidikan SMU, dan 3 orang berpendidikan SLTP, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4 Personil Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sampai dengan 31 Desember 2019.

URAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN							JUMLAH	PANGKAT/ GOLONGAN			
	S2	S1	D3	SMK	SMU	SLTP	SD		IV	III	II	I
Eselon II	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Eselon III	2	3	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
Eselon IV	6	9	0	0	0	0	0	15	1	14	0	0
Fungsional Tertentu	0	3	0	3	0	0	0	6	1	5	0	0
Fungsional Umum	4	20	1	3	24	3	0	55	2	31	22	0
JUMLAH	13	35	1	6	24	3	0	82	10	50	22	0

Dalam hal pembinaan karir pegawai, pada tahun 2019 terdapat 8 PNS yang naik pangkat periode 1 April 2019, dan 1 PNS pada periode 1 Oktober 2019.



Jumlah pegawai yang memasuki masa purna tugas pada Tahun 2019 sebanyak 4 orang. Sedangkan jumlah pegawai yang dimutasi masuk sebanyak 3 orang dan untuk mutasi keluar dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sebanyak 1 orang.

Guna mendukung pelaksanaan Program Kerja dan operasionalisasi organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB berupaya memenuhi fasilitas kerja berupa aset bergerak maupun tak bergerak, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5. Aset yang dikelola Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sampai dengan 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018.

Uraian	2019 (Rp)	2018 (Rp)
a. Tanah	4.067.700.000,00	4.067.700.000,00
b. Peralatan dan Mesin	7.432.996.613,44	7.840.436.061,44
c. Gedung dan Bangunan	8.050.968.762,84	7.977.927.762,84
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	487.482.000,00	487.482.000,00
e. Aset Tetap Lainnya	105.573.900,00	105.573.900,00
f. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(10.509.685.046,44)	(10.468.006.415,41)
<b>Jumlah</b>	<b>9.669.823.229,84</b>	<b>10.045.900.308,87</b>

Tabel 2.6. Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset tetap, dan Aset Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 dibandingkan dengan Tahun 2018.

Uraian	2019 (Rp)	2018 (Rp)
a. Aset Lancar	5.752.462.705,00	47.545.428,00
b. Investasi Jangka Panjang	0	0
c. Aset Tetap	9.669.823.229,84	10.045.900.308,87
d. Aset Lainnya	11.331,967,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>15.433.617.901,84</b>	<b>10.093.445.736,87</b>

Berdasarkan rincian aset di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai aset tahun 2019 yang dimiliki oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB senilai Rp. 5.340.172.164,97 atau 52,90% dari nilai aset tahun 2018. Aset yang dimiliki oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB sebagian besar terdiri dari aset Tetap, yaitu 62,65% dari keseluruhan aset.



## BAB III

# KEGIATAN BIDANG GEOLOGI DAN AIR TANAH

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bidang Geologi dan Air Tanah Dinas ESDM Provinsi NTB dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Geologi dan Air Tanah dipimpin oleh Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) Seksi diantaranya:

- 1) Seksi Pemetaan Geolo Air Tanah;
- 2) Seksi Pengusahaan Air Tanah; dan
- 3) Seksi Konservasi Air Tanah.

Tugas umum Bidang Geologi dan Air Tanah adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang geologi dan air tanah. Adapun rincian tugas Bidang Geologi dan Air Tanah adalah sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pemetaan geologi dan air tanah;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang konservasi air tanah;
- c. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengusahaan air tanah.

Pada tahun anggaran 2019 Bidang Geologi dan Air Tanah melaksanakan dua Program yaitu Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah melalui 4 kegiatan dan Program Pencegahan Kerusakan Lingkungan melalui 2 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.012.485.847,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.534.647.735,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Program dan Kegiatan Bidang Geologi dan Air Tanah Tahun Anggaran 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
18.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah	5.921.550.347,00	5,460,593,099	92,22	96,41
18.01	Perencanaan teknis sarana dan prasarana pemanfaatan air tanah	5.905.000,00	5,905,000,00	100,00	100,00
18.02	Pengembangan sarana dan prasarana pemanfaatan air tanah	5.881.250.547,00	5,420,293,299,00	92,16	96,39
18.03	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pemanfaatan air tanah	32.494.800,00	32,494,800	100,00	100,00
18.04	Konservasi Air Tanah	1.900.000,00	1.900.000,00	100,00	100,00
22.	Program Pencegahan Kerusakan Lingkungan	90.935.500,00	74,054,636	81,44	100,00



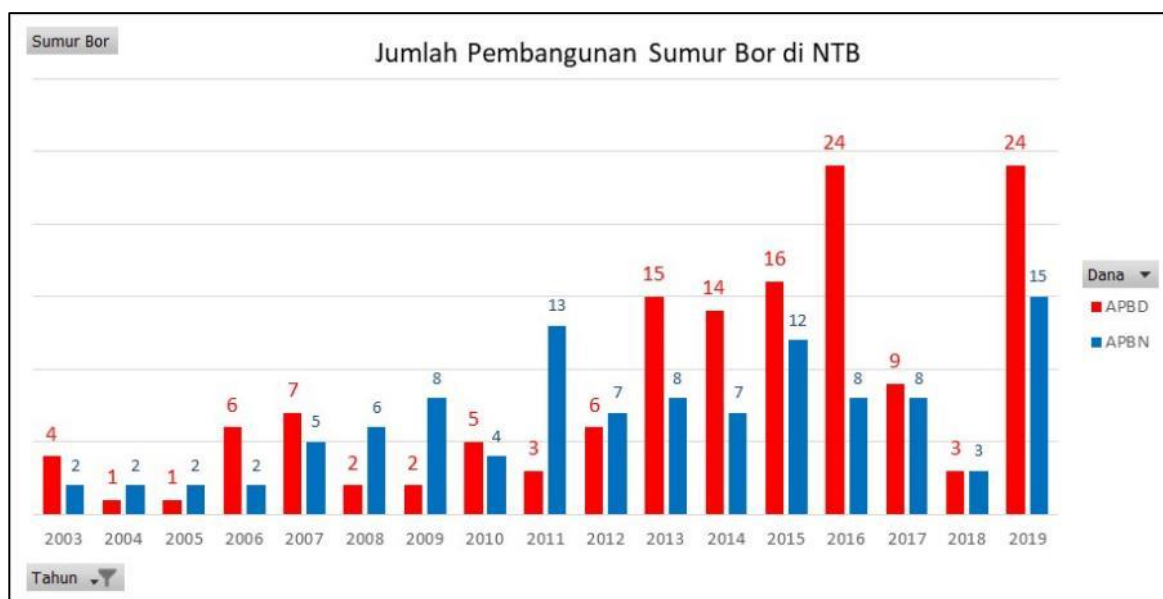
Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
22.01	Mitigasi rawan bencana alam geologi	3.115.500,00	3.115.500,00	100,00	100,00
22.02	Pengelolaan kawasan lindung geologi	87.820.000,00	70,939,236	80,78	100,00
	JUMLAH	6.012.485.847,00	5.534.647.735,00	92,05	98,21

### 3.1 Kegiatan Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah

Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah mempunyai tugas menyiapkan data dan informasi potensi geologi air tanah, penyusunan regulasi, pemetaan hidrogeologi, pemetaan geologi lingkungan, serta inventarisasi dan pemetaan sumber daya mineral, mitigasi dan kebencanaan geologi. Adapun rincian tugas Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan data dan informasi serta promosi potensi Geologi dan Air Tanah di wilayah Provinsi;
- Penyusunan peraturan perundang-undangan daerah Provinsi di bidang Geologi dan Air Tanah;
- Pemetaan hidrogeologi dan potensi air tanah pada Cekungan Air Tanah;
- Pemetaan geologi dan geologi lingkungan;
- Inventarisasi, pemetaan dan neraca sumber daya mineral;
- Inventarisasi, pemetaan dan mitigasi kebencanaan geologi;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Sejak tahun 2003 sampai dengan 2019 Provinsi NTB telah membangun 254 titik sumur bor yang bersumber dari Dana APBD maupun APBN dengan rincian 142 bersumber dari APBD dan 112 berumber dari APBN. Berikut grafik yang menggambarkan rekapitulasi pembangunan sumur bor tahun 2003 sampai dengan 2019 :



Gambar 3.1. Pembangunan Sumur Bor Tahun 2003-2019 di Provinsi NTB

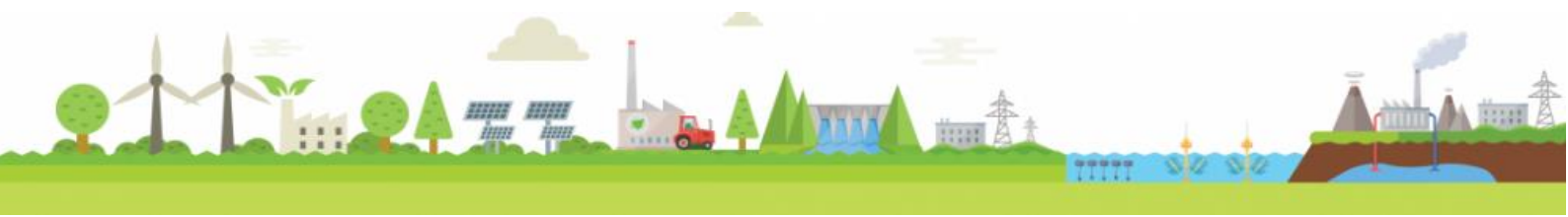


Pada tahun 2019 Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah telah melaksanakan dua kegiatan rutin yaitu perencanaan teknis pembangunan sumur bor dan memberikan bantuan teknis atas permintaan masyarakat. Kegiatan perencanaan teknis pembangunan sumur bor dan kegiatan pembangunan fisik sumur bor dilaksanakan pada tahun yang sama. Pelaksanaan perencanaan teknis pembangunan sumur bor dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2019 lebih awal agar paling lambat pada triwulan II Tahun 2019 seluruh paket pekerjaan pembangunan sumur bor sudah masuk Unit Layanan Pengadaan.

a. Kegiatan Perencanaan Teknis Pembangunan Sumur Bor

Pada tahun 2019 ada 24 titik sumur bor yang direncanakan untuk dibangun dengan anggaran sebesar Rp. 5.861.090.000,00 yang terbagi kedalam belanja hibah barang/jasa sebesar Rp. 250.810.000,00 dan belanja bantuan sosial barang/jasa sebesar Rp. 5.610.280.000,00. Adapun 24 titik sumur bor yang dibuat perencanaan teknisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Kota Mataram, Kecamatan Sandubaya, Kelurahan Salagalas, Lingkungan Nyangget 1 Unit;
- 2) Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Gunungsari, Desa Dopang 1 Unit;
- 3) Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Tanjung, Desa Sigar Penjalin 1 Unit;
- 4) Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Gangga, Desa Segara Katon 1 Unit;
- 5) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Sakra, Desa Moyot 1 Unit;
- 6) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Sakra, Desa Sakra 1 Unit;
- 7) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Sembalun, Desa Semablun Timba Gading 1 Unit;
- 8) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Pringgasela, Desa Jurit 1 Unit;
- 9) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Masbagik, Desa Lendang Nangka 1 Unit;
- 10) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Keruak, Desa Selebung Ketanga, Dusun Montongsari 1 Unit;
- 11) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Sakra Timur, Desa Menceh 1 Unit;
- 12) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Pringgabaya, Desa Pringgabaya 1 Unit;
- 13) Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Pringgasela, Desa Pengadangan Barat 1 Unit.
- 14) Kabupaten Sumbawa Barat, Kecamatan Jereweh, Desa Belo 1 Unit;
- 15) Kabupaten Sumbawa Barat, Kecamatan Seteluk, Desa Meraran 1 Unit;
- 16) Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Moyo Hulu, Desa Pernek, Universitas Teknologi Sumbawa 1 Unit;
- 17) Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Utan, Desa Tengah 1 Unit;
- 18) Kabupaten Sumbawa, Kecamatan Alas, Desa Juran Alas 1 Unit;
- 19) Kabupaten Dompu, Kecamatan Dompu, Desa O'o 1 Unit;
- 20) Kabupaten Dompu, Kecamatan Dompu, Kelurahan Kandai Satu 1 Unit;
- 21) Kabupaten Dompu, Kecamatan Woja, Kelurahan Simpasai 1 Unit;
- 22) Kabupaten Dompu, Kecamatan Manggalewa, Desa Lanci Jaya 1 Unit;
- 23) Kabupaten Dompu, Kecamatan Pajo, Desa Timba Lae 1 Unit;



24) Kota Bima, Kecamatan Asakota, Kelurahan Jati Baru 1 Unit.

Berikut perencanaan teknis pembangunan sumur bor tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Perencanaan Teknis Sumur Bor Tahun 2019

NO	LOKASI	KEDALAMAN (m)	POSISI POMPA (m)	TANDON (m <sup>3</sup> )	MAT STATIS (m)	POMPA
1	Universita Teknologi Sumbawa, Moyo Hulu Kab. Sumbawa	100	92	-	8	2.5 HP 3 phase
2	Masjid Miftahul Khair, Lingkungan Nyangget, Kelurahan Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram	72	-	-	-	1.5 HP 1 phase
3	Bukit Korea, Desa Dopang, Kec. Gunungsari, Lombok Barat	116	95	2	30	2 HP 3 phase
4	Dusun Penjalin, Desa Sigar Penjalin, Kec. Tanjung, Lombok Utara	72	-	2 + 1	-	2.5 HP 3 phase
5	Dusun Bulansemu, Desa Persiapan Segara Katon / Desa Ganggalang, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara	64	62	5 + 5 + 1 + 1	53.8	2.5 HP 3 phase
6	Masjid Bayanul Akbar, Dusun Montong Kerarak, Desa Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur	82	-	5	-	3 HP 3 phase
7	Desa Moyot, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur	81	-	5 + 1 + 1	-	1 HP 1 phase
8	Masjid Ittihadul Islam, Desa Sembalun Timba Gading, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur	24	-	2 + 2 + 2	-	1.5 HP 1 phase
9	Mutaharlin RT05, Desa Sembalun Timba Gading, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur	31	-	1	-	0.75 HP 1 phase
10	Hamdan, Desa Sembalun Timba Gading, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur	28.5	-	-	-	0.75 HP 1 phase
11	Desa Lendang Nangka, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur	72	-	5 + 2	-	2 HP 1 phase
12	Desa Jurit, Kec. Pringgasela, Kab. Lombok Timur	40	-	-	-	
13	Montong Sari, Selebung Ketangga, Kec. Keruak, Kab. Lombok Timur	80	-	4.5 + 2	-	1.5 HP 1 phase
14	Dusun Lendang Loner, Menceh - Sakra Timur, Kab. Lombok Timur	80	-	4.5 + 2	-	1.5 HP 1 phase
15	Tibu Petung, Pengadangan Barat, Pringgasela, Lombok Timur	96	-	5 + 1	-	2.5 HP 3 phase
16	Desa Meraran, Kec. Seteluk, Kab. Sumbawa Barat	70	-	4.5 + 2	-	2.5 HP 3 phase
17	Desa Belo, Kec. Jereweh, Kab. Sumbawa Barat	70	-	2	-	1.5 HP 1 phase
18	Dusun Penua, Desa Juranalas, Kec. Alas, Sumbawa	63	-	4.5 + 2	-	1.5 HP 1 phase
19	Desa Tengah, Kec. Utan, Sumbawa	64	-	2 + 5	-	2.5 HP 3 phase
20	Kelurahan Simpasai, Kec. Woja, Kab. Dompu	76	-	4.5 + 2	-	2 HP 3 phase
21	Desa Oo, Kec. Dompu, Kab. Dompu	76	-	4.5 + 2	-	2 HP 3 phase
22	Kel. Kandai, Kec. Dompu, Dompu	72	-	2	-	1.5 HP 1 phase
23	Desa Lanci Jaya, Kec. Manggelewa, Kab. Dompu	76	-	4.5 + 2	-	1.5 HP 1 phase



NO	LOKASI	KEDALAMAN (m)	POSISI POMPA (m)	TANDON (m <sup>3</sup> )	MAT STATIS (m)	POMPA
24	Desa Temba Lae, Kec. Pajo, Kab. Dompu	76	-	4.5 + 2	-	1.5 HP 1 phase
25	Kel Jatibaru, Kec. Asakota, Kota Bima	72	-	5 + 1	-	1.5 HP 1 phase

Keterangan : Terjadi perubahan rencana pada lokasi sumur bor di desa Timba Gading, Kec. Sembalun Kab. Lombok Timur semula 1 titik menjadi 3 titik dikarenakan kondisi geologi

b. Kegiatan Bantuan Teknis

Selain pembangunan sumur bor, Seksi Pemetaan Geologi dan Air Tanah juga melaksanakan bantuan teknis atas permintaan masyarakat. Pada tahun 2019 terdapat satu permintaan bantuan teknis yang datang dari Puskesmas Desa Maman, Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa.

### 3.2 Kegiatan Seksi Pengusahaan Air Tanah

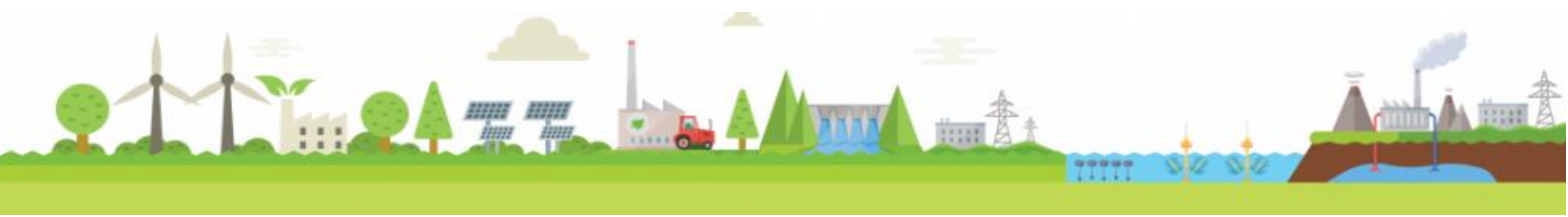
Seksi Pengusahaan Air Tanah mempunyai tugas menyiapkan data dan informasi potensi geologi air tanah, penyusunan regulasi, pemetaan hidrogeologi, pemetaan geologi lingkungan, serta inventarisasi dan pemetaan sumber daya mineral, mitigasi dan kebencanaan geologi. Adapun rincian tugas Seksi Pengusahaan Air Tanah adalah sebagai berikut :

- b. Pertimbangan teknis penerbitan izin pengeboran air tanah, izin penggalian air tanah, izin pemakaian air tanah, izin juru bor air tanah, izin pengusahaan air tanah dan izin perusahaan pengeboran air tanah dalam daerah provinsi;
- c. Penghitungan dan Penetapan Harga Dasar Air Tanah;
- d. Pembangunan sumur bor di daerah rawan kekeringan;
- e. Melakukan pembinaan terhadap pengguna air tanah;
- f. Pengawasan dan pengendalian pengambilan air tanah;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Kegiatan utama Seksi Penguasaan Air Tanah yaitu penerbitan rekomendasi perizinan air tanah SIP dan SIPA dan pembangunan sumur bor.

a. Pertimbangan Teknis SIP dan SIPA

Salah satu bentuk implementasi dari undang–undang 23 tahun 2014, Provinsi menerbitkan ijin pengeboran air tanah (SIP) dan ijin pemanfaatan air tanah (SIPA), dalam hal ini Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Propinsi membantu memberikan pertimbangan teknis terkait permohonan tersebut, sebagaimana tertuang didalam Surat Keputusan Gubernur NTB Nomor 503-484 tahun 2015 tentang pendelegasian sebagian kewenangan gubernur kepada kepala BKPM-PT Provinsi NTB untuk penandatanganan perijinan dan non perijinan di bidang penanaman modal. Tanggal 13 agustus 2015. Pada tahun 2019 Dinas ESDM Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan Pertimbangan Teknis baik SIP maupun SIPA sebanyak 160 (seratus enam puluh), sebagaimana yang terlihat dalam tabel dibawah ini.

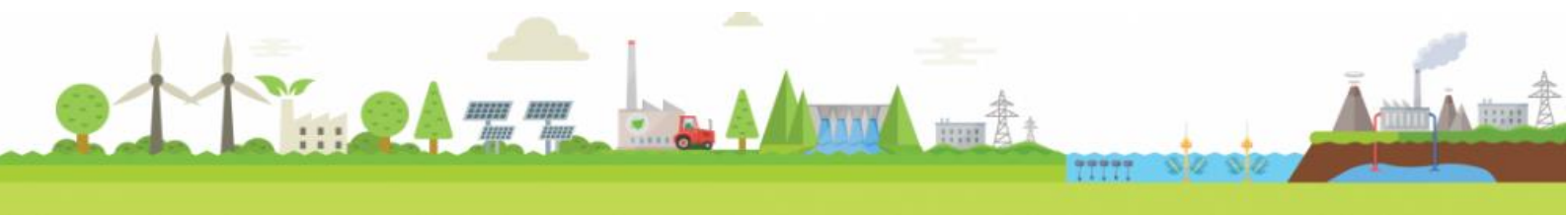


Tabel 3.3 Pertimbangan teknis Permohonan Surat Ijin Pengeboran (SIP) dan Surat Ijin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA)

NO.	KABUPATEN/KOTA	DITERIMA		DITOLAK	
		JUMLAH SIP	JUMLAH SIPA	JUMLAH SIP	JUMLAH SIPA
1	Kota Mataram	6	29	-	-
2	Lombok Barat	9	36	-	-
3	Lombok Tengah	6	14	-	-
4	Lombok Timur	-	15	-	-
5	Lombok Utara	-	5	-	-
6	Sumbawa	1	10	-	-
7	Dompu	0	7	-	-
8	Sumbawa Barat	-	14	-	-
9	Bima	0	1	-	-
10	Kota Bima	0	7	-	-
TOTAL		22	138	-	-

Tabel 3.4 Daftar Permohonan SIP dan SIPA

NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
1	RS. Bhayangkara Mataram	Jalan Langko, Nomor 64, Mataram	Kota Mataram	SIPA
2	RS. Bhayangkara Mataram	Jalan Langko, Nomor 64, Mataram	Kota Mataram	SIP
3	PT. Utama Beton Perkasa	Dusun Pejangka, Desa Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIP
4	M. Andi Abdillah	Dusun Pemangkaln, Desa Batu Mekar, Kec. Lingsar, Kab. Lombok Barat	Lombok Barat	SIP
5	PT. Mandala Lombok Indonesia	Dusun Jabon, Desa Selong Belanak, Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIP
6	PT. Lombok Lima Satu	Dusun Pandanan, Desa Malaka, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara	KLU	SIPA
7	PT. Banua Utama Raya (Same Hotel)	Jln. Jendral Sudirman No.22 A Rembiga Timur, Kec. Selaparang	Kota Mataram	SIPA
8	PT. Banua Utama Raya (Same Hotel)	Jln. Jendral Sudirman No.22 A Rembiga Timur, Kec. Selaparang	Kota Mataram	SIP
9	PT. Metro Lombok Asri (Hotel Santika)	Jln. Pejanggik, Nomor 32 Mataram - Lombok.	Kota Mataram	SIPA
10	PT. Sinarbali Binakarya	Dusun Datar, Desa Bengkel, Kec. Labuapi, Kabupaten Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA
11	Hotel Grand Legi Mataram	Jl. Sriwijaya No. 81 Mataram	Kota Mataram	SIPA
12	PT. Grand Puri Senggigi (Puri Saron)	Jl. Raya Senggigi, Dsn. Kerandangan, Desa Senggigi, Kec. Batu Layar	Lombok Barat	SIPA
13	PT. Narmada Awet Muda 01		Lombok Barat	SIPA
14	PT. Narmada Awet Muda 02		Lombok Barat	SIPA
15	Klinik Syaikh Zainuddin NW	Jalan Raya Mataram Labuhan Lombok KM. 49 Desa Anjani Kec. Suralaga	Lotim	SIPA
16	Bidari Hotel	Jalan Bangau No5 Cakranegara	Kota Mataram	SIPA
17	PT. Varia Usaha Beton	Desa Barabali Kec. Batukliang	Lombok Tengah	SIPA
18	PT. Varia Usaha Beton	Dsa Pringgabaya Utara Kec. Pringgabaya	Lombok Tengah	SIPA
19	PDAM Menang	Kel. Karang baru Kec. Selaparang Kota Mataram	Kota Mataram	SIP
20	PDAM Menang	Desa Ranjok Kec. Gunungsari Kab. Lombok Barat	Lombok Barat	SIP



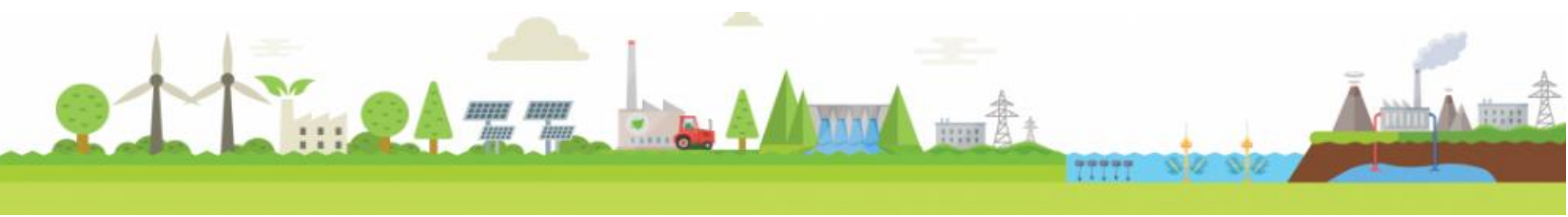
NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
21	PDAM Menang	Desa Peteluan Indah Kec. Lingsar Kab. Lombok Barat	Lombok Barat	SIP
22	PDAM Menang	Desa terong Tawah Kec. Labuapi Kab. Lombok Barat	Lombok Barat	SIP
23	RS. Mata	Jalan Harimau Mataram	Kota Mataram	SIPA
24	Hotel Pratama	Jl. Adi Sucipto No. 10 Kel. Pejarakan Karya Kec. Ampenan Kota Mataram	Kota Mataram	SIPA
25	Hotel The Oberoi Lombok	Dusun Tembodor Desa Sigar Penjalin Kec. Tanjung KLU	KLU	SIPA
26	Fizz Hotel	Jln Swadaya XVIII/I Kekalik Kota Mataram	Kota Mataram	SIPA
27	PDAM Menang	WTP embung desa Sembung Kec. Narmada	Lombok Barat	SIP
28	PDAM Menang	Perumahan Pesona Alam Desa Duman Kec. Lingsar	Lombok Barat	SIP
29	PDAM Menang	Perumahan Bale Duman Desa Duman Kec. Lingsar	Lombok Barat	SIP
30	PDAM Menang	Perumahan Bumi selaparang Asri Desa Midang Kec. Gunung sari	Lombok Barat	SIP
31	Hotel Pandora	Jalan Catur Warga No.55	Kota Mataram	SIPA
32	PT. Bambini Espresso Bali	Dusun Kuta 1 Desa Kuta Kec. Pujut	Lombok Tengah	SIPA
33	CV. Hilal	Raba Timur Kota Bima	Kota Bima	SIPA
34	PT Sadana Arifnusa (SB 01)	Desa Montong Baan Selatan Kec. Sikur	Lotim	SIPA
35	PT Sadana Arifnusa (SB 02)	Desa Montong Baan Selatan Kec. Sikur	Lotim	SIPA
36	PT Sadana Arifnusa (SB 03)	Desa Montong Baan Selatan Kec. Sikur	Lotim	SIPA
37	Villa Aurelia	Dusun Tato Timur Desa Sandik Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
38	Mina Tanjung Beach Hotel & Resto	Dusun Jukung Desa Tanjung Kec. Tanjung	KLU	SIPA
39	Mina Tanjung Beach Hotel & Resto	Dusun Jukung Desa Tanjung Kec. Tanjung	KLU	SIPA
40	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Dusun bagek Ponggok Desa Pringgabaya Utara Kec. Pringgabaya	Lotim	SIPA
41	CV. Adhitia Karya	Jl. Gajah Mada No. 10 Kelurahan Jempong Kec. Sekarbela	Kota Mataram	SIP
42	CV. Adhitia Karya	Jl. Gajah Mada No. 10 Kelurahan Jempong Kec. Sekarbela	Kota Mataram	SIP
43	PT. Samawa Gemilang	SMK Al-Kahfi Jalan Olat Maras Pernek Moyo hulu	SBW	SIP
44	Hotel Kara	Jalan garuda lempoh sumbawa besar	SBW	SIPA
45	PT. Secret Hide Away	Dusun Jabon Desa Selong Belanak Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIP
46	PT. Damai Sejahtera (SB 01)	Desa Labuan Tereng Kec. Lembar	Lombok Barat	SIPA
47	PT. Damai Sejahtera (SB 02)	Desa Labuan Tereng Kec. Lembar	Lombok Barat	SIPA
48	Hotel Batu Bolong (SG 01)	Dusun Batu Bolong Desa Batu Bolong Kec. Batu Layar	Lombok Barat	SIPA
49	Hotel Batu Bolong (SG 02)	Dusun Batu Bolong Desa Batu Bolong Kec. Batu Layar	Lombok Barat	SIPA
50	Hotel Batu Bolong (SG 03)	Dusun Batu Bolong Desa Batu Bolong Kec. Batu Layar	Lombok Barat	SIPA
51	PT. Mataram Andalas Semesta	Jl. Jendral Sudirman No.40 Gegutu Timur Kel. Rembiga Kec. Selaparang	Kota Mataram	SIPA



NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
52	Hotel Grand Inn	Jl. Banjar Getas Ling. Bagek Kembar Ke. Tanjung Karang Permai Kec. Sekarbela	Kota Mataram	SIPA
53	PT. Insfrastruktur Terbarukan	Dusun Cemporonan Desa Pringgabaya Utara Kec. Pringgabaya	Lotim	SIPA
54	PT. Banua Utama Raya	Jl. Jendral Sudirman No. 22 A Rembiga Timur Kec. Selaparang	Kota Mataram	SIPA
55	PT. Mandala Lombok Indonesia	Dusun Jabon Desa Selong Belanak Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIP
56	Hotel Batu Bolong	Dusun Batu Bolong Desa Batu Bolong Kec. Batu Layar	Lombok Barat	SIP
57	RSUD Dompu	Ling. Kandai Dua Kel. Kandai Dua Kecamatan Woja	Dompu	SIPA
58	PT. Rajawali Adimandalika	Jl. Raya Senggigi Desa Senggigi Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
59	PT. Seer Agro	Desa Tekasire Ke. Manggalewa	Dompu	SIPA
60	PT. Seer Agro	Desa Tekasire Ke. Manggalewa	Dompu	SIPA
61	PT. Santosa Utama Lestari	Jl. Lintas Sumbawa - Bima Desa Bolo Kec. Madapangga	Bima	SIPA
62	PT. Lombok Air Sejuk	Jl. Raya Pejangka Desa Sepakek Kec. Pringgarata	Lombok Tengah	SIPA
63	PT. AMNT (TW2)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
64	PT. AMNT (WW1)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
65	PT. AMNT (WW2)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
66	PT. AMNT (WW3)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
67	PT. AMNT (WW4)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
68	PT. AMNT (WW5)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
69	PT. AMNT (WW8)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
70	PT. AMNT (WW9)	Dusun Sejong Desa Tongo Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
71	PT. AMNT (TWB1)	Dusun Buin Batu Desa Sekongkang Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
72	PT. AMNT (PWB2)	Dusun Buin Batu Desa Sekongkang Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
73	PT. AMNT (PWB3)	Dusun Buin Batu Desa Sekongkang Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
74	PT. AMNT (PWB4)	Dusun Buin Batu Desa Sekongkang Atas, Kec. Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
75	PT. AMNT (DW14)	MMA, Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
76	PT. AMNT (DW15)	MMA, Sekongkang, KSB	KSB	SIPA
77	UD. Labalong Jaya	Desa Stowe Brang, Kec. Utan	SBW	SIPA
78	PT. Bentoel Prima	Jalan Raya Terara KM. 36 Kec. Terara	Lotim	SIPA
79	CV. Harum Manis "Netral"	Dusun Dasan Cermen Selatan Kel. Dasan Cermen Kec. Candubaya	Kota Mataram	SIPA
80	PT. Norton King Villas	Jl. Raya Senggigi Dusun Kerandangan Desa Senggigi Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
81	RSU Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62 Kel. Punia Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA



NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
82	PT. Royal Avila	Dusun Malimbu, Desa malaka. Kec. Pemenang	KLU	SIPA
83	Klinik Prulam Lombok	Desa Sakra, Kec. Sakra	Lotim	SIPA
84	PT. Ione Home Indonesia	Dusun Lendang Jae, Desa Lembar Utara Kec. Lembar	Lombok Barat	SIPA
85	PT. Seger Agro Nusantara	Jalan Raya Lintas Sumbawa - Bima KM 5,6 Desa Boak Kec. Unter Iwes	SBW	SIPA
86	PT. Seger Agro Nusantara	Jalan Raya Lintas Sumbawa - Bima KM 5,6 Desa Boak Kec. Unter Iwes	SBW	SIPA
87	Hotel Palapa	Jln. Palapa I Nomor 16 B Kelurahan CilinayaKec. Cakranegara	Kota Mataram	SIPA
88	PT. Moyo Safari Abadi	Dusun Oi Romu Gendal Desa Labuhan Aji Kec. Labuhan Badas	SBW	SIPA
89	CV. Bahana Tirta Alam Maritim	Dusun Sumer Payung Desa Karang Dima Kec. Labuhan Badas	SBW	SIPA
90	Lesehan dan Kolam Renang Timbe Changing	Dusun Jurit Selatan Desa Jurit Ke. Pringgasela	Lotim	SIPA
91	Lesehan dan Kolam Renang Timbe Changing	Dusun Jurit Selatan Desa Jurit Ke. Pringgasela	Lotim	SIPA
92	Kolam Renang Odes	Dusun Gubuk Alang Desa Kopang Rembiga Kec. Kopang	Lombok Tengah	SIPA
93	PT. Datu Pantai Selatan	Gunung Dua Desa Prabu Kec. Pujut	Lombok Tengah	SIPA
94	Suselo	Peresak Barat Desa Karang Bayan Kec. Lingsar	Lombok Barat	SIP
95	Hotel Puri Senggigi	Jl. Raya Senggigi Dusun Batu Bolong Desa Batu Bolong Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
96	Hotel Pakuna Beach	Jl. Raya Senggigi Desa Batulayar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
97	PT. Baling-baling Bambu (SB-01)	Dusun Bakong Dasan Desa Lembar Kec. Lembar	Lombok Barat	SIPA
98	PT. Baling-baling Bambu (SB-02)	Dusun Bakong Dasan Desa Lembar Kec. Lembar	Lombok Barat	SIPA
99	PT. Blackwell Leach	Dusun Emate desa Kuta Kecamatan Pujut	Lombok Tengah	SIPA
100	CV. Lembah Perung	Dusun Perung desa Kerekeh Kec. Unter Iwes	SBW	SIPA
101	PT. Moyo Safari Abadi	Dusun Gedal Desa Karang Dima Kec. Labuhan Badas	SBW	SIPA
102	PT.Charoen Pokphand Jaya Farm	Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur	Lotim	SIPA
103	PT.Charoen Pokphand Jaya Farm	Desa Surabaya, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur	Lotim	SIPA
104	M. Andi abdullah	Dusun PamangkalanDesa Batu Mekar Kec. Lingsar	Lombok Barat	SIPA
105	Hotel Bumi Aditya	Dusun loco Desa Senggigi Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
106	PT. Selong Secret Villa	Dusun Jabon Desa Selong Belanak Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIP
107	PT. Origin Resort Lombok	Desa Montong Ajan Kec. Praya Barat Daya	Lombok Tengah	SIPA
108	PT. Mandala Lombok Indonesia	Dusun Jabon Desa Selong Belanak Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah	Lombok Tengah	SIPA
109	PT. Sinar Niaga sejahtera	Jl. Ahmat yani Lendang Re Syang-sayang Kec. Cakranegara	Kota Mataram	SIPA
110	PT. Sinar Niaga sejahtera	Jl. Ahmat yani Lendang Re Syang-sayang Kec. Cakranegara	Kota Mataram	SIPA



NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
111	PT. Narmada Awet Muda	Dusun Montong Desa Selat Kec. Narmada Kab.Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA
112	RSUD Kota Mataram	Jl. Bung Karno No.3 Pagesangan	Kota Mataram	SIPA
113	RSUD Kota Mataram	Jl. Bung Karno No.3 Pagesangan	Kota Mataram	SIPA
114	Makarma Villa	Dusun Batu Bolong Duduk desa Batu Bolong Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
115	UD. Qita	Dusun Lotong desa Leming Kec. Terara	Lotim	SIPA
116	PT. Lombok Mulia Jaya	Jl. Raya Keruak Km. 5 desa Batu Nyala Kec. Praya Tengah	Lombok Tengah	SIPA
117	PT. Narmada Awet Muda	Desa Lingsar Kec. Lingsar	Lombok Barat	SIPA
118	Ir. H. Azhar, MM	Jl. Adi Sucipto No.34 Kota Mataram	Kota Mataram	SIPA
119	PT. Bima Mandiri Sukses	Kelurahan Panaraga kota Bima	Kota Bima	SIPA
120	PT. Bisi Internasional Tbk	jl. TGH Lopan Desa Bagik Polak Kec. Labuapi	Lombok Barat	SIPA
121	Batu Layar Hotel (SB-01)	Jl. Raya Senggigi No.371 Desa Batu Layar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
122	Batu Layar Hotel (SB-02)	Jl. Raya Senggigi No.371 Desa Batu Layar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
123	Yuki Home Stay	Dusun Kongok desa Meninting Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
124	PT. Utama Beton Perkasa	Jl. TGH Saleh Hambali Kel. Dasan Cermen Kec. Sandubaya	Kota Mataram	SIPA
125	PT. Eka Praya Jaya (SB-01)	Jl. Gajah Mada Kel. Pagutan Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA
126	PT. Eka Praya Jaya (SB-02)	Jl. Gajah Mada Kel. Pagutan Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA
127	PT. Eka Praya Jaya (SB-03)	Jl. Gajah Mada Kel. Pagutan Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA
128	PT. Eka Praya Jaya (SB-04)	Jl. Gajah Mada Kel. Pagutan Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA
129	PT. Eka Praya Jaya (SB-05)	Jl. Gajah Mada Kel. Pagutan Kec. Mataram	Kota Mataram	SIPA
130	PT. Samawa Gemilang Perkasa	Dusun sedau barat Desa Pemepek Kec. Pringgarata	Lombok Tengah	SIP
131	PT. Utama Beton Perkasa	Dusun Pejangke Desa Sepakek Kec. Pringgarata	Lombok Tengah	SIPA
132	PT. Indomarco Primatama (SB-01)	Jl. By Pass BIL No.88 Dusun Batu Beduk Desa Batujai Kec. Praya Barat	Lombok Tengah	SIPA
133	PT. Indomarco Primatama (SB-02)	Jl. By Pass BIL No.88 Dusun Batu Beduk Desa Batujai Kec. Praya Barat	Lombok Tengah	SIPA
134	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-01)	Desa Banggo Kecamatan Manggelewa	Dompu	SIPA
135	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-02)	Desa Banggo Kecamatan Manggelewa	Dompu	SIPA
136	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-03)	Desa Banggo Kecamatan Manggelewa	Dompu	SIPA
137	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-04)	Desa Banggo Kecamatan Manggelewa	Dompu	SIPA
138	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-01)	Desa Simu Kec. Maronge	SBW	SIPA
139	PT. Sinar Agro Gemilang Indah (SB-02)	Desa Simu Kec. Maronge	SBW	SIPA
140	CV. Baling-Baling Bambu	Komplek Pertokoan mandalika Karang rundudn Kec. Bertais	Kota Mataram	SIP
141	Klinik Arsyafi	Kelurahan Matakando Kec. Mpuda	Kota Bima	SIPA
142	Puri Bunga Cottages Senggigi	Desa Senggigi Kec. Batu Layar Kab. Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA



NO	PERUSAHAAN/INSTANSI	LOKASI	KAB/KOTA	JENIS IZIN
143	CV. OIRO Indonesia (SB-01)	Lingkungan So Temba Romba Kel. Rontu Kec. Raba	Kota Bima	SIPA
144	CV. OIRO Indonesia (SB-02)	Lingkungan So Temba Romba Kel. Rontu Kec. Raba	Kota Bima	SIPA
145	PT. Gudang Garam Tbk	Jl. Sultan Kaharuddin Kel. Dara Kec. Rasanae	Kota Bima	SIPA
146	CV. Tirta Alam Dodu	Lingungan Dodu I, Kelurahan Dodu Kec. Rasanae	Kota Bima	SIPA
147	Villa Collard (SB-01)	Jl. Wisata Alam Kerandangan Dusun Kerandangan Desa Senggigi Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
148	Villa Collard (SB-02)	Jl. Wisata Alam Kerandangan Dusun Kerandangan Desa Senggigi Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
149	Ekas Breaks Resort	Ekas Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru	Lotim	SIPA
150	PT. Budaya Mutiara (SG-01)	Gili Nanggu, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA
151	PT. Budaya Mutiara (SG-02)	Gili Nanggu, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA
152	PT. Budaya Mutiara (SG-03)	Gili Nanggu, Desa Sekotong Barat, Kec. Sekotong, Lombok Barat	Lombok Barat	SIPA
153	Hotel Jayakarta (SB-01)	Jl. Raya Senggigi Desa Batulayar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
154	Hotel Jayakarta (SB-02)	Jl. Raya Senggigi Desa Batulayar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
155	Hotel Jayakarta (SB-03)	Jl. Raya Senggigi Desa Batulayar Kec. Batulayar	Lombok Barat	SIPA
156	UD. Permata Sejahtera	Jl. Swakarya 50X Kekalik Jaya Kec. Sekarbela	Kota Mataram	SIPA
157	PT. Sinar Niaga sejahtera Depo Lotim	Jl. Raya Masbagik Pancor desa nyiur Tebel Kec. Sukamulia	Lotim	SIPA
158	Mataram Square Hotel	Jl. R. Suprpto No.21 Ling. Taman Gajah Mada Kel. Taman Sari Ampenan	Kota Mataram	SIPA
159	PT. Wahana Niaga Lombok	Jl. Sandubaya Dusun Butun Indah Kel. Bertais Kec. Sandubaya	Kota Mataram	SIPA
160	PT. Rajawali Agung Wisesa	Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Teluk Awang Desa Mertak Pujut	Lombok Tengah	SIPA

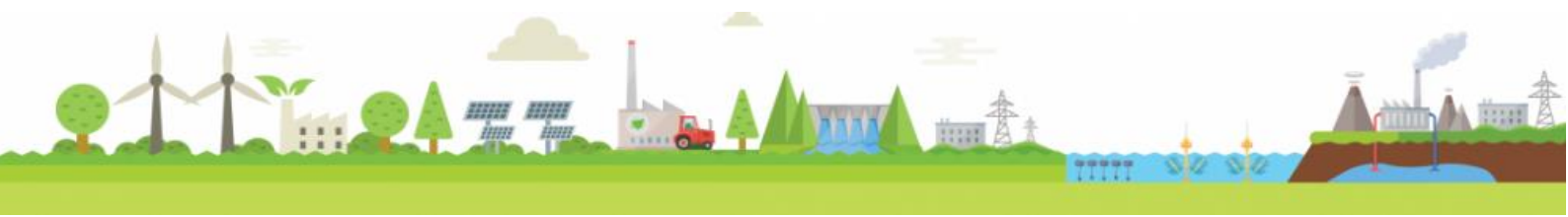
Untuk mendapatkan rekomendasi penerbitan SIP dan SIPA pemohon harus melengkapi persyaratan sesuai ketentuan sebagai berikut :

Persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi teknis SIP :

- 1) Surat rekomendasi / surat pernyataan tidak keberatan masyarakat — (pilih salah satu) dari Masyarakat sekitar dengan diketahui Ketua RT/Lingkungan /Desa.
- 2) Fotokopi identitas pemohon
- 3) Fotokopi Surat izin badan hukum / badan usaha
- 4) Peta rencana titik lokasi pengeboran air tanah
- 5) Data rencana teknis sumur bor

Sedangkan Persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi teknis SIPA :

- 1) Surat rekomendasi / surat pernyataan tidak keberatan (pilih salah satu)
- 2) Fotokopi identitas pemohon
- 3) Fotokopi Surat izin badan hukum / badan usaha



- 4) Peta lokasi pengambilan air tanah
  - 5) Data teknis sumur bor
  - 6) Dokumen lingkungan (Amdal atau UKL/UPL atau SPPL)
  - 7) Data logging geofisika sum ur bor (untuk permohonan pengambilan lebih dari 2 lt/detik)
  - 8) Data uji pemompaan sumur bor (untuk permohonan pengambilan lebih dari 2 lt/detik)
- a. Data analisa kimia fisika air tanah (untuk permohonan pengambilan lebih dan 2 lt/detik)

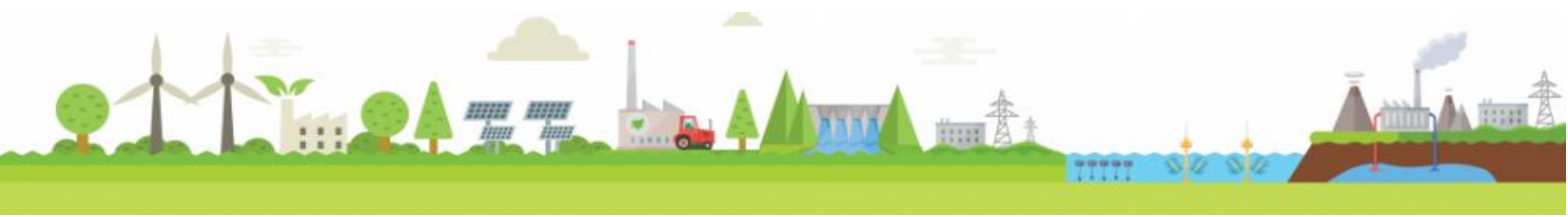


Gambar 3.2 Kegiatan peninjauan lokasi pemohon izin pemanfaatan air tanah (SIPA) di Kota Bima (kiri atas), di Kabupaten Lombok Timur (kanan atas), di Kabupaten Lombok Utara (kiri bawah), di Kabupaten Lombok Utara (kanan bawah).

**b. Pembangunan Sumur Bor**

Dinas ESDM Provinsi NTB diberi tugas untuk membantu cakupan air bersih dari sumber air tanah, tugas ini dilaksanakan berama-sama dengan dinas lain seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan BPBD.

Melalui DPA tahun anggaran 2019 melakukan pembangunan sumur bor pada 24 titik pada 24 lokasi yang terbagi menjadi 12 paket pekerjaan di Provinsi NTB. Dari 24 lokasi yang berhasil dilaksanakan pemaborannya hanya 23 lokasi dengan 25 titik sumur bor. Ke 25 titik sumru bor tersebut dengan rincian 1 titik gagal dikarenakan adanya kendala



geologi pada daerah Dusun Pekosong, Desa Pringgabaya, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur.

Namun demikian, untuk lokasi Desa Sembalun Timba Gading, Kec. Sembalun Kabupaten Lombok Timur semula direncanakan 1 titik, pada pelaksanaannya terdapat perubahan menyesuaikan dengan kondisi geologi daerah menjadi 3 titik. Sehingga dalam perjanjian kinerja ditargetkan dibangun 24 titik sumur bor untuk melayani 2.040 KK, realisasinya terbangun 25 titik sumur bor dengan layanan untuk 2.125 KK. Berikut ini rincian 24 titik sumur bor yang dilaksanakan melalui 12 paket pekerjaan sumur bor sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5. Jumlah Pembangunan Sumur Bor Tahun 2019

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Lokasi	1. Nomor Kontrak 2. Tanggal Kontrak 3. Kontraktor 4. Amandemen No & Tgl	Nilai Kontrak	Waktu Pelaksanaan 1. Mulai 2. Selesai	Realisasi		Fisik %
							Keuangan	%	
1	Paket I : Pembangunan Sumur Bor Produksi di Kabupaten Sumbawa	250,000,000.00	Universitas Teknologi Sumbawa	SP/GKT-BOR01/PPKGS/2019 20 Juni 2019 CV. TELAGA UTAMA NUANSA	219,000,000.00	21 Juni - 18 Oktober 2019		0.00	100
				SP_ADD1/GKT- BOR01/PPKGS/2019 07 Oktober 2019 CV. TELAGA UTAMA NUANSA	219,000,000.00	21-Jun sd 17-Nop			
				SP_ADD2/GKT- BOR01/PPKGS/2019 15 November 2019 CV. TELAGA UTAMA NUANSA	219,000,000.00	21 Juni s.d 18 Desember 2019			
2	Paket II : Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Desa Dopang, Kec. Gunung Sari, Kab. Lombok Barat dan Lingkungan Nyangget, Keluarahan Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram	540,180,000.00	Desa Dopang, Kec. Gunung Sari, Kab. Lombok Barat dan Lingkungan Nyangget, Keluarahan Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram	SP/GKT_BOR02/PPKGS/2019 18 Juni 2019 CV. GUNUNG DUA	500,053,950.00	24 Juni - 21 Okt	500,053,950.00	92.5 7	100
				SP_ADD1/GKT_BOR02/PPKG S/2019 10 Oktober 2019 CV. GUNUNG DUA	500,053,950.00	24-Jun sd 19- Desember			
3	Paket III Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Sigar Penjalin, Kec. Tanjung dan Desa Persiapan Segara Katon/Genggel ang, Kec. Gangga, Ka b. Lombok Utara	510,360,000	Sigar Penjalin, Kec. Tanjung dan Desa Persiapan Segara Katon/Genggel ang, Kec. Gangga, Ka b. Lombok Utara	SP/GKT_BOR03/PPKGS/2019 17 Mei 2019 CV. GUNUNG DUA	483,294,625.00	27 Mei - 23 Sept	483,294,625.00	94.7 0	100
				SP_ADD1/GKT_BOR03/PPKG S/2019 16 September 2019 CV. GUNUNG DUA	483,294,625.00	27-May sd 7Nopember			
				SP_ADD2/GKT_BOR03/PPKG S/2019 4 Oktober 2019 CV. GUNUNG DUA	483,294,625.00	27-May sd 19 Desember			
4	Paket IV Pembangunan Sumur Bor Produksi di Desa Moyot dan Desa Sakra, Kec.	508,000,000.00	Desa Moyot dan Desa Sakra, Kec. Sakra, Kab. Lombok Timur	SP/GKT_BOR04/PPKGS/2019 17 Mei CV. RIZKI AULIA	427,377,000.00	27-May sd 23- September	427,377,000.00	84.1 3	100



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Lokasi	1. Nomor Kontrak 2. Tanggal Kontrak 3. Kontraktor 4. Amandemen No & Tgl	Nilai Kontrak	Waktu Pelaksanaan 1. Mulai 2. Selesai	Realisasi		Fisik %
							Keuangan	%	
	Sakra, Kab. Lombok Timur								
				SP_ADD1/GKT_BOR04/PPKGS/2019 16 September 2019 CV. RIZKI AULIA	42,721,700.00	27-May sd 11-Nopember			
5	Paket V Pembangunan 3 titik Sumur Bor Produksi di Sembalun Timba gading, Kec. Sembalun, Desa Jurit, Kec. Pringgasela dan Desa Lendang Nangka, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur	766,000,000.00	Sembalun Timba gading, Kec. Sembalun, Desa Jurit, Kec. Pringgasela dan Desa Lendang Nangka, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur	SP/GKT_BOR05/PPKGS/2019 5 Agustus 2019 CV. BIMO PUTRA MANDIRI	627,999,600.00	12-Aug sd 09-December	627,999,600.00	81.98	100.00
				SP_ADD1/GKT_BOR05/PPKGS/2019 25 NOVEMBER 2019 CV. BIMO PUTRA MANDIRI	627,999,600.00				
6	Paket VI Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Montong Sari , Selebung Ketangga Kec. Keruak dan Desa Menceh, Kec. Sakra Timur dan Kab. Lombok Timur	508,000,000.00	Montong Sari , Selebung Ketangga Kec. Keruak dan Desa Menceh, Kec. Sakra Timur dan Kab. Lombok Timur	SP/GKT_BOR06/PPKGS/2019 17 Mei 2019 CV. ANDRE PERKASA	431,800,000.00	21 Mei - 17 Sept	431,800,000.00	85.00	100
				CV. GUNUNG DUA	149,486,000.00	6 Nopember s.d 20 Desember 2019			
7	Paket VII Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Desa Pringgabaya, Kec. Pringgabaya dan Pengadangan Barat, Kec. Pringgasela, Kab. Lombok Timur	508,000,000.00	Desa Pringgabaya, Kec. Pringgabaya dan Pengadangan Barat, Kec. Pringgasela, Kab. Lombok Timur	SP/GKT_BOR07/PPKGS/2019 8 Juli CV. JAYA STEEL	454,264,000.00	13 Juli sd 09 Nopember	245,346,919.00	48.30	51.22
				SP_ADDD1/GKT_BOR07/PPKGS/2019 22 Oktober CV. JAYA STEEL	454,264,000.00	13 Juli sd 19 December			
8	Paket VIII Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Desa Belo, Kec. Jereweh dan Desa Meraran, Kec. Seteluk, Kab. Sumbawa	447,300,000.00	Desa Belo, Kec. Jereweh dan Desa Meraran, Kec. Seteluk, Kab. Sumbawa	SP/GKT-BOR08/PPKGS/2019 20 Juni CV. TELAGA UTAMA NUANSA	350,000,000.00	28 Juni sd 25 Oktober	350,000,000.00	78.25	100
				SP_ADD1/GKT-BOR08/PPKGS/2019 22 Oktober CV. TELAGA UTAMA NUANSA	350,000,000.00	28 Juni sd 21 Nopember			
9	Paket IX Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Lintas Desa, Kec. Alas dan Desa tengah, Kec. Utan, Kab. Sumbawa	447,300,000.00	Lintas Desa, Kec. Alas dan Desa tengah, Kec. Utan, Kab. Sumbawa	SP/GKT_BOR09/PPKGS/2019 24 Juni CV. PUTRA MELAYU	375,008,397.00	27-Jun sd 24-Oct	375,008,397.00	83.84	100
				SP_ADD1/GKT_BOR09/PPKGS/2019 22 Oktober CV. PUTRA MELAYU	378,390,000.00	27-Jun sd 23-Nopember			



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Lokasi	1. Nomor Kontrak 2. Tanggal Kontrak 3. Kontraktor 4. Amandemen No & Tgl	Nilai Kontrak	Waktu Pelaksanaan 1. Mulai 2. Selesai	Realisasi		Fisik %
							Keuangan	%	
10	Paket X Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Desa Oo, Kec. Dompu dan Lingkungan Simpasai, Kec. Woja, Kab. Dompu	459,100,000.00	Desa Oo, Kec. Dompu dan Lingkungan Simpasai, Kec. Woja, Kab. Dompu	SP/GKT_BOR10/PPKGS/2019 22 Mei CV. PUTRA MELAYU	413,304,412.00	27 Mei - 23 Sept	413,304,412.00	90.0 2	100
				SP_ADD1/GKT_BOR10/PPKG S/2019 20 September CV. PUTRA MELAYU	431,078,000.00	27-May sd 23 Oktober			
11	Paket XI Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di DesaLanci Jaya, Kec. Mangalewa dan Kandai satu, Kec. Dompu, Kab. Dompu	459,100,000.00	DesaLanci Jaya, Kec. Mangalewa dan Kandai satu, Kec. Dompu, Kab. Dompu	SP/GKT-BOR11/2019 10 Juni CV. ANDRE PERKASA	400,000,000.00	17 Juni - 14 Okt	400,000,000.00	87.1 3	100
				SP_ADD1/GKT-BOR11/2019 26 Agustus CV. ANDRE PERKASA	398,690,700.00	17-Juni sd 14-Oktober			
				CV. SINAR BINTANG	139,164,000.00	7 Nop s/d 21 Desember2 019			
12	Paket XII Pembangunan 2 titik Sumur Bor Produksi di Timba Lae, Kec. Pajo, Kab. Dompu dan Kel. Jati Baru, Kec. Asakota, Kota Bima	455,050,000.00	Timba Lae, Kec. Pajo, Kab. Dompu dan Kel. Jati Baru, Kec. Asakota, Kota Bima	SP/GKT_BOR12/PPKGS/2019 17 Mei CV. ANDRE PERKASA	386,227,274.00	21 Mei - 17 Sept	386,227,274.00	84.8 8	100
				SP_ADD1/GKT_BOR12/PPKG S/2019 27 Agustus CV. ANDRE PERKASA	386,226,000.00	21-May sd 07-Oktober			
				CV. SINAR BINTANG	117,255,000.00	7 Nopember s/d 21 Desember2 019			
		5,858,390,000.00					4,640,412,177.00		

### 3.3. Kegiatan Seksi Konservasi Air Tanah

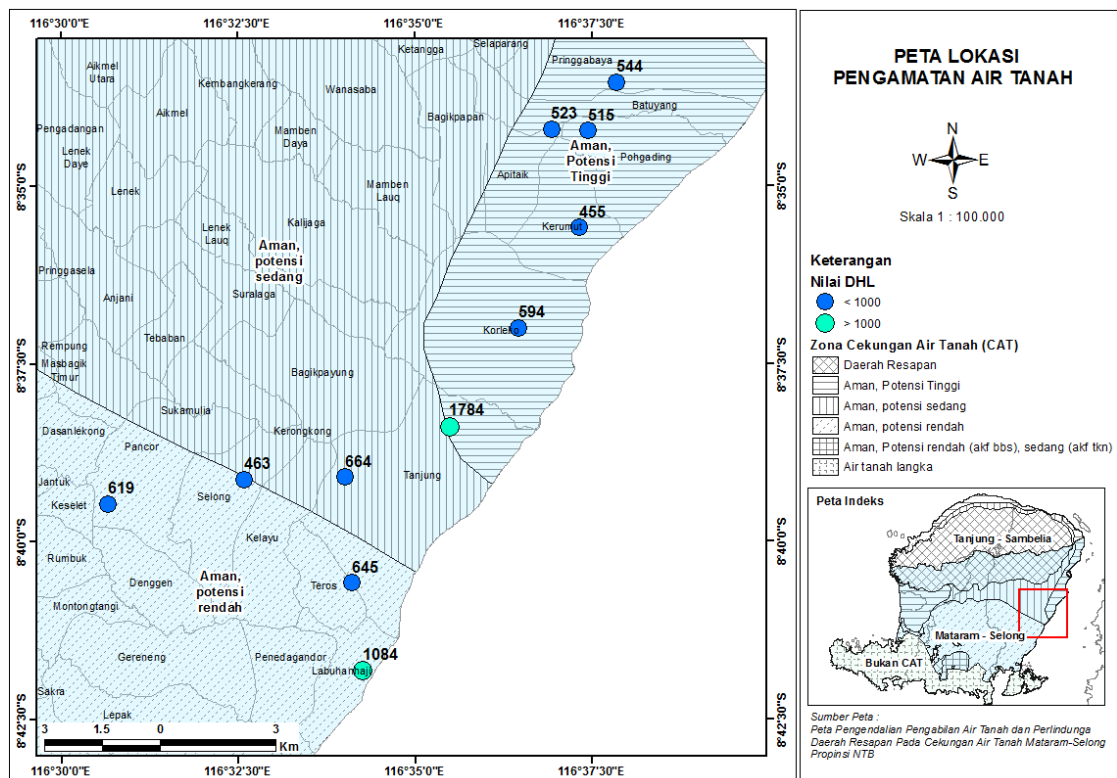
Seksi Konservasi Air Tanah mempunyai tugas menyiapkan penetapan zona konservasi dan pengelolaan data air tanah, penetapan jaringan sumur pantau, pembangunan sumur gali dan sumur pantau serta sertifikasi juru bor dan instalasi bor air tanah. Adapun rincian tugas Seksi Konservasi Air Tanah adalah sebagai berikut :

- Penetapan wilayah zona pemanfaatan dan konservasi air tanah di wilayah provinsi;
- Pengelolaan data kualitas dan kuantitas air tanah dalam rangka pengendalian pencemaran air tanah
- Penetapan jaringan dan pembangunan sumur pantau air tanah;
- Pembangunan sumur gali untuk air bersih;
- Pembangunan sumur pasak untuk air bersih;
- Melakukan sertifikasi juru bor air tanah dan sertifikasi instalasi bor air tanah;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

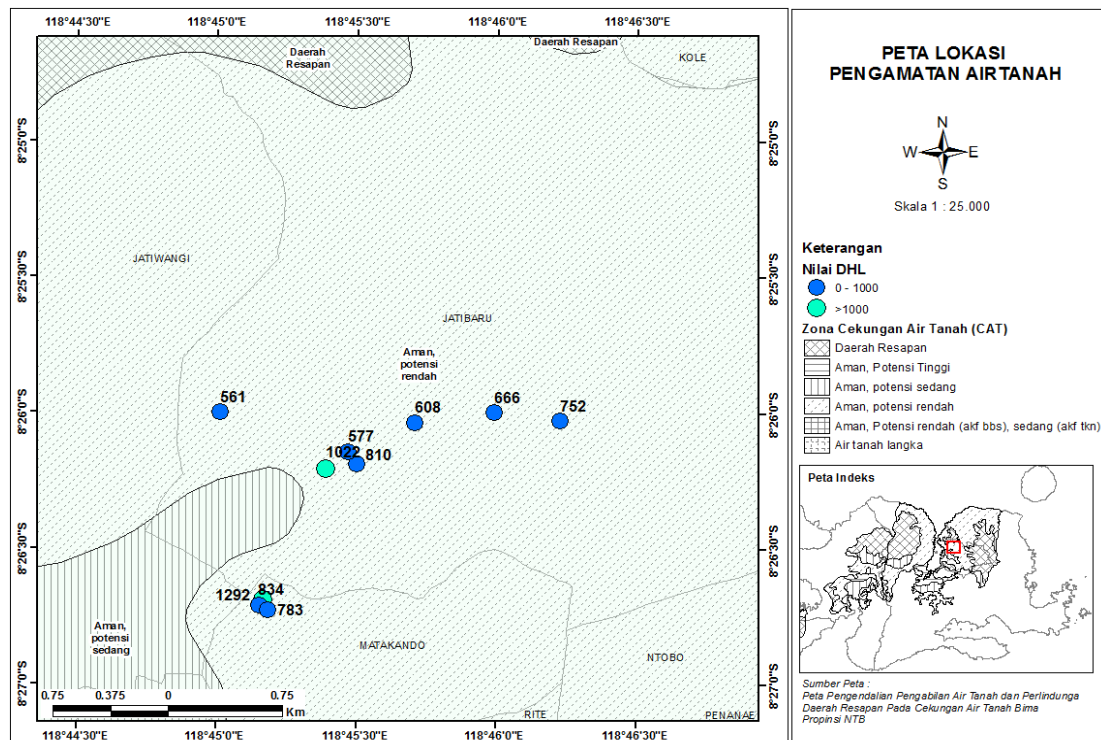
#### 3.3.1. Pelaksanaan Kegiatan Konservasi Air Tanah



Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemantauan kondisi air tanah. Pada Tahun 2019, pemantauan dilakukan di Kabupaten Lombok Timur dan Kota Bima. Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 31 Tahun 2018 tentang pedoman penetapan zona konservasi air tanah, kondisi air tanah pada wilayah pengamatan di Kabupaten Lombok Timur secara kualitas masih relatif aman. Hal ini terlihat dari nilai DHL < 1000  $\mu\text{S}/\text{cm}$ . Terdapat anomali Desa Ijobalit Kecamatan Labuhan Haji (Gambar 3.3). Hal ini diduga disebabkan oleh posisi titik pengamatan yang relatif dekat dengan pantai. Adapun kondisi air tanah pada wilayah pengamatan di Kota Bima, secara kualitas juga masih relatif aman. Terdapat anomali nilai DHL lebih besar dari 1000  $\mu\text{S}/\text{cm}$  (Gambar 3.4). Hal ini diduga disebabkan oleh sanitasi yang buruk sehingga terjadi pencemaran dari limbah rumah tangga.



Gambar 3.3. Peta Lokasi Pengamatan Air Tanah di Kabupaten Lombok Timur



Gambar 3.4. Peta Lokasi Pengamatan Air Tanah di Kota Bima

### 3.3.2. Kegiatan Mitigasi Bencana Alam Geologi

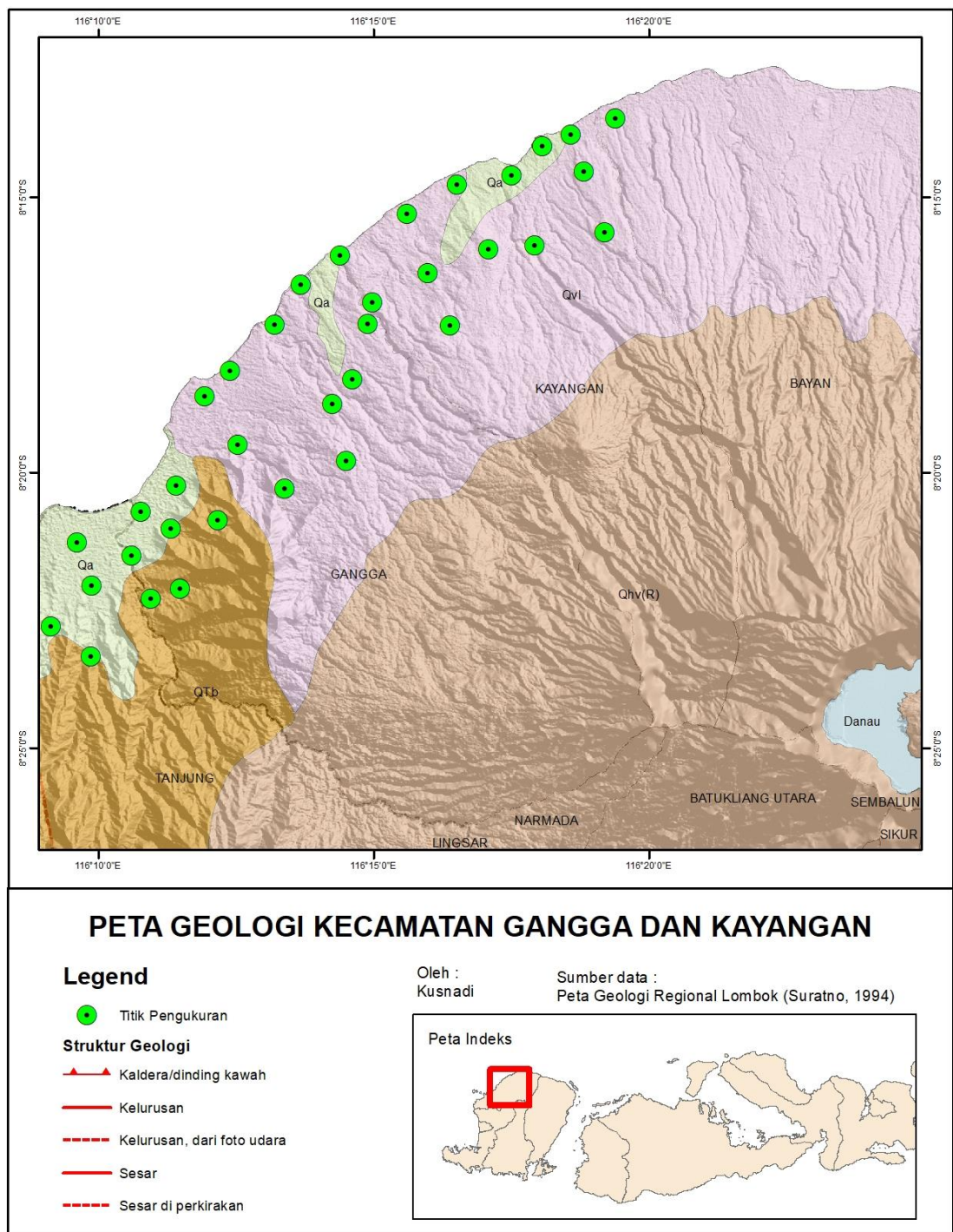
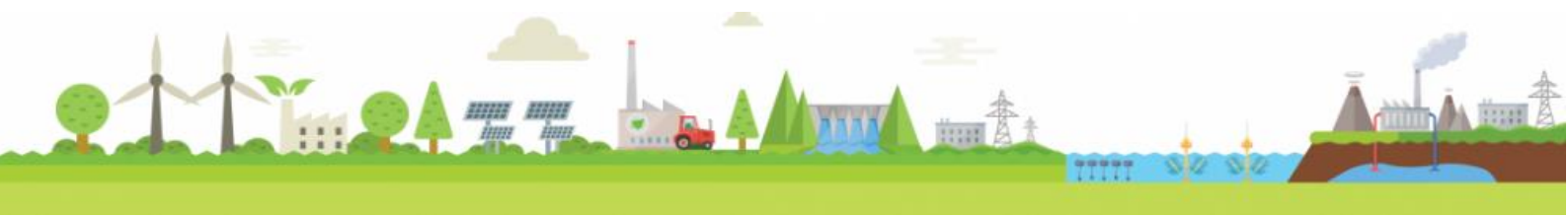
#### a. Pemeriksaan Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan tahun 2018 sebagai tindak lanjut kerjasama Kajian Pengembangan Energi Nuklir dan Tapak PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir) di Wilayah Provinsi NTB antara Dinas ESDM Provinsi NTB dengan Pusat Kajian Sistem Energi Nuklir Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) yang ditandatangani tanggal 22 Februari 2018.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengurangan resiko bencana alam geologi adalah pemantauan atau pemeriksaan lokasi yang beresiko terjadi bencana. Dinas ESDM Provinsi NTB melalui DPA tahun 2019 melakukan pemeriksaan bencana alam geologi di Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga dan Kayangan Kabupaten Lombok Utara yang merupakan daerah yang terdampak cukup parah akibat gempa bumi tahun 2018.

Upaya untuk mengurangi dampak risiko bencana gempa bumi dilakukan melalui pemetaan tingkat potensi bencana gempa bumi. Metode yang digunakan adalah mikrozonasi yaitu melakukan pengukuran seismik alam atau seismik pasif dari batuan sehingga diketahui kondisi batuan penyusun dan tingkat getaran akibat gempa bumi disuatu daerah. Kegiatan pemetaan dilaksanakan melalui kerjasama antara Dinas ESDM Provinsi NTB dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN). Pengukuran mikrozonasi di Kecamatan Pemenang dan Tanjung dilakukan pada 23 titik (Gambar 3.5). Sedangkan pengukuran di Kecamatan Gangga dan Kayangan tersebar pada 31 titik (Gambar 3.6).





Gambar 3.6. Peta Lokasi Titik Pengukuran di Kecamatan Gangga dan Kayangan

Pemeriksaan kawasan rawan bencana pada jalur pendakian Gunung Rinjani dilaksanakan melalui keikutsertaan dalam pembahasan hasil survei yang dilakukan oleh Taman Nasional Gunung Rinjani dan diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2019. Adapun rekomendasinya adalah menutup sementara kegiatan pendakian kerana masih terjadi gerakan tanah dan gempa.



**b. Penyuluhan Mitigasi Bencana Alam Geologi**

Kegiatan penyuluhan mitigasi bencana alam geologi ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Pengurangan Resiko Bencana Internasional (*International Day for Disaster Reduction*) setiap tanggal 13 Oktober. Kegiatan yang dilakukan merupakan hasil kerjasama Dinas ESDM Provinsi NTB, Dinas LHK Provinsi NTB, IAGI Pengda NTB dan DPH Geopark Rinjani Lombok. Penyuluhan dilaksanakan di beberapa sekolah yang ada di Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Tengah, yaitu : SMAN 4, SMAN 6 dan SMPN 18 Mataram serta SMK Nurul Irsyad Kabupaten Lombok Tengah.



Gambar 3.7. Penyuluhan mitigasi bencana alam geologi di SMAN 6 Mataram

**3.3.3. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Lindung Geologi**

Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki 2 (dua) Kawasan Geopark, yaitu Geopark Rinjani Lombok (Unesco Global Geopark) dan Geopark Tambora (Geopark Nasional). Dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok untuk saat ini tercatat 22 geosite (tabel 1). Adapun Geopark Tambora, setidaknya terdapat 17 geosite yang perlu dikelola (tabel 2).

Tabel 3.6. Daftar Geosite dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok

NO	NAMA SITUS	DESKRIPSI SINGKAT
1	Kaldera Samalas	Kaldera hasil letusan G. Samalas tahun 1257 yang dapat dilihat melalui viewpoint Pelawangan Senaru (1a), Pelawangan Sembalun (1b), Pelawangan Aik Berik / Batubelah (1c) dan Pelawangan Timbanuh / Cemara Rompes (1d)
2	Gunungapi Barujari	Aktivitas vulkanik dalam kaldera pasca letusan tahun 1257. Di kawasan ini dapat dijumpai Kerucut G. Barujari (2a), Kawah Tengah dan Samping Barujari (2b, 2c), Kerucut G. Rombongan (2d) dengan sebaran Lava tahun 1944, 1966, 1994 dan 2004-2009.



NO	NAMA SITUS	DESKRIPSI SINGKAT
3	Gunungapi Rinjani	Puncak gunungapi tertinggi ke 2 di Indonesia pada 3726 meter dpl. Meliputi Kerucut Gunungapi Rinjani (3a) dan Kawah Rinjani / Segara Muncar (3b) yang terpisah dari kaldera Samalas.
4	Danau Segara Anak	Danau kawah tertinggi di Indonesia pada 2009 m aml.
5	Aik Kalaq	Mata air panas dengan air terjun dekat Danau Segara Anak.
6	Gua Susu	Gua pada aliran lava dengan sumber air panas
7	Gua Payung	Gua dengan sumber air bikarbonat
8	Charcoal Letusan Samalas	Kayu terarangkan akibat letusan Samalas 1257, terdapat di Punikan (8a), Batukliang (8b), Pantai Luk (8c)
9	Lembah Sembalun	Kaldera gunungapi tua yang berumur sekitar 0.45 juta tahun dengan potensi panas bumi. Di kompleks ini terdapat Lembah Sembalun (9a), Gawir Sesar Pusuk (9b), Dinding Kaldera Sembalun (9c), Lava Struktur Aliran (9d), Lava Lentih (9e) dan Air Panas Aik Kalaq Sembalun (9f)
10	Mata air panas Sebau	Mata air panas klorida dalam sistem geotermal Sembalun
11	Pantai Vulkanik	Pantai yang menunjukkan proses geologi di Pulau Lombok, terdiri dari Pantai Batubolong (11a) dan Pantai Malimbu (11b), Pantai Kerandangan 3 (11c)
12	Gili	Pulau-pulau kecil sebagai kawasan wisata laut dan konservasi, meliputi Gili Meno (12a) dan Gili Trawangan (12b)
13	Air terjun di Gangga	Meliputi air terjun Tiu Pupus (13a) dan Kerta Gangga (13b)
14	Air Terjun di Kayangan	Meliputi air terjun Tiu Teja (14a), Sekeper (14b) dan Tiu Bombong (14c)
15	Air terjun di Bayan	Meliputi air terjun Sendang Gile (15a), Tiu Kelep (15b) dan Batara Lejang (15c)
16	Air Terjun di Kerandangan dan Senggigi	Air Terjun Semporonan – Senggigi (16a), Air terjun Gua Walet (16b) dan Air Terjun Putri Kembar (16c) di Taman Wisata Alam Kerandangan
17	Air Terjun di Aik Berik	Meliputi air terjun Benang Stokel (17a), Benang Kelambu (17b), Pengkelep Udang (17c), Sesere (17d) dan Kliwun (17e)
18	Air terjun Joben	Air terjun pada Otak Kokok Gading
19	Air Terjun Jeruk Manis	Air terjun dalam kawasan Resor Kembang Kuning, Taman Nasional Gunung Rinjani
20	Air Terjun Semporonan - Timbanuh	Air terjun setinggi 30 meter sebelum jalur pendakian Rinjani melalui Timbanuh
21	Mata Air Narmada	Kompleks mata air pada taman istana raja
22	Mata Air Lemor	Mata air di Kebun Raya Lombok Lemor

Sumber : Dokumen Usulan Menjadi Geopark Internasional dan Keanggotaan pada Jaringan Geopark Dunia, 2014

Tabel 3.7. Daftar Geosite dalam Kawasan Geopark Tambora

NO	NAMA SITUS	DESKRIPSI SINGKAT	KETERANGAN
1	Kaldera Gunung Api Tambora	Kaldera akibat letusan dahsyat skala 7 VEI pada tahun 1815	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark
2	Doro Afi To'i	Gunung api kecil di tengah kaldera yang mewakili aktivitas Tambora pasca letusan tahun 1815	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark



NO	NAMA SITUS	DESKRIPSI SINGKAT	KETERANGAN
3	Danau di Kawah Tambora	Danau kecil berukuran 1.200 m x 500 m di tengah kaldera Tambora	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark
4	Cinder Cones Tambora	Puluhan kerucut terak di sekeliling Gunung Tambora seperti Doro Bente, Doro Peti, Doro Ncanga, Doro Donggotabe, terbentuk antara 15.000 - 4.000 tyl.	
5	Situs Kesultanan Tambora	Bekas Kesultanan Tambora yang menjadi bukti kedahsyatan letusan Gunung Tambora.	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark
6	Teluk Nangamiro	Pantai vulkanik dan lava tempat terdapatnya fosil Kima raksasa. Kawasan ini termasuk Teluk Nangamiro, Teluk Sopanda dan Teluk Branti.	
7	Pulau Satonda	Pulau kecil yang berasal dari Gunung api Satonda, terpisah dari daratan Pulau Sumbawa.	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark
8	Danau Satonda	Danau kawah berair asin seluas 2.5 km <sup>2</sup> yang berada tengah di Pulau Satonda.	Akses tidak mendukung untuk kegiatan School To Geopark
9	Charcoal di Doropeti	Bukti letusan Gunungapi tambora 1815 berupa charcoal di belakang Pos Pengamat Gunungapi Tambora, Doropeti.	
10	Air Terjun Oi Penihi	Air Terjun setinggi 17 meter di aliran Sori Penihi Desa Kawinda Nae	
11	Air Terjun Oi Marai	Kompleks air terjun yang memiliki empat terjunan dengan total tinggi 44 meter pada aliran Sori Oi Marai di Desa Kawinda Toi.	
12	Air Terjun Sori Doro Mbolo	Terdiri dari dua air terjun dengan ketinggian air terjun pertama 3 meter dan air terjun kedua 20 meter. Berada dialiran sungai Sori Doro Mbolo.	
13	Mata air Hodo	Matair yang terbentuk akibat akifer yang terpotong oleh topografi. Terletak sebelum Pos I Doro Ncanga.	
14	Mata air Oi Rao	Matair yang terbentuk akibat akifer yang terpotong oleh topografi. Terletak setelah Pos I Doro Ncanga.	
15	Mata air Oi Wau	Matair yang terbentuk akibat akifer yang terpotong oleh topografi. Terletak di Desa Sorinomo, Pekat, Dompnu.	
16	Mata Air Oi Tampuro	Matair yang terbentuk akibat akifer yang terpotong oleh topografi. Terletak di Desa Piong, Sanggar, Bima.	
17	Sarae Nduha	Pantai vulkanik, lokasi singkapan material piroklastik hasil letusan Gunung api Tambora Tahun 1815. Terletak di Desa Soritatanga, Pekat, Dompnu.	

Sumber : Survei Identifikasi dan Karakteristik Fenomena Geologi Dalam Rangka Persiapan Geopark Tambora, DESDM Provinsi NTB 2015 dan DPH Geopark Tambora



a. Penyuluhan Tentang Geopark

Penyuluhan tentang Geopark merupakan salah satu upaya Dinas ESDM Provinsi NTB dalam rangka melakukan konservasi situs geologi. Dengan memberikan pemahaman kepada para pelajar diharapkan timbul kesadaran untuk menjaga/melestarikan situs geologi yang ada dalam kawasan Geopark sehingga keberadaan situs geologi tersebut dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2019, kegiatan penyuluhan dilakukan di 2 lokasi dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok dan 2 lokasi dalam Kawasan Geopark Tambora, sehingga total ada 4 lokasi/sekolah, yaitu SMKN 1 Kopang Lombok Tengah, SMAN 1 Batulayar Lombok Barat, SMAN 1 Manggelewa Kabupaten Dompu dan SMKN 1 Sanggar Kabupaten Bima.



Gambar 3.8. Kegiatan Penyuluhan Geopark di SMKN 1 Kopang Kabupaten Lombok Tengah (atas), Kegiatan Penyuluhan Geopark di SMAN 1 Manggelewa, Kabupaten Dompu (kiri), Kegiatan Penyuluhan Geopark di SMKN 1 Sanggar, Kabupaten Bima (kanan)

b. Kunjungan ke Situs Geologi (*School to Geopark*)

Sekolah mempunyai potensi sebagai agen perubahan dalam upaya meningkatkan kesadaran terhadap pendidikan lingkungan, khususnya konservasi warisan geologi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (geopark). Aktivitas guru dan siswa melalui ceramah, dialog dan kunjungan wisata akan memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep geopark. Pemahaman dan kesadaran terhadap geopark dapat menanamkan perasaan cinta dan rasa memiliki lingkungan



kepada para pelajar yang pada akhirnya akan membentuk sikap sensitif dan tanggungjawab dalam memanfaatkan lingkungan secara lestari. Untuk mencapai maksud tersebut, pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan kunjungan wisata/School to Geopark, dengan lokasi situs geologi yang dikunjungi antara lain : singkapan letusan Samalas dan Pantai vulkanik Batu Bolong yang terdapat dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok serta cinder cone Doro Bente dan mata air Oi Tampuro di Geopark Tambora.



Gambar 3.9. Kegiatan School To Geopark pada lokasi Situs Charcoal Samalas di Batu Kliang, Lombok Tengah (kiri atas), Kegiatan School To Geopark pada lokasi Situs Pantai Vulkanik Batu Bolong, Lombok Barat (kanan atas), Kegiatan School To Geopark pada lokasi Situs Cinder Cone Doro Bente, Pekat, Dompu (kiri bawah), Kegiatan School To Geopark pada lokasi Situs Mata Air Oi Tampuro, Piong, Saggar, Kab. Bima (kanan bawah).



## BAB IV

# KEGIATAN BIDANG MINERAL DAN BATUBARA

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bidang Mineral dan Batubara Dinas ESDM Provinsi NTB dipimpin oleh Kepala Bidang Mineral dan batubara yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Kepala Bidang yang membawahi tiga seksi diantaranya:

- 1) Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara;
- 2) Seksi Pengusahaan Mineral Bukan Logam dan Batuan ; dan
- 3) Seksi Pengusahaan Mineral Logam dan Batubara.

Tugas umum Bidang Mineral dan Batubara adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang mineral dan batubara. Adapun fungsi dari Bidang Mineral dan Batubara adalah :

- a. penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pemetaan wilayah ijin pengusahaan mineral bukan logam dan batuan.
- b. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pemetaan wilayah ijin pengusahaan mineral logam dan batubara.
- c. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang produksi dan penjualan mineral dan batubara.

Kondisi personila Bidang Mineral dan Batubara sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 9 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jenjang pendidikan personil Bidang Mineral dan Batubara

No	PENDIDIKAN	JENJANG	Jumlah (orang)
1	Teknik Geologi	Sarjana	3
2	Teknik Pertambangan	Sarjana	2
3	Teknik Sipil	Sarjana	1
4	Ekonomi	Sarjana	1
5	STM Geologi Tambang	STM	2
	JUMLAH TOTAL		9

Kegiatan Bidang Mineral dan Batubara selama Tahun 2019, sebagai berikut:

- a. Menghadiri Undangan Rekonsiliasi Data IUP Nasional dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara di Jakarta;
- b. Menghadiri Undangan Pembahasan Penyusunan Cetak Biru Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Jakarta;



- c. Menghadiri Undangan Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri RI untuk Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah di Jakarta;
- d. Menghadiri Undangan Rapat Direktorat Jenderal Kerjasama Multilateral Kementerian Luar Negeri di Jakarta;
- e. Menghadiri Undangan dalam rangka Evaluasi Pengawasan Terpadu IUP PMDN 2019 dan Perencanaan Kegiatan dan Anggaran Pengawasan terpadu IUP PMDN 2020 di Yogyakarta;
- f. Rapat dan Koordinasi Rencana Pengajuan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat;
- g. Tersusunnya Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- h. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan atau penyuluhan kegiatan usaha pertambangan yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan Penyuluhan Perizinan Usaha Pertambangan dengan jumlah peserta sebanyak 50 (lima puluh) orang;
- i. Menghadiri atau menugaskan staf yang kompeten untuk dimintai keterangan sebagai Saksi maupun Saksi Ahli sebanyak 8 (delapan) kali dalam penanganan kasus dugaan tindak pidana melakukan usaha pertambangan tanpa izin di Kabupaten Lombok Barat 3 (tiga) kasus, Lombok Tengah 1 (satu) kasus, Kabupaten Sumbawa 3 (tiga) kasus dan Kabupaten Dompu 1 (satu) kasus, yang penyelidikan dan atau penyidikan kasusnya dilaksanakan oleh penyidik Polda NTB maupun Polres setempat;
- j. Menghadiri atau Menugaskan staf yang kompeten dalam rangka melaksanakan kegiatan investigasi kecelakaan tambang, peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perusahaan pertambangan, ekspose Rencana Kerja perusahaan tambang (RKAB, RKTTL) bertempat di Ditjen Mineral dan Batubara Kementerian ESDM di Jakarta dan kegiatan lainnya;

Pada tahun anggaran 2019 Bidang Mineral dan Batubara melaksanakan 1 Program yaitu Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan 4 Kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 481.329.700,00,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 465.881.340,00 realisasi keuangan sebesar 96,79% dan realisasi fisik 100% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2. Program dan Kegiatan Bidang Mineral dan Batubara Tahun Anggaran 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
15.	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	481.329.700,00	465.881.340,00	96,79	100
15.04	Pendataan hasil produksi bidang pertambangan	158.405.000,00	148.152.400,00	96,79	100
15.02	Pengawasan usaha pertambangan	154.485.000,00	154.065.340,00	99,73	100
15.12.	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Logam	64.782.500,00	61.516.400,00	94,46	100
15.13.	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan	103.657.200,00	102.147.200,00	98,54	100

#### 4.1 Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Bukan Logam dan Batuan.

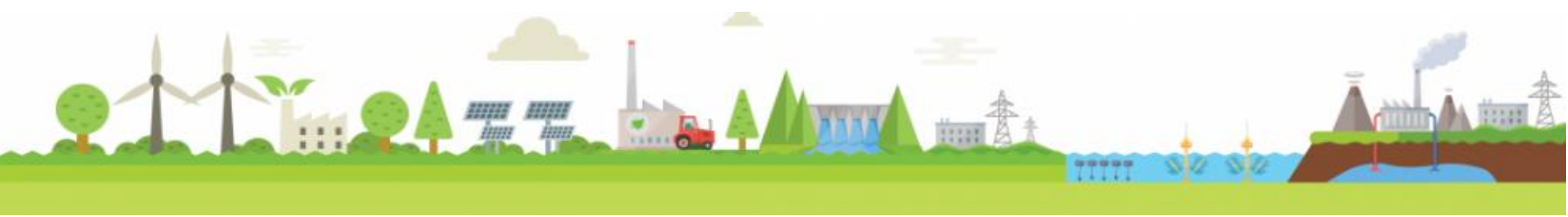
Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Bukan Logam dan Batuan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:



- a. Tersedianya jasa pelayanan informasi pertambangan, data perusahaan berikut peta-peta kepada pihak berkepentingan di antaranya swasta, instansi pemerintah, Polda, perguruan tinggi lembaga swadaya masyarakat dan lain-lain;
- b. Terinventarisnya data perusahaan pertambangan yang terdiri dari Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang eksisting di Provinsi NTB, baik yang diterbitkan oleh Bupati/Walikota se-Provinsi NTB, dan sebagian lagi diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi NTB.
- c. Data perusahaan Batuan di Provinsi NTB terdiri atas IUP Operasi Produksi, IUP OP Khusus Pengolahan, dan IUP OP Khusus Penjualan.
- d. Hasil Evaluasi yang dilakukan terhadap IUP Batuan yang ada di Provinsi NTB sampai dengan akhir tahun 2019, ada beberapa IUP Operasi Produksi yang telah habis masa berlakunya dan tidak ada permohonan perpanjangan IUP, untuk itu diajukan pengakhiran IUP kepada DPMPTSP Provinsi NTB. Jumlah IUP yang diakhiri selama tahun 2019 sebanyak 40 (empat puluh) IUP.
- e. Hasil Evaluasi yang dilakukan terhadap IUP Batuan yang ada di Kabupaten Lombok Timur, khususnya yang berlokasi pada alur sungai Kokok Tanggek, terdapat 5 (lima) IUP yang dicabut oleh DPMPTSP Provinsi NTB karena dalam melaksanakan kegiatan tidak memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan yang berdampak pada pencemaran dan penolakan oleh masyarakat setempat.
- f. Data pertimbangan teknis yang dikeluarkan oleh Dinas ESDM Provinsi NTB selama Tahun 2019 yang terdiri atas IUP Eksplorasi, IUP Operasi Produksi, dan IUP OP Khusus
- g. Terselenggaranya kegiatan Penyuluhan Perizinan Usaha Pertambangan bagi Kepala Dusun, Kepala Desa, Aparat Kecamatan, Pengusaha dan Perwakilan para penambang, yang dilaksanakan di 2 (dua) Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB, yaitu :
  - (1) Kabupaten Lombok Tengah : tempat di Kecamatan Pujut jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang.
  - (2) Kabupaten Lombok Timur : tempat di Desa Jenggik Utara, Kecamatan Montong Gading, jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Izin Usaha Pertambangan Tahun 2019

NO	ID KAB	PROVINSI	MINERAL BUKAN LOGAM & BATUAN			
			EKSPLORASI	OPERASI PRODUKSI	IUP OPK	JUMLAH
1	5200	Prov. Nusa Tenggara Barat				
2	5201	Kab. Lombok Barat	2	31	2	35
3	5202	Kab. Lombok Tengah	3	28	1	33
4	5203	Kab. Lombok Timur	21	111	9	141
5	5204	Kab. Sumbawa	11	30	3	43
6	5205	Kab. Dompu	6	15	1	22
7	5206	Kab. Bima	0	6	0	6
8	5207	Kab. Sumbawa Barat	1	15	2	18
9	5208	Kab. Lombok Utara	5	11	2	18
10	5271	Kota Mataram	0	0	0	0
11	5272	KOTA BIMA	1	10	1	12
TOTAL			50	257	20	327



Tabel 4.4. Pengakhiran IUP Batuan Tahun 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	TRIWULAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kab. Lombok Barat	2	1	1	3	7
2	Kab. Lombok Tengah	-	-	-	2	2
3	Kab. Lombok Timur	5	5	7	4	21
4	Kab. Sumbawa	-	-	1	2	3
5	Kab. Sumbawa Barat	-	-	2	1	3
6	Kab. Dompu	-	-	1	1	2
7	Kab. Bima	-	-	2	-	2
8	Kab. Lombok Utara	-	-	-	-	-
9	Kota Bima	-	-	-	-	-
TOTAL		7	6	14	13	40

Tabel 4.5. Pencabutan IUP Batuan Tahun 2019

NO	NAMA	LOKASI
1	AMAQ SUHIRMAN	Desa Kalijaga Timur, Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur
2	CV. SUKARIA LOMBOK	Desa Kalijaga Selatan, Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur
3	HANAFI	Desa Kalijaga Timur, Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur
4	MUSTAQIM	Desa Mamben Baru, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur
5	ABDUL SAHID	Desa Tembeng Putik, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur

Tabel 4.6. Rekapitulasi Pertimbangan Teknis IUP Batuan Tahun 2019

NO	BULAN	BATUAN			JUMLAH
		EKSPLORASI	OPERASI PRODUKSI	IUP OPK	
1	Januari	5	11	0	16
2	Februari	5	14	0	19
3	Maret	23	15	0	38
4	April	6	10	0	16
5	Mei	6	12	2	20
6	Juni	8	7	0	15
7	Juli	19	8	2	29
8	Agustus	10	18	0	28
9	September	24	17	2	43
10	Oktober	13	7	1	21
11	November	9	6	0	15
12	Desember	20	20	5	45
TOTAL		148	145	12	305

#### 4.2. Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Logam dan Batubara

Kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral Logam dan Batubara selama tahun 2019, adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya jasa pelayanan informasi pertambangan, data perusahaan berikut peta-peta kepada pihak berkepentingan diantaranya swasta, instansi pemerintah, Polda, perguruan tinggi lembaga swadaya masyarakat dan lain-lain;



- b. Penerbitan Ijin Usaha Jasa Pertambangan dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan pertimbangan teknis dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, pada tahun 2019 telah diterbitkan 1 IUP pada bulan Juli 2019 yaitu PT Amman Mineral Itegrasi.
- c. Telah dilakukan pencabutan terhadap 4 Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi komoditas mangan an PT. Indomining Karya buana melalui Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB Nomor : 503/01-VIII/03/Pencabutan/DPMPTSP/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi PT. Indomining Karya Buana.
- d. Terdapat perubahan nama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang sebelumnya bernama PT. Indotan Sumbawa Barat menjadi PT.Sumbawa Barat Mineral melalui Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB Nomor : 503/094/IUP-OP/DPMPTSP/2019 tanggal 26 Agustus 2019 tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Kepada PT. Sumbawa Barat Mineral.
- e. Dari 17 pemegang IUP Mineral Logam di Provinsi NTB, terdapat 2 pemegang IUP Eksplorasi, 14 IUP Operasi Produksi dan 1 IUP Khusus Pengolahan dimana sebanyak 11 perusahaan telah melaksanakan RKAB yaitu PT. Sumbawa Juta Raya, PT. Mitra Indomas Pertiwi, PT. Intam, PT. Ngali Sumbawa Mining, PT Asiapasifik Aristama Entebe, PT Delapan Inti Power, PT. Sumbawa Barat Mineral, PT. Sumbawa Barat Sejahtera Bersama, PT Jagad Mahesa Karya, PT Bintang Bulaeng Perkasa dan PT Anugrah Mitra Graha.
- f. Menghadiri dan memberikan masukan dalam pembahasan RKAB perusahaan yaitu PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Indotan Lombok Barat Bangkit.
- g. Menghadiri Undangan Inception Workshop Integrated Sound Management of Mercury in Indonesia's Artisanal and Small Scale Gold Mining (ASGM) or ISMIA di Jakarta tanggal 25 s/d 27 Maret 2019;
- h. Menghadiri Undangan Pertemuan untuk penghapusan Penggunaan Merkuri di Lokasi Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya tanggal 17 s/d 19 Desember 2019;
- i. Menghadiri Focus Group Discussion terkait Perizinan Wilayah Pertambangan Emas Skala Kecil pada Pelaksanaan Proyek Global Environment Facility – Global Opportunities for Long Term Development Of Artisanal and Small Scale Gold Mining (ASGM) Sector (GEF-GOLD) Integrated Sound Management of Mercury in Indonesia's ASGM (ISMIA) di Jakarta tanggal 24 s/d 26 Juni 2019.
- j. Jumlah Tenaga Kerja yang terlibat pada pekerjaan usaha jasa pertambangan pada PT. AMNT sebanyak 4.435 tenaga kerja lokal, 1070 tenaga kerja nasional dan 27 tenaga kerja asing dari total 95 perusahaan jasa pertambangan yang terdiri dari 9 Usaha jasa pertambangan inti dan 86 usaha jasa pertambangan non inti dengan Nilai Kontrak mencapai Rp 7.156 Milyar dan Pada PT STM terdapat 166 tenaga kerja lokal, 73 tenaga kerja nasional dan 19 tenaga kerja asing dari total 17 perusahaan jasa pertambangan yang terdiri dari 5 Usaha Jasa Pertambangan Inti dan 12 Usaha jasa pertambangan non inti dengan nilai kontrak mencapai Rp.86,958 milyar sedangkan pada PT SJR terdapat 192 tenaga kerja nasional dari total 4 perusahaan jasa pertambangan yang terdiri dari



1 Usaha Jasa Pertambangan Inti dan 3 Usaha jasa pertambangan non inti dengan nilai kontrak Rp 2,41 milyar. Secara detil sesuai dengan kewenangan penerbit IUJP disajikan pada Tabel 4.7. di bawah ini.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kerja dan Realisasi Nilai Kontrak Pemegang IUJP Tahun 2019

NO	PEMEGANG IUP	USAHA JASA PERTAMBANGAN		JUMLAH TENAGA KERJA			NILAI KONTRAK (MILYAR Rp)
		INTI	NON INTI	LOKAL	NASIONAL	ASING	
1	PT. AMNT	8	80	4.435	1070	27	7.156,000
2	PT. STM	5	12	166	73	19	86,958
3	PT. SJR	1	3	-	150	-	2,410
JUMLAH		14	95	4.551	1.293	46	7.245,368

- k. Terdapat 7 Izin Pertambangan Rakyat (IPR) dengan Komoditas Emas, tembaga dan Pasir Besi di wilayah Dompu dengan luas wilayah 37 hektar.
- l. Terlaksananya Monitoring dan Pengendalian IUP kepada pemegang IUP Logam dengan hasil sebagai berikut:
- 1) PT. Bintang Bulaeng Perkasa dimana belum terdapat kegiatan yang signifikan dan sudah memiliki KTT.
  - 2) CV. Padak Mas terdapat kasus hukum terkait sengketa lahan sehingga kegiatan dilapangan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan belum memiliki KTT.
  - 3) PT. Putra Kedaro Sejati tidak ada kegiatan yang signifikan dilapangan dan belum memiliki KTT dan tidak pernah melaporkan kegiatannya secara berkala.
  - 4) PT. Anugrah Mitra graha terdapat aktifitas penambangan dan pengolahan pasir besi dan telah melakukan penjualan konsentrat pasir besi ke dalam negeri, belum memiliki KTT dan ada penolakan dari LSM terkait dengan kegiatannya.
  - 5) PT. Sumbawa Jutaraya masih dalam tahap konstruksi dan membuat dermaga untuk menunjang kegiatan operasinya, sudah memiliki KTT dan telah melaporkan kegiatannya secara berkala dan telah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat di sekitar tambang.
  - 6) PT. Intam tidak terdapat kegiatan yang signifikan dan masih dalam tahapan konstruksi, sudah memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
  - 7) PT. Asiapasifik Aristama Entebe tidak terdapat kegiatan, belum memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala
  - 8) PT. Delapan Inti Power masih dalam tahap eksplorasi terdapat kendala karena belum keluarnya IPPKH sehingga tidak bisa melakukan eksplorasi di dalam kawasan hutan, belum memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
  - 9) PT. Ngali Sumbawa Mining tidak ada kegiatan yang signifikan hanya melakukan pengerjaan pembuatan jalan penunjang, tidak memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
  - 10) PT. Mitra Indomas Pertiwi Tidak ada kegiatan yang signifikan, tidak memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
  - 11) PT. Sumbawa Barat Mineral sedang melakukan eksplorasi pengembangan dan melakukan sosialisasi terkait dengan perubahan manajemen baru, terdapat



kendala adanya peti didalam WIUP nya, Sudah memiliki KTT dan telah melaporkan kegiatannya secara berkala.

- 12) PT. Sumbawa Barat Sejahtera Bersama sedang melakukan kegiatan eksplorasi dan pengurusan IPPKH, belum memiliki KTT, tidak melaporkan kegiatan secara berkala.
  - 13) PT. Timur Raya Mas tidak ada kegiatan dilapangan, sedang digugat pailit, tidak memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatan secara berkala.
  - 14) PT. Bima Ferroindo tidak ada kegiatan yang signifikan, telah dihentikan sementara kegiatannya, tidak memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
- m. PT. Jagad Mahesa Karya terdapat kegiatan pengolahan pasir besi dan telah beberapa kali melakukan pengapalan konsentrat pasir besi, adanya beberapa penolakan kegiatan oleh masyarakat, tidak memiliki KTT dan tidak melaporkan kegiatannya secara berkala.
- n. Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di PT. AMNT sampai dengan triwulan III 2019 Tingkat Kecepatan (FR) sebesar 0,68 dan tingkat keparahan (SR) sebesar 399,40 Terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan telah terjadi 6 kecelakaan yang berakibat cedera berat yang menyebabkan total hari hilang sebanyak 6449 hari.
- o. Tersedianya data jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan usaha pertambangan IUP/IPR/IUP Khusus Pengolahan masing-masing terinci: (lihat Tabel 4.28 dan Tabel 4.29)

Tabel 4.8 Komposisi Tenaga Kerja Berdasarkan Kategori Jabatan Atau Pekerjaan PT.AMNT Tahun 2019

NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA			
		TKI		JUMLAH TKI	TKA
		LOKAL	NON LOKAL		
1	MANAJEMEN	17	55	72	12
2	PROFESIONAL	377	242	619	15
3	TEKNISI	177	126	303	-
4	ADMINISTRASI	99	15	114	-
5	TERAMPIL	1617	187	1804	-
6	TIDAK TERAMPIL	-	-	-	-
JUMLAH		2287	625	2912	27

Tabel 4.9. Jumlah Tenaga Kerja Pemegang IUP Mineral Logam Taun 2019

NAMA PERUSAHAAN	WNI		WNA		KET
	TETAP	TIDAK TETAP	TETAP	TIDAK TETAP	
PT. BINTANG BULAENG PERKASA	120	-	-	-	Aktif
PT. PADAK MAS	40	13	-	-	Aktif
PT PUTRA KEDARO SEJATI	8	20	-	-	Aktif
PT.ANUGRAH MITRA GRAHA	46	-	-	-	Aktif
PT. DELAPAN INTI POWER	10	-	-	-	Aktif
PT. SELATAN ARC MINERALS	3	-	-	-	Aktif
PT. MITRA INDOMAS PERTIWI	29	-	-	-	Aktif
PT. NGALI SUMBAWA MINING	62	-	-	-	Aktif
PT. ASIAPASIFIK ARISTAMA ENTEBE	58	-	-	-	Aktif
PT. INTAM	46	-	-	-	Aktif
PT. SUMBAWA JUTARAYA	43	150	-	-	Aktif
PT. TIMUR RAYA MAS (710)	79	53	-	-	Aktif
PT. TIMUR RAYA MAS (7.378)	79	53	-	-	Aktif

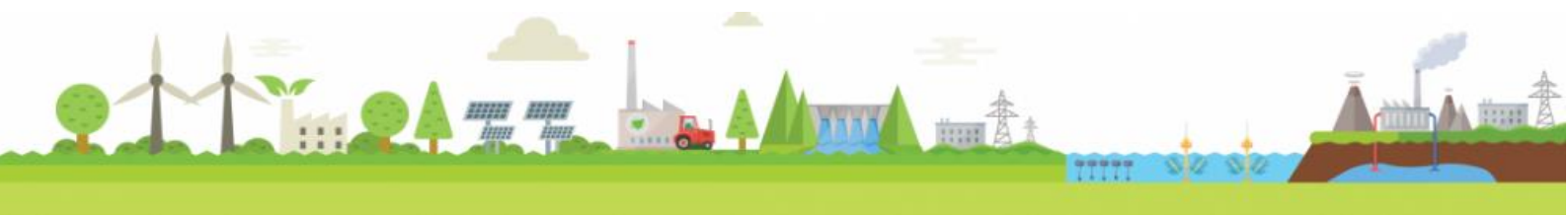


NAMA PERUSAHAAN	WNI		WNA		KET
	TETAP	TIDAK TETAP	TETAP	TIDAK TETAP	
PT. BIMA FERROINDO	9	-	-	-	Aktif
PT. JAGAD MAHESA KARYA	6	-	-	-	Aktif
PT. INDOTAN SUMBAWA BARAT	25	60	-	-	Aktif
PT. SUMBAWA BARAT SEJAHTERA BERSAMA	75	-	-	-	Aktif
PT. BUMI MAS KAWINDA JAYA	17	23	-	-	Aktif
JUMLAH	752	372	-	-	Aktif

- p. Total luas lahan IUP Logam di Provinsi NTB 119.826,5 Ha, dengan luas lahan IUP Eksplorasi 32.976 Ha dan Luas Lahan IUP Operasi Produksi 86.850,5 Ha. Secara detil di sajikan pada Tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10. Luas Lahan IUP Mineral Logam Tahun 2019

NAMA PERUSAHAAN	TAHAPAN KEGIATAN	NOMOR IUP	LUAS (Ha)	LOKASI
PT. BINTANG BULAENG PERKASA	IUP OPERASI PRODUKSI	503/037/IUP-OP/DPMPSTSP/2019 TGL 10 MARET 2015	3.671	KAB. LOMBOK BARAT
PT. SUMBAWA BARAT SEJAHTERA BERSAMA	IUP EKSPLORASI	876.A/TAHUN 2012 TGL 13 JULI 2012	23.242	KAB. SUMBAWA BARAT
PT. DELAPAN INTI POWER	IUP EKSPLORASI	503/03/017/IUP/DPMPSTSP/2017 TGL 13 MARET 2017	9.734	KAB. SUMBAWA
CV. PADAK MAS	IUP OPERASI PRODUKSI	964/421/DISTAMBEN/ 2011 TGL 22 AGUST 2011	49	KAB. LOMBOK BARAT
PT PUTRA KEDARO SEJATI	IUP OPERASI PRODUKSI	618.C/224.J/DISTAMBEN 2011	10	KAB. LOMBOK BARAT
PT.ANUGRAH MITRA GRAHA	IUP OPERASI PRODUKSI	2821/503/PPT. II/2011 TGL 6 JULI 2011	1.348	KAB. LOMBOK TIMUR
PT. SUMBAWA BARAT MINERAL	IUP OPERASI PRODUKSI	503/094/IUP-OP/DPMPSTSP/2019 TGL 26 AGUSTUS 2019	24.722	KAB. SUMBAWA BARAT
PT. MITRA INDOMAS PERTIWI	IUP OPERASI PRODUKSI	235 TAHUN 2010 TGL 8 MARET 2010	167,5	KAB. SUMBAWA
PT. NGALI SUMBAWA MINING	IUP OPERASI PRODUKSI	45 TAHUN 2011 TGL 28 JANUARI 2011	188	KAB. SUMBAWA
PT. ASIAPASIFIK ARISTAMA ENTEBE	IUP OPERASI PRODUKSI	384 TAHUN 2012 TGL 23 FEB 2012	3.208	KAB. SUMBAWA
PT. INTAM	IUP OPERASI PRODUKSI	503/02/IUP-OP/2015 TGL 22 OKT 2015	18,5	KAB. SUMBAWA
PT. SUMBAWA JUTARAYA	IUP OPERASI PRODUKSI	503/01/IUP-OP/2015 TGL 2 SEPT 2015	8.697	KAB. SUMBAWA
PT. TIMUR RAYA MAS (710)	IUP OPERASI PRODUKSI	190 TAHUN 2010 TGL 28 JUNI 2010	710	KAB. DOMPU
PT. TIMUR RAYA MAS (7.378)	IUP OPERASI PRODUKSI	329 TAHUN 2013 TGL 27 SEPTEMBER 2013	7.378	KAB. DOMPU
PT. BIMA FERROINDO	IUP OPERASI PRODUKSI	188.45/659a/004/2014 TGL 25 SEPT 2014	14.43	KAB. BIMA
PT. JAGAD MAHESA KARYA	IUP OPERASI PRODUKSI	188.45/191/01.16/2012 TGL 15 MARET 2012	3.772	KAB. BIMA
PT. BUMI MAS KAWINDA JAYA	IUP OPK	503/03/003/IUP-OPK/DPM-PTSP/2017 TGL 28 AGUSTUS 2017		KAB. DOMPU



- q. Tersedianya data penggunaan bahan peledak pada pemegang Kontrak Karya PT. Amman Mineral Nusa Tenggara, dan PT. Sumbawa Jutaraya sebagaimana disajikan pada Tabel 4.11 dan Tabel 4.12

Tabel. 4.11. Penggunaan Bahan Peledak PT. AMNT Tahun 2019

NO	JENIS BAHAN PELEDAK	SATUAN	PEMBELIAN	PEMAKAIAN	SISA
1	Dinamit				
	- Powersplit	kg	133.750	124.775	24.375
	- Duo Booster 400gr	kg	31.920	32.321	10.540
2	Ammonium Nitrate	kg	47.880.000	40.317.379	6.824.033
	Emulsion	kg	31.619.898	31.628.052	130.950
3	Detonator				
	Elektronik	biji	84.080	63.347	29.554
	Biasa	biji	83.800	82.455	36108
4	Aksesoris Peledakan				
	- Sumbu Ledak	m	106.400	100.450	27.300

Tabel 4.12. Penggunaan Bahan Peledak PT SJR Tahun 2019

NO	JENIS BAHAN PELEDAK	SATUAN	PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	SISA
1	Dinamit				
	- Powergel	kg	-	-	-
	- Cast Booster	kg			
2	Ammonium Nitrate	kg	-	-	-
3	Emulsion	kg			
4	Detonator				
	- Elect det. No 8 Inst	pcs	-	-	-
	- Exel TLD 17 Ms		-	-	-
	- Exel TLD 25 Ms		-	-	-
	- Exel TLD 42 Ms		-	-	-
	- Exel TLD 62 Ms		-	-	-
	- Exel TLD 65 Ms				
	- Exel TLD 67 Ms				
	- in hole delay		-	-	-

#### 4.3. Kegiatan Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara

Kegiatan Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Menghadiri Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara Triwulan I Tahun Anggaran 2019 di Banten tanggal 22 s/d 24 April 2019;
- Menghadiri Undangan Supervisi dan Rekonsiliasi Data Whitelist Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang di Jakarta Selatan tanggal 9 s/d 10 April 2019;



- c. Menghadiri Undangan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Minerba Online Monitoring System (MOMS) dan e-PNBP di Surabaya tanggal 11 s/d 12 April 2019;
- d. Menghadiri Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara Triwulan II Tahun Anggaran 2019 di Surabaya tanggal 23 s/d 25 Juli 2019;
- e. Melaksanakan Investigasi pada Kasus Lingkungan yang terjadi di Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur;
- f. Terlaksananya Inventarisasi Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin di Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah, Sumbawa, Sumbawa Barat, Bima dan Dompu.
- g. Terlaksananya kegiatan pengawasan produksi dan penjualan pada 42 pemegang IUP Operasi Produksi Batuan di Kabupaten Lombok Timur, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Bima dan Dompu;
- h. Terlaksananya kegiatan Pengawasan K3 dan Lingkungan pada 41 pemegang IUP Operasi Produksi Batuan di Kabupaten Lombok Timur, Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Bima dan Dompu;
- i. Tersusunnya Laporan Produksi, Pemberitahuan Ekspor Konsentrat Tembaga (PEB) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara dari Pelabuhan Khusus Benete, dapat diketahui produksi yang dikapalkan jumlahnya mencapai 300,264 ribu ton kering (DMT) dengan nilai jual lk. 399,865 juta US dollar. Data produksi konsentrat PT. AMNT Tahun 2019 lebih rinci disajikan pada Tabel 4.32 di bawah ini.

Tabel 4.13 Eksport Konsentrat Tembaga PT AMNT Tahun 2019

BULAN	JULAH KONSENTRAT		NILAI JUAL (USD)
	BASAH (WMT)	KERING (DMT)	
Jumlah Bulan Januari	60.245,547	54.934,122	75.399.683,560
Jumlah Bulan Pebruari	-	-	-
Jumlah Bulan Maret	27.131,992	24.657,633	36.496.888,820
Jumlah Triwulan I	87.377,539	79.591,754	111.896.572,380
Jumlah Bulan April	16.152,942	14.746,002	20.857.051,490
Jumlah Bulan Mei	30.232,011	24.448,083	36.347.669,450
Jumlah Bulan Juni	8.103,323	7.382,127	9.268.893,760
Jumlah Triwulan II	54.488,276	49.576,212	66.473.614,700
Jumlah Semester I	141.865,815	129.167,966	178.370.187,080
Jumlah Bulan Juli	44.347,066	39.967,795	52.390.728,940
Jumlah Bulan Agustus	27.902,316	25.196,349	32.573.675,570
Jumlah Bulan September	33.234,598	30.060,695	38.975.149,910
Jumlah Triwulan III	105.483,980	95.224,839	123.939.554,420
Jumlah Bulan Oktober	22.257,396	20.089,526	25.555.035,180
Jumlah Bulan November	22.354,622	21.166,857	27.355.950,780
Jumlah Bulan Desember	38.584,678	34.614,978	44.644.903,740
Jumlah Triwulan IV	83.196,696	75.871,360	97.555.889,700
Jumlah Semester II	188.680,676	171.096,199	221.495.444,120
Jumlah Total	330.546,491	300.264,165	399.865.631,200

\*Bulan Februari PT. AMNT tidak melakukan pengapalan konsentrat



- j. Data produksi pemegang IUP lainnya Tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.14 di bawah ini:

Tabel 4.14. Produksi IUP Logam Tahun 2019

PT. Anugerah Mitra Graha (Pasir Besi)

BULAN	JUMLAH PRODUKSI (Ton)	ROYALTY (Rp)
Januari	11.572,72	49.500.000
Pebruari	0	0
Maret	12.685,63	61.209.032
Jumlah Triwulan I	24.258,35	110.709.032
April	0	0
Mei	0	0
Juni	7.382,87	34.249.605
Jumlah Triwulan II	7.382,87	34.249.605
Jumlah Semester I	31.641,22	144.958.637
Juli	0	0
Agustus	0	0
September	7.520,37	33.750.000
Jumlah Triwulan III	7.520,37	33.750.000
Oktober	7.336,33	32.850.000
November	0	0
Desember	0	0
Jumlah Triwulan IV	7.336,33	32.850.000
Jumlah Semester II	14.856,70	66.600.000
JUMLAH	46.497,91	211.558.637

PT. Jagad Mahesa Karya (Pasir Besi)

BULAN	JUMLAH PRODUKSI (Ton)	ROYALTY (Rp)
November	3.963	28.916.941
JUMLAH	3.963	28.916.941

Koperasi Produsen Mitra Tambora (Pasir Besi)

BULAN	JUMLAH PRODUKSI (Ton)	ROYALTY (Rp)
April	5.152,312	26.250.000
JUMLAH	5.152,312	26.250.000

- k. pembayaran luran Produksi (Royalty) sementara dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara sampai dengan triwulan IV Tahun 2019 sebanyak 14,196 juta US dollar. Data lebih rinci disajikan pada Gambar 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15. Royalti PT AMNT Tahun 2019

NO	LOGAM DALAM KONSENTRAT	TW I (USD)	TW II (USD)	TW III (USD)	TW IV (USD)	JUMLAH (USD)
1	TEMBAGA (CU) Ton	2.649.919,01	2.050.050,00	3.770.149,00	2.965.984,00	11.436.102,01
2	EMAS (Au) Kg	718.619,71	398.697,00	813.573,00	748.605,16	2.679.494,87
3	PERAK (Ag) Kg	21.183,33	9.106,00	21.986,00	29.029,43	81.304,76
	Justment	-	-	-	-	-
	Jumlah Royalty	3.489.722,05	2.457.853,00	4.605.710,84	3.743.618,59	14.296.904,48
1	Pusat (20%)	677.944,41	491.570,60	921.141,60	748.723,72	2.839.380,33
2	Provinsi (16%)	542.355,53	393.256,48	736.913,28	598.987,97	2.271.504,26
3	Kab. Sbw Barat (32%)	1.084.711,06	786.512,96	1.473.826,56	1.197.957,95	4.543.008,52
4	Kab. Lainnya (32%)	1.084.711,06	786.512,96	1.473.826,56	1.197.957,95	4.543.008,52
	Jumlah	3.389.722,05	2.457.853,00	4.605.708,00	3.743.618,59	14.196.901,64



NO	LOGAM DALAM KONSENTRAT	TW I (USD)	TW II (USD)	TW III (USD)	TW IV (USD)	JUMLAH (USD)
	Rincian Kab. Lainnya					
1	Kota Mataram	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
2	Kab. Lobar	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
3	Kab. Loteng	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
4	Kab. Lotim	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
5	Kab. Dompu	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
6	Kab. Bima	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
7	Kota Bima	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
8	Kab. Sumbawa	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
9	Kab. Lombok Utara	120.523,45	87.390,33	163.758,51	133.106,44	504.778,72
	Jumlah	1.084.711,06	786.512,96	1.473.826,56	1.197.957,95	4.543.008,52

Catatan : Data diolah dari Laporan Pembayaran Royalty PT. Amman Mineral Nusa Tenggara

Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pemegang IUP Logam yang existing masa berlakunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat disajikan pada Tabel 4.16 di bawah ini :

Tabel 4.16. Rekapitulasi PNBP IUP Mineral Logam Tahun 2019

NO	KABUPATEN	JUMLAH IUP	IURAN TETAP (LANDRENT)		ROYALTY
			RUPIAH	DOLLAR	RUPIAH
1	BIMA	2	281.300.485	69.886	144.375.000
2	DOMPU	2	132.814.224	44.963	39.375.000
3	SUMBAWA	6	1.248.69.637	1.227.615	-
4	SUMBAWA BARAT	2	425.131.981	955.480	-
5	LOMBOK TIMUR	1	61.560.816	190.587	316.050.000
6	LOMBOK BARAT	3	118.518.530	284.613	1.530.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>2.268.005.673</b>	<b>2.773.116</b>	<b>501.330.000</b>

- l. Rekapitulasi Piutang Negara dari iuran Tetap (Landrent) Pemegang IUP Logam yang existing masa berlakunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat disajikan pada Tabel 4.17 di bawah ini :

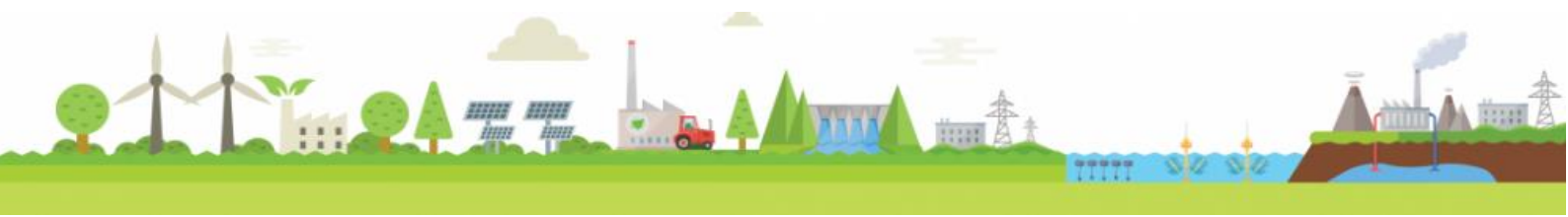
Tabel 4.17 Rekapitulasi Piutang Negara dari iuran Tetap (*Land Rent*) Pemegang IUP Tahun 2019

NO	KABUPATEN	JUMLAH IUP	PIUTANG PNBP POKOK + DENDA	
			RUPIAH	DOLLAR
1	KAB. BIMA	2	542.889.262	549.779
2	KAB. DOMPU	2	17.131.910	17.162.429
3	KAB. SUMBAWA	6	16.829.334	241.291
4	KAB. SUMBAWA BARAT	2	21.491.096	106.741
5	KAB. LOMBOK TIMUR	1	-	4.779
6	KAB. LOMBOK BARAT	3	-	19.609
	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>598.341.603</b>	<b>18.084.628</b>

- m. Rekapitulasi Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang mineral logam dan batuan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 disajikan pada Tabel 4.37 dan Tabel 4.18 di bawah ini :

Tabel 4.18 Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Mineral Logam Sampai dengan Tahun 2019

NO	KABUPATEN	LUAS (Ha)	JUMLAH JAMREK (Rp)	USD
1	KAB. LOMBOK TIMUR	1.348,00	133.253.950,00	
2	KAB. SUMBAWA BARAT	24.722,00	300.000.000,00	



NO	KABUPATEN	LUAS (Ha)	JUMLAH JAMREK (Rp)	USD
3	KAB. SUMBAWA	18.431,00	96.350.000,00	345.837,95
4	KAB. BIMA	3.772,00	110.500.000,00	
TOTAL		48.273,00	640.103.950,00	345.837,95

Tabel 4.19. Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang Batuan Samoai dengan Tahun 2019

NO	KABUPATEN	LUAS (Ha)	JUMLAH JAMREK (Rp)
1	LOMBOK BARAT	7,66	133.513.800,00
2	LOMBOK TIMUR	168,06	1.537.715.110,00
3	LOMBOK TENGAH	23,99	277.598.500,00
4	LOMBOK UTARA	6,57	93.52.000,00
5	SUMBAWA BARAT	129,18	300.025.650,00
6	SUMBAWA	58,18	450.519.100,00
7	BIMA	16,75	104.039.750,00
8	KOTA BIMA	12,18	74.623.500,00
9	DOMPU	50,70	319.213.750,00
TOTAL		473,27	3.290.770.160,00



## BAB V

# KEGIATAN BIDANG KETENAGALISTRIKAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bidang Ketenagalistrikan Dinas ESDM Provinsi NTB dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagalistrikan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Kepala Bidang yang membawahi 3 (tiga) Seksi diantaranya:

- 1) Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan;
- 2) Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan; dan
- 3) Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan.

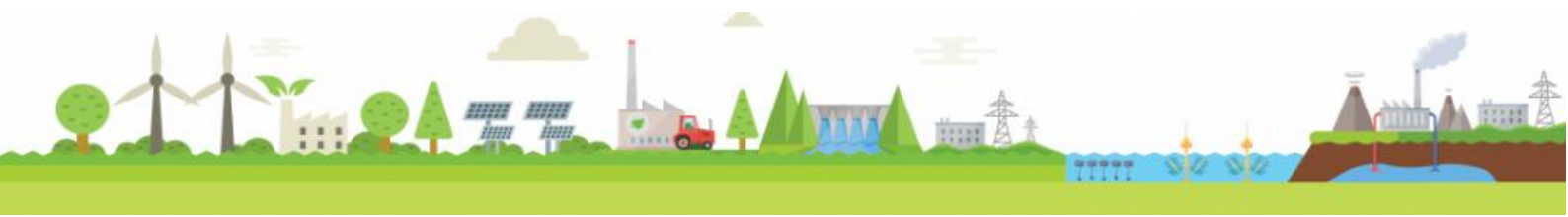
Tugas umum Bidang Ketenagalistrikan adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan melaksanakan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang ketenagalistrikan. Adapun fungsi dari Bidang Ketenagalistrikan adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengusahaan ketenagalistrikan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengembangan ketenagalistrikan.
- c. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengawasan ketenagalistrikan.

Kondisi personila Bidang Ketenagalistrikan sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 11 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.1. Jenjang pendidikan personil Bidang Ketenagalistrikan

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT	JABATAN
1.	Ir. Gede tatar Sutaryana	Pembina Tk. I IV/b	Kepala Bidang Ketenagalistrikan
2.	Ir. Budi Sucahyono, M.Si	Penata Tk. I (IV/a)	Kepala Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan
3.	Khaerus Sobri, ST	Penata Tk. I (III/d)	Staf Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan
4.	Rahmawadi, SH	Penata Muda Tk. I (III/b)	Staf Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan
5.	Muhammad Nur Hidayatulloh, ST	Penata Tk. I III/d	Kepala Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan
6.	Sukamto, A.Md	Pengatur Tk. I II/d	Pengelola Pemanfaatan Energi dan Penyediaan Listrik Perdesaan
7.	Edy Sumantri, ST. MM	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan
8.	Parjiyo	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengawas Kelistrikan
9.	Buyung sensus HS	Penata Tk. I III/d	Fungsional Surveyor Pemetaan Penyelia



NO.	NAMA/NIP	PANGKAT	JABATAN
10.	K a m a t	Penata Tk. I III/d	Fungsional Surveyor Pemetaan Penyelia
11.	Nur Ramadhan, ST.	Penata Muda (III/a)	Inspektur Ketenagalistrikan Pertama

Tenaga listrik sebagai salah satu hasil pemanfaatan kekayaan alam yang mempunyai peranan penting bagi Negara dalam mewujudkan pencapaian tujuan pembangunan Nasional. Peningkatan kebutuhan akan tenaga listrik, pada satu sisi menuntut peningkatan usaha penyediaan tenaga listrik yang meliputi usaha pembangkitan, usaha transmisi, dan usaha distribusi, disisi lain dalam rangka penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik tersebut, diperlukan instalasi ketenagalistrikan yang aman, handal dan ramah lingkungan bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu dalam usaha penyediaan ketenagalistrikan yang menyangkut pembangkitan, jaringan transmisi, jaringan distribusi dan Usaha Penunjang Tenaga Listrik lainnya harus memenuhi keandalan, keamanan dan terjamin mutunya serta listrik yang cukup untuk masyarakat.

Pemerintah atau pemerintah daerah berdasarkan kewenangannya harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha-usaha penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik maupun usaha jasa penunjang lainnya yang mendukung penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik.

Rasio elektrifikasi Provinsi NTB sampai dengan akhir Desember 2019 mencapai 99,55% melampaui dari target rencana sebesar 94,46% atau dengan capaian sebesar 105,39%. Namun dari pencapaian realisasi Elektrifikasi tersebut, NTB masih terdapat beberapa desa belum berlistrik terutama didaerah terpencil. Usaha pemerintah dan PT. Perusahaan Listrik Negara(Persero) atau PT. PLN untuk terus memperluas akses ketenagalistrikan ke seluruh wilayah NTB. Hal itu dilakukan dengan pembangunan pembangkit listrik maupun perluasan jaringan listrik.

Untuk meningkatkan rasio elektrifikasi, pemerintah akan terus mempercepat program penyediaan listrik melalui sinergi pemerintah pusat, daerah dan PT. PLN. Pemerintah juga memberi kesempatan swasta melalui peningkatan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan yang sesuai dengan potensi wilayah setempat. Guna mendorong partisipasi swasta, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 38 tahun 2016 yang menjamin pihak swasta bisa melakukan usaha penyediaan listrik yang terdiri dari pembangkitan, transmisi, distribusi dan penjualan listrik ke konsumen dalam skala kecil.

Pada Tahun 2019 Bidang Ketenagalistrikan melaksanakan satu Program yaitu Program Pembinaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan dengan tiga kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 2.417.739.400,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.276.814.400,00 atau sebesar 94,17% dan realisasi fisik 100%. Rincian anggaran dan realisasi Program Pembinaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2 Program dan Kegiatan Bidang Ketenagalistrikan Tahun 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
17.	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	2.417.739.400,00	2.276.814.400,00	94,17	100



17.02	Pengendalian dan Evaluasi Bidang Ketenagalistrikan	26.695.100,00	26.695.100,00	100,100	100
17.03	Pengembangan Pemanfaatan Bidang Ketenagalistrikan	2.364.987.800,00	2.224.122.800,00	94,04	100
17.04	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Bidang Ketenagalistrikan	26.056.500,00	25.996.500,00	99,77	100

### 5.1. Kegiatan Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan.

Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan mempunyai tugas menyiapkan pertimbangan teknis izin pengusahaan bidang ketenagalistrikan dan penetapan tarif tenaga listrik daerah. Adapun rincian tugas Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

- a. Pertimbangan Teknis Penerbitan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) dan/atau IUPTL Sementara;
- b. Pertimbangan Teknis Penerbitan izin operasi yang fasilitas instalasinya dalam Daerah provinsi;
- c. Pertimbangan Teknis Penerbitan izin usaha jasa penunjang tenaga listrik bagi badan usaha dalam negeri/mayoritas sahamnya dimiliki penanam modal dalam negeri;
- d. Penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen dan penerbitan izin pemanfaatan jaringan untuk telekomunikasi, multimedia, dan informatika dari pemegang izin yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah provinsi;
- e. Persetujuan harga jual tenaga listrik dan sewa jaringan tenaga listrik, rencana usaha.

Selama tahun 2019 Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan telah menerbitkan Pertimbangan Teknis dalam rangka penerbitan Izin Surat Keterangan Terdaftar di bidang ketenagalistrikan. Adapun jumlah dan rincian pertimbangan teknis yang terkait penerbitan izin yaitu :

- a. Setiap orang yang menyelenggarakan penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum wajib memiliki izin usaha penyediaan tenaga listrik. Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri baik Izin Operasi (IO) selama tahun 2019 sebanyak 34 Badan Usaha.

Tabel 5.3. Izin Operasi (IO) untuk Usaha Penyediaan Listrik Untuk Kepentingan Sendiri Tahun 2019

NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR PERMOHONAN	NOMOR REGISTRASI
1	PT. NARMADA AWET MUDA	267/PBR/K.P/XII/18; 31 Desember 2018	671/110/DESDM/2019; 15 Januari 2019
2	PT. NORTON KING VILLAS/RAJAVILLAS LOMBOK RESORT	003/PT.NKV/I/2019; 11 Januari 2019	670/192/DESDM/2019; 25 Januari 2019
3	PT. TAMBORA MAKMUR SEJAHTERA	001/TMS/2018; 8 Agustus 2019	671/229/DESDM/2019; 30 Januari 2019
4	PT. BRILLIANT MULTI USAHA	001/BMU-SRT/IO/01/2019 4 Februari 2019	670/286/DESDM/2019; 4 Februari 2019
5	PT. SENTRA SATWATAMA INDONESIA	001/SSI/Plampang/VIII/2019; 14 Januari 2019	670/371/DESDM/2019; 18 Februari 2019
6	PT. CAHAYA KARYA NUSANTARA	01/PPTIO/CKN/X/2018; 16 Oktober 2018	671/555/DESDM/2019; 18 Maret 2019
7	PT. BANUA UTAMA RAYA (SAME HOTEL)	030/BUR/III/2019; 11 Maret 2019	671/556/DESDM/2019; 18 Maret 2019
8	PT. MATARAM ANDALAS SEMESTA (LOMBOK ASTORIA HOTEL)	-	-



NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR PERMOHONAN	NOMOR REGISTRASI
9	PT. SUKSES MANTAP SEJAHTERA	006/LGL-SMS/II/2019; 4 Maret 2019	671/601/DESDM/2019; 22 Maret 2019
10	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOMPU	800/142/RSUD/2019; 18 Februari 2019	671/602/DESDM/2019; 22 Maret 2019
11	PT. SINAR AGRO GEMILANG	008/SKU/SIAGA/II/2019; 7 Februari 2019	671/603/DESDM/2019; 22 Maret 2019
12	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BIMA	400/8/06.2/2019; 12 Maret 2019	671/604/DESDM/2019; 22 Maret 2019
13	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM	445/431/RSUD/I2019; 19 Februari 2019	671/711/DESDM/2019; 4 April 2019
14	PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK.	004/EXT/PGA-JCI.PDB- PRG/III/2019; 21 Maret 2019	671/791/DESDM/2019; 15 April 2019
15	PT. PANEN BERKAT SEJAHTERA BERSAMA	012/PSPB/VI/2019, 19 Juni 2019	671/1359/DESDM/2019 11 Juli 2019
16	PT. PANEN BERKAT SEJAHTERA BERSAMA	013/PSPB/VI/2019, 19 Juni 2019	671/1360/DESDM/2019 11 Juli 2019
17	PT. WUTAMA VANNAMEI BAHAGIA	015/WPB/VI/2019, 19 Juni 2019	671/1361/DESDM/2019 11 Juli 2019
18	PT. PANEN BERKAT SEJAHTERA BERSAMA	014/PSPB/VI/2019, 19 Juni 2019	671/1368/DESDM/2019 11 Juli 2019
19	PT. JEPARI JAYA	010.A/BC.Jepari/VI/2019 26 Juni 2019	671/1391/DESDM/2019 15 Juli 2019
20	PT. SUMBAWA SUKSES LESTARI AQUACULTURE	018/VII/SSLA/2019; - Juni 2019	671/1534/DESDM/2019 5 Agustus 2019
21	PT. GRAND PURI SENGGIGI (HOTEL PURI SARON)	001/HPS-DESDM/VII/2019; 16 Juli 2019	671/1597/DESDM/2019 13 Agustus 2019
22	PT. SEGER AGRO NUSANTARA	004/VP/LGL/SAN/VII-2019 23 Juli 2019	671/1678/DESDM/2019 26 Agustus 2019
23	CV. SAPE SUKSES BERSAMA	017/SSB/VIII/2019 19 Agustus 2019	671/1796/DESDM/2019 9 September 2019
24	UD. ANUGRAH TAMBORA MARINA	01/ATM/VIII/2019 22 Agustus 2019	671/1799/DESDM/2019 9 September 2019
25	PT. SENTRA BUDIDAYA BIOTEK	SBB-LGL-008.VP.VIII.19	671/1907/DESDM/2019 24 September 2019
26	PT. MULTI MINAMERTASARI	01/MMM/IX/2019	671/1909/DESDM/2019 24 September 2019
27	TAMBAK NEFO	01/NFO/IX/2019	671/1911/DESDM/2019 24 September 2019
28	PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk.	01/Sat,Lbk/VII/2019 1 Juli 2019	671/1908/DESDM/2019 24 September 2019
29	PT. AGROMINA JAYA	004/ENG.SAJ/IO/IX/2019	671/2005/DESDM/2019; 6 Oktober 2019
30	PT. INDOMARCO PRISMATAMA. Tbk.	003/lic.DC.IDM/IX/2019	671/ 2088/DESDM/2019; 21 Oktober 2019
31	UD. JEMPLUNG MAS LESTARI	1/JML/IX/2019	671/ 2296/DESDM/2019; 19 November 2019
32	UD. SUMBER MAKMUR	1/SUM/IX/2019	671/ 2297/DESDM/2019; 19 November 2019
33	UD MAS SUMBER LESTARI	1/MSL/IX/2019	671/ 2298/DESDM/2019; 19 November 2019
34	PT. SUMBAWA TIMUR MINING	500/X/2019/STM/BE-rs	671/ 2445/DESDM/2019; 11 Desember 2019
34	PT. JAYA CIPTA HOTEL (Dmax)	003/HRD/XII/2019	671/ 2644/DESDM/2019; 30 Desember 2019



- b. Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) adalah izin usaha yang diberikan kepada badan hukum maupun perseorangan yang berusaha dalam budang usaha jasa penunjang tenaga listrik maupun usaha industri penunjang tenaga listrik. Selama tahun 2019 telah diterbitkan pertimbangan teknis IUJPTL untuk 12 Badan Usaha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.4. Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL) Tahun 2019

NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR& TGL. PERMOHONAN	NOMOR REGISTRASI
1	PT. WAHYU AGUNG ELEKTRINDO	003/WAE/IUJPTL/IV/2018; 24 April 2018	671/111/DESDM 2019 Januari 2019
2	PT. BIAS KARYA TEGUH	029/PT. BKT/I/2019; 17 Januari 2019	671/280/DESDM/2019; 4 Februari 2019
3	PT. RINA MANDIRI LESTARI	01/RML-IUJPTL/II/2019 4 Februari 2019	671/325/DESDM/2019; 11 Februari 2019
4	PT. AIKA RAYA TITE	024/REK-IUJPTL/ARTE/I/2019 14 Januari 2019	671/421/DESDM/2019; 26 Februari 2019
5	PT. SIGMA TIRTA UTAMA MANDIRI	003.SK/PT.STUM/II/2019 26 Februari 2019	671/422/DESDM/2019; 26 Februari 2019
6	PT. GARUDA MUDA ELEKTRIK	105/GME-IUJPTL/III/2019	671/557/DESDM/2019; 18 Maret 2019
7	PT. MUTIARA JAYA TEKNIK	025/PR-IUJPTL/MJTBIM/III/2019; 04 Maret 2019	670/607/DESDM/2019; 22 Maret 2019
8	PT.SANGKAREANG KARYATAMA SEJAHTERA	090335/INFO/PTSKR/2019 Tanggal 13 Maret 2019	670/554/DESDM/2019; 18 Maret 2019
9	PT. MATARAM ENVIROMENTAL PRATAMA	01/PER/PTMEP/IV/2019 17 Juni 2019	670/1449/DESDM/2019; 22 Juli 2019
10	PT. SEMETON LISTRIK ELEKTRIKAL	01/Dir/SLE/V/2019 3 Juli 2019	670/1447/DESDM/2019; 22 Juli 2020
11	PT. SANGKAREANG KARYATAMA SEJAHTERA	090336/INFO/PTSKR/2019 18 Juli 2019	670/1487/DESDM/2019; 29 Juli 2020
12	PT. SARANA SENTRAL SWADAYA UTAMA	057/SSS/2019 4 November 2019	670/2364/DESDM/2019; 25 November 2019

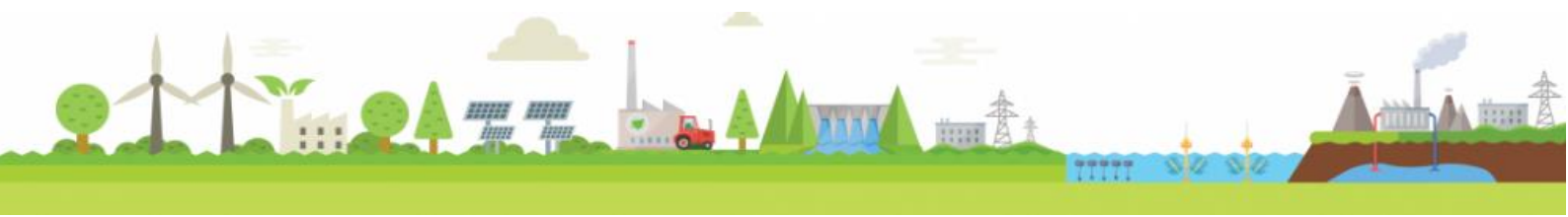
- c. Sertifikat Laik Operasi (SLO) adalah bukti pengakuan formal suatu instalasi tenaga listrik telah berfungsi sebagaimana kesesuaian persyaratan yang ditentukan dan dinyatakan siap dioperasional. Selama tahun 2019 telah diterbitkan nomor registrasi untuk penerbitan Sertifikat Laik Operasi (SLO) oleh Lembaga Inspeksi Teknis yang telah terakreditasi Ditjen Ketenagalistrikan kepada 64 Badan Usaha sebagai berikut :

Tabel 5.5. Daftar Nomor Registrasi SLO Tahun 2019

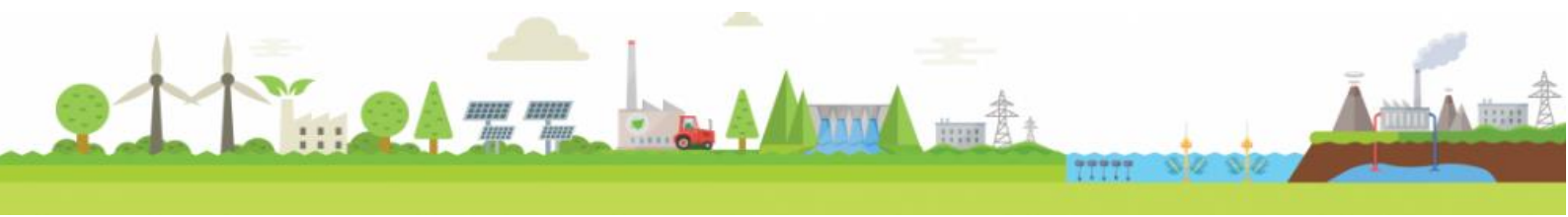
NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR & TANGGAL PERMOHONAN	NOMOR DAN TANGGAL HASIL PEMERIKSAAN	NOMOR & TANGGAL SURAT	NOMOR REGISTRASI	KETERANGAN
1	PT. Andalan Mutu Energi	800/Sper-SLO/AME-ESDM/XII/2018; 27 Desember 2018	-	670/155/DESDM/2019; 21 Januari 2019	A.001.19	Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
2	PT. Prima Teknis System	010/PTS/SLO/I/2019 ; 16 Januari 2019	015/PTS/LHPP/I /2019; 10 Januari 2019	670/283/DESDM/2019; 4 Februari 2019	A.02.19	PT. Infrastruktur Terbarukan Adhiguna
3	PT. Prima Teknis System	011/PTS/SLO/I/2019 ; 21 Januari 2019	016/PTS/LHPP/I /2019; 10 Januari 2019	670/283/DESDM/2019; 4 Februari 2019	A.03.19	PT. Infrastruktur Terbarukan Cemerlang



NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR & TANGGAL PERMOHONAN	NOMOR DAN TANGGAL HASIL PEMERIKSAAN	NOMOR & TANGGAL SURAT	NOMOR REGISTRASI	KETERANGAN
4	PT. Prima Teknis System	011/PTS/SLO/I/2019 ; 21 Januari 2019	022/PTS/LHPP/I/2019; 20 Januari 2019	670/283/DESDM/2019; 4 Februari 2019	A.04.19	PT. Infrastruktur Terbarukan Buana
5	PT. Lintas Prima Energi	049/LPE/X/2018, 7 November 2018	629/BA/ULO-LPE/JATIM/IX/2018 ; 29 Agustus 2018	671/370/DESDM/2019; 18 Februari 2019	B.05.19	PT. Tambora Makmur Sejahtera
6	PT. Lintas Prima Energi	001/LPE/I/2019 ; 28 Januari 2019	001/BA/ULO-LPE-NTB/I/2019; 8 Januari 2019	671/369/DESDM/2019; 18 Februari 2019	B.06.19	PT. Sanur Jaya Utama
7	PT. Lintas Prima Energi	001/LPE/I/2019 ; 28 Januari 2020	002/BA/ULO-LPE-NTB/I/2019; 8 Januari 2019	671/369/DESDM/2019; 18 Februari 2019	B.07.19	PT. Sanur Jaya Utama
8	PT. Lintas Prima Energi	001/LPE/I/2019 ; 28 Januari 2021	003/BA/ULO-LPE-NTB/I/2019; 8 Januari 2019	671/369/DESDM/2019; 18 Februari 2019	B.08.19	PT. Sanur Jaya Utama
9	PT. Andalan Mutu Energi	113/Sper-SLO/AME-ESDM/II/2019; 13 Februari 2019	2548/LAP-ULO/AME/II/2019; 12 Februari 2019	671/381/DESDM/2019; 19 Februari 2019	B.09.19	PT. Rekso Nasional Food
10	PT. Sucofindo (Persero)	SRT-065/DB INFRAS-II/NDS/2019; 28 Februari 2019	BP8/LHPP/SLO-INFRAS/II/2019; 21 Februari 2019	671/54/DESDM/2019; 14 Maret 2019	C.10.19	PT. Trans Retail Indonesia (Transmart Nusa Tenggara Barat)
11	PT. Sucofindo (Persero)	SRT-065/DB INFRAS-II/NDS/2019; 28 Februari 2019	BP8/LHPP/SLO-INFRAS/II/2019; 21 Februari 2019	671/54/DESDM/2019; 14 Maret 2019	C.11.19	PT. Trans Retail Indonesia (Transmart Nusa Tenggara Barat)
12	PT. Sucofindo (Persero)	031/BDG-1/KCB/2019; 31 Januari 2019	097/LHPP-ULO/SCI/I/2019; 31 Januari 2019	671/540/DESDM/2019; 14 Maret 2910	C.12.19	PT. Selaras Daya Utama (PLTS)
13	PT. Masaryo Gatra Nastiti	0312/MGN/III/2019; 4 Maret 2019	0302/LHPP/MGN/III/2019; 1 Maret 2019	671/539/DESDM/2019; 14 Maret 2019	C.13.19	PT. Risa Permata Indah
14	PT. Lintas Prima Energi	005/LPE-NTB/III/2019 ; 19 Maret 2019	002a/LHPP/SLO-LPE/NTB/II; 12 Pebruari 2019	671/703/DESDM/2019 ; 2 April 2019	D.14.19	PT. Narmada Awet Muda
15	PT. Lintas Prima Energi	006/LPE-NTB/III/2019 ; 19 Maret 2019	002b/LHPP/SLO-LPE/NTB/II; 12 Pebruari 2019	671/703/DESDM/2019 ; 2 April 2019	D.15.19	PT. Narmada Awet Muda
16	PT. Lintas Prima Energi	007/LPE-NTB/III/2019 ; 19 Maret 2019	002c/LHPP/SLO-LPE/NTB/II; 12 Pebruari 2019	671/703/DESDM/2019 ; 2 April 2019	D.16.19	PT. Narmada Awet Muda
17	PT. Lintas Prima Energi	050/LPE/X/2018; 7 Nopember 2018	639/SLO/LPE/VII I/2018; 30 Agustus 2018	671/704/DESDM/2019; 2 April 2019	D.17.19	PT. Sentra Satwatama Indonesia / Sumbawa
18	PT. Lintas Prima Energi	013/LPENTB/IV/2019; 15 April 2019	010/LAP/SLO-LPE/NTB/III/2019; 29 Maret 2019	671/888/DESDM2019; 29 April 2019	D.18.19	PT. Multi Bangun Galaxy
19	PT. Lintas Prima Energi	010/LPE-NTB/IV/2019 15 April 2019	007/LAP/SLO-LPE/NTB/III/2019; 22 Maret 2019	671/889/DESDM2019; 29 April 2020	D.19.19	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB
20	PT. Lintas Prima Energi	011/LPE-NTB/IV/2019 15 April 2019	008/LAP/SLO-LPE/NTB/III/2019	671/889/DESDM2019; 29 April 2020	D.20.19	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB



NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR & TANGGAL PERMOHONAN	NOMOR DAN TANGGAL HASIL PEMERIKSAAN	NOMOR & TANGGAL SURAT	NOMOR REGISTRASI	KETERANGAN
			9; 22 Maret 2019			
21	PT. Lintas Prima Energi	012/LPE-NTB/IV/2019 15 April 2019	009/LAP/SLO-LPE/NTB/III/2019; 9; 22 Maret 2019	671/889/DESDM2 019; 29 April 2021	D.21.19	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB
22	PT. Lintas Prima Energi	009/LPE-TB/IV/2019; 15 April 2019	006/LAP/SLO-LPE/NTB/III/2019; 9; 19 Maret 2019	671/902/DESDM2 019; 30 April 2019	D.22.19	PT. Sinar Agro Gemilang Indah
23	PT. Lintas Prima Energi	008/LPE-NTB/IV/2019; 15 April 2019	003/LHPP/SLO/LPE/NTB/III/2019 ; 18 Maret 2019	671/990/DESDM2 019; 14 Mei 2019	E.23.19	RSUD Bima
24	PT. Prima Teknis System	011/PTS/SLO/V/2019; 9; 9 Mei 2019	60/PTS/SLO/V/2019; 25 Maret 2019	671/1055/DESDM /2019; 23 Mei 2019	E. 24.19	PT. Sadhana Arief Nusa
25	PT. Prima Teknis System	011/PTS/SLO/V/2019; 9; 9 Mei 2019	61/PTS/SLO/V/2019; 25 Maret 2019	671/1055/DESDM /2019; 23 Mei 2019	E. 25.19	PT. Sadhana Arief Nusa
26	PT. Andalan Mutu Energi	399/Sper-SLO/AME-ESDM/V/2019 ; 17 Mei 2019	300/LHPP/AME/IV/2019; 29 April 2019	671/1089/DESDM 2019; 28 Mei 2019	E.26.19	PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (kec. Sakra)
27	PT. Andalan Mutu Energi	399/Sper-SLO/AME-ESDM/V/2019 ; 17 Mei 2020	301/LHPP/AME/IV/2019; 29 April 2019	671/1089/DESDM 2019; 28 Mei 2020	E. 27.19	PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (kec. Sakra)
28	PT. Andalan Mutu Energi	399/Sper-SLO/AME-ESDM/V/2019 ; 17 Mei 2021	302/LHPP/AME/IV/2019; 29 April 2019	671/1089/DESDM 2019; 28 Mei 2021	E. 28.19	PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (kec. Pringgabaya)
29	PT. Andalan Mutu Energi	399/Sper-SLO/AME-ESDM/V/2019 ; 17 Mei 2022	303/LHPP/AME/IV/2019; 29 April 2019	671/1089/DESDM 2019; 28 Mei 2022	E. 29.19	PT. Charoen Pokphan Jaya Farm (kec. Pringgabaya)
30	PT. Andalan Mutu Energi	477/Per-SLO/AME-ESDM/VI/2019; 26 Juni 2019	3193/LHPP/AM E/V/2019; 22 Mei 2019	671/1302/DESDM /201; ' 3 Juli 2109	G.30.19	Bank Bukopin KCP Bertais
31	PT. Andalan Mutu Energi	477/Per-SLO/AME-ESDM/VI/2019; 26 Juni 2019	3194/LHPP/AM E/V/2019; 22 Mei 2019	671/1302/DESDM /201; ' 3 Juli 2109	G.31.19	Bank Bukopin KCP Mataram
32	PT. Andalan Mutu Energi	477/Per-SLO/AME-ESDM/VI/2019; 26 Juni 2019	3195/LHPP/AM E/V/2019; 22 Mei 2019	671/1302/DESDM /201; ' 3 Juli 2109	G.32.19	CV. Brilliant Multi Usaha (Kingsman)
33	PT. Andalan Mutu Energi	477/Per-SLO/AME-ESDM/VI/2019; 26 Juni 2019	3250/LHPP/AM E/V/2019; 22 Mei 2019	671/1302/DESDM /201; ' 3 Juli 2109	G.33.19	PT. Grha Ultima Medika (Siloam Hospital)
34	PT. Lintas Prima Energi	026/LPE-NTB/VI/2019; 19 Juni 2019	077/LHP/SLO-LPE/NTB/V/2019; 9; 28 Mei 2019	671/1415/DESDM /2019 17 Juli 209	G.34.19	PT. Prodia Widyahusada, Tbk
35	PT. Lintas Prima Energi	027/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	08a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 9; 25 Juni 2019	671/2018/DESDM /2019 9 Oktober 209	H.35.19	PT. Utama Vannamei Bahagia (Dsn Labuan Pandan)
36	PT. Lintas Prima Energi	028/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	008b/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 9; 25 Juni 2019	671/2018/DESDM /2019 9 Oktober 209	H.36.19	PT. Utama Vannamei Bahagia (Dsn Labuan Pandan)
37	PT. Lintas Prima Energi	029/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	009a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 9; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM /2019 9 Oktober 209	H.37.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn Tanjung Ds Dadap Sambelia)
38	PT. Lintas Prima Energi	030/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	009B/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 9; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM /2019 9 Oktober 209	H.38.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn Tanjung Ds Dadap Sambelia)



NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR & TANGGAL PERMOHONAN	NOMOR DAN TANGGAL HASIL PEMERIKSAAN	NOMOR & TANGGAL SURAT	NOMOR REGISTRASI	KETERANGAN
39	PT. Lintas Prima Energi	031/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	009c/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.39.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn Tanjung Ds Dadap Sambelia)
40	PT. Lintas Prima Energi	032/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	10a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.40.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Ds. Labuan Pandan)
41	PT. Lintas Prima Energi	033/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	010b/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.41.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Ds. Labuan Pandan)
42	PT. Lintas Prima Energi	034/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	010c/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.42.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Ds. Labuan Pandan)
43	PT. Lintas Prima Energi	035/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	010d/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.43.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Ds. Labuan Pandan)
44	PT. Lintas Prima Energi	036/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	10e/LHPP/SLO-LPE/NTB/VI/2019; 26 Juni 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.44.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Ds. Labuan Pandan)
45	PT. Lintas Prima Energi	037/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	011a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 3 Juli 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.45.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn lengkukun Ds. Kayangan KLU)
46	PT. Lintas Prima Energi	037/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	11b/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 3 Juli 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.46.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn lengkukun Ds. Kayangan KLU)
47	PT. Lintas Prima Energi	037/LPE-NTB/VII/2019; 16 Juli 2019	011c/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 3 Juli 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.47.19	PT. Panen Berkat sejahtera Bersama (Dsn lengkukun Ds. Kayangan KLU)
48	PT. Deria Cahaya Gemilang	222/SPH/DCG/VII/2019	024/LHPP-ULO. PLTD-DCG/VI/2019; 27 Juni 2019	671/1557/DESDM/2019 17 Juli 209	H.48.19	PT. Grahawita Santika (Villa The Kayana)
49	PT. Lintas Prima Energi	40/LPE-NTB/VII/2019; 26 Juli 2019	012/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019 3 Juli 2019	671/2018/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.49.19	PT. Eka Praya Jaya kota Mataram
50	PT. Lintas Prima Energi	41/LPE-NTB/VII/2019; 26 Juli 2019	013/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019 3 Juli 2019	671/2020/DESDM/2019 9 Oktober 209	H.50.19	Rumag Sakit Katolik Sano Antonius Kota Mataram
51	PT. Andalan Mutu Energi	688/Per-SLO/AME-ESDM/VIII/2019; 30 Agustus 2019	3196/LHPP/AM E/V/2019; 27 Mei 2019	671/1968/DESDM/2019 30 September 2109	I.51.19	PT. Mataram Andalas Semesta (Astoria Hotel) kota Mataram
52	PT. Andalan Mutu Energi	688/Per-SLO/AME-ESDM/VIII/2019; 30 Agustus 2019	3197/LHPP/AM E/V/2019; 27 Mei 2019	671/1968/DESDM/2019 30 September 2109	I.52.19	Wydhm Sundancer Resort Lombok Kab. Lombok Barat
53	PT. Andalan Mutu Energi	801/SPer-SLO/AME-ESDM/X/2019	4155/LAP-ULO/AME/IX/2019; 6 september 2019	671/2129/DESDM/2019 24 Oktober 2019	J.53.19	PT. Odyssea Utama (Cocotinos Resort Sekotong)
54	PT. Andalan Mutu Energi	801/SPer-SLO/AME-ESDM/X/2019	4156/LAP-ULO/AME/IX/2019; 6 september 2019	671/2129/DESDM/2019 24 Oktober 2019	J.54.19	PT. Sawit Tunggal Arta Raya (Lembar)
55	PT. Andalan Mutu Energi	801/SPer-SLO/AME-ESDM/X/2019	4157/LAP-ULO/AME/IX/2019; 6 september 2019	671/2129/DESDM/2019 24 Oktober 2019	J.55.19	PT. Ruby Starindo (Terara)
56	PT. Lintas Prima Energi	052/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	17a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 10 Juli 2019	671/2495/DESDM/2019 9 Oktober 209	L.56.19	RSUD Awet Muda Narmada Kec. Narmada Kab. Lombok Barat



NO.	NAMA BADAN USAHA	NOMOR & TANGGAL PERMOHONAN	NOMOR DAN TANGGAL HASIL PEMERIKSAAN	NOMOR & TANGGAL SURAT	NOMOR REGISTRASI	KETERANGAN
57	PT. Lintas Prima Energi	052/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	17b/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 10 Juli 2019	671/2495/DESDM/2019 9 Oktober 2019	L.57.19	RSUD Awet Muda Narmada Kec. Narmada Kab. Lombok Barat
58	PT. Lintas Prima Energi	053/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	014a/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 8 Agustus 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.58.19	PT. Toegoe Respati Desa Sigar Penjalin Kec. Tanjung Kab. Lombok Barat
59	PT. Lintas Prima Energi	053/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	014b/LHPP/SLO LPE/NTB/VII/2019; 8 Agustus 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.59.19	PT. Toegoe Respati Desa Sigar Penjalin Kec. Tanjung Kab. Lombok Barat
60	PT. Lintas Prima Energi	054/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	015/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 8 Agustus 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.60.19	PT. Bosowa Terminal Mataram Kawasan Pelindo III Desa Lembar Selatan Kab. Lombok Barat
61	PT. Lintas Prima Energi	055/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	016.a/LHPP/SLO LPE/NTB/VII/2019; 2 September 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.61.19	PT. Japfa Comfeed Indonesia Desa Pringgabaya Utara Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur
62	PT. Lintas Prima Energi	055/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	016.b/LHPP/SLO LPE/NTB/VII/2019; 2 September 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.62.19	PT. Japfa Comfeed Indonesia Desa Pringgabaya Utara Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur
63	PT. Lintas Prima Energi	056/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	018/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 23 September 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.63.19	PT. Bentoel Prima desa Kalianyar Kec. Terara Kab. Lombok Timur
64	PT. Lintas Prima Energi	057/LPE-NTB/X/2019; 28 Oktober 2019	019/LHPP/SLO-LPE/NTB/VII/2019; 16 Oktober 2019	671/2495/DESDM/2019, 9 Oktober 2019	L.64.19	PT. Patra Trading Desa Lape Kec. Maronge Kab. Sumbawa

- d. Perusahaan Ketenagalistrikan PT. PLN (Persero) UIW Nusa Tenggara Barat. Kapasitas pembangkit listrik pada tahun 2019 semakin baik dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pembangunan pembangkit yang dilakukan beberapa tahun sebelumnya sudah mulai beroperasi. Berikut kondisi neraca daya kelistrikan tahun 2019 :

Tabel 5.6. Kondisi Kelistrikan Provinsi NTB Tahun 2019

No	KONDISI KELISTRIKAN	SISTEM LOMBOK	SISTEM TAMBORA	JUMLAH
1.	Daya Mampu (MW)	290,05	153,97	444,02
2.	Beban Puncak (MW)	243,78	94,74	338,52
3.	Cadangan (MW)	46,27	59,23	105,50

Untuk menunjang distribusi tenaga listrik yang handal, telah dibangun 17 Gardu Induk dengan 25 buah Trafo Daya dengan kapasitas 830 MVA. Berikut ini daftar jumlah Gardu Induk bersama kapasitasnya :



Tabel 5.7. Jumlah Gardu Induk dan Kapasitasnya

NO	GARDU INDUK	TRAFO	
		UNIT	KAPASITAS MVA
1	GI JERANJANG	#1	30
		#2	30
2	GI AMPENAN	#1	60
		#2	30
		#3	60
3	GI SENGKOL	#1	30
		#2	30
4	GI KUTA	#1	30
5	GI PAOKMOTONG	#1	30
		#2	60
6	GI PRINGGABAYA	#1	30
7	GI MANTANG	#1	30
		#2	60
8	GI SAMBELIA	#1	30
9	GI TALIWANG	#1	30
10.	GI ALAS	#1	20
11.	GI SUMBAWA	#1	30
12.	GI LABUHAN	#1	60
13.	GI EMPANG	#1	20
14.	GI BONTO	#1	10
		#2	30
15.	GI BIMA	#1	30
		#2	30
16.	GI DOMPU	#1	10
17.	GI WOHA	#1	20
JUMLAH		25	830

Untuk mendistribusikan daya listrik kepada pelanggan telah dibangun 1.754 tower SUTT pada 16 jalur yang terdiri dari 9 jalur 150 kV distribusi sepanjang 499,2 kms dari Ampenan sampai Empang dan 7 jalur 70 kV distribusi sepanjang 157,6 kms. Berikut rincian pembangunan jaringan distribusi yang selesai sampai dengan 2019 :

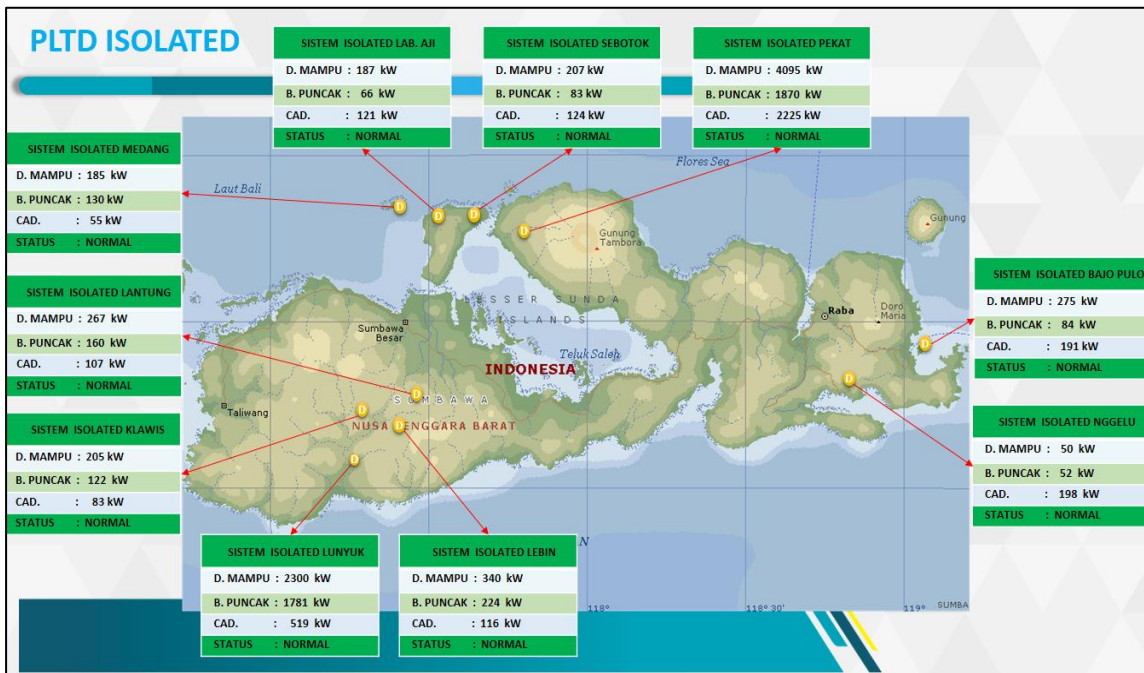
Tabel 5.8. Jaringan Distribusi dan Transmisi Ketenagalistrikan sampai 2019

No	JALUR	TIPE KONDUKTOR ACSR (mm)	Jarak	
			km	kms
1	JERANJANG - AMPENAN	ACSR HAWK 240	7.11	14.22
2	JERANJANG - SENGKOL	ACSR HAWK 240	38.45	38.50
3	SENGKOL - PAOKMOTONG	ACSR HAWK 240	38.99	77.98
4	PAOKMOTONG - PRINGGABAYA	ACSR HAWK 240	17.66	35.32
5	SENGKOL - KUTA	ACSR HAWK 240	12.00	24.00
6	JERANJANG - MANTANG	ACSR HAWK 240	14.50	29.00
			36.20	36.20
7	MANTANG - SENGKOL (Tapping di T.79-80 Jeranjang-Sengkol)	ACSR HAWK 240	14.50	29.00
			31.20	31.20
8	PRINGGABAYA - SAMBELIA	ACSR HAWK 240	17.28	34.56
9	Labuhan - Empang	ACSR HAWK 240	78.65	157.30
10	GI PLTU - Taliwang	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	11.34	11.34
11	Alas – Taliwang	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	32.00	32.00



No	JALUR	TIPE KONDUKTOR ACSR (mm)	Jarak	
			km	kms
12	PLTMG / GI Sumbawa -Labuhan	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	5.98	11.96
13	Dompu – Bima	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	51.00	51.00
14	Dompu – Woha	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	25.80	25.80
15	Bonto – Bima	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	22.00	11.00
16	Woha - Bima	ACSR OSTRICH 152.2/24.7	25.40	25.40

Tidak semua jaringan listrik yang ada sudah terintegrasi terutama pada daerah-daerah terpencil yang ada di Pulau Sumbawa, sampai dengan akhir tahun 2019 masih ada 10 PLTD isolated seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 5.1. Sebaran PLTD Isolated

Untuk menggambarkan tingkat cakupan layanan listrik di suatu daerah dapat digambarkan melalui Rasio Elektrifikasi. Rasio Elektrifikasi adalah jumlah rumah tangga yang telah mendapatkan layanan listrik dibandingkan terhadap jumlah keseluruhan rumah tangga. Dalam hal ini yang dimaksud dengan rumah tangga yang sudah mendapatkan layanan listrik adalah rumah tangga yang memiliki kWh meter secara mandiri. Sampai dengan akhir tahun 2019 Rasio Elektrifikasi Provinsi NTB sebesar 99,55% dengan rincian sebagaimana tertuang dalam tabel 5.9. dibawah ini :

Tabel 5.9. Rasio Elektrifikasi Provinsi NTB Tahun 2019

NO	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA PROVINSI/ KAB/KOTA	RUMAH TANGGA BERLISTRIK				JUMLAH TOTAL	RE Non PLN (%)	RE PLN (%)	RE (%)
			PLN	NON PLN/ EBT	LTSHE (2017 dan 2019)	JUMLAH NON PLN				
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4+7	9=7/3* 100	10=4/3* 100	11=8/3* 100
	PROVINSI NTB	1,437,027	1,411,998	15,871	2,709	18,580	1,430,578	1.29	98.26	99.55
1	Kota Mataram	136,215	141,245	-	-	-	141,245	0.00	103.69	103.69
2	Kab. Lombok Barat	199,109	193,065	2,134	321	2,455	195,520	1.23	96.96	98.20
3	Kab. Lombok Tengah	288,373	283,138	2,311	50	2,361	285,499	0.82	98.18	99.00
4	Kab. Lombok Timur	359,167	344,762	1,161	536	1,697	346,459	0.47	95.99	96.46



NO	PROVINSI/ KABUPATEN/KOTA	RUMAH TANGGA PROVINSI/ KAB/KOTA	RUMAH TANGGA BERLISTRIK				JUMLAH TOTAL	RE Non PLN (%)	RE PLN (%)	RE (%)
			PLN	NON PLN / EBT	LTSHE (2017 dan 2019)	JUMLAH NON PLN				
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4+7	9=7/3*	10=4/3*	11=8/3*
5	Kab. Lombok Utara	62,435	65,276	2,681	537	3,218	68,494	5.15	104.55	109.70
6	Kab. Sumbawa	121,535	127,330	823	657	1,480	128,810	1.22	104.77	105.99
7	Kab. Sumbawa Barat	38,934	35,146	3,136	-	3,136	38,282	8.05	90.27	98.33
8	Kota Bima	44,154	39,734	1,241	-	1,241	40,975	2.81	89.99	92.80
9	Kab. Bima	124,505	114,399	76	340	416	114,815	0.33	91.88	92.22
10	Kab. Dompu	62,600	67,903	2,308	268	2,576	70,479	4.12	108.47	112.59

Sumber : Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019

## 5.2. Kegiatan Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan

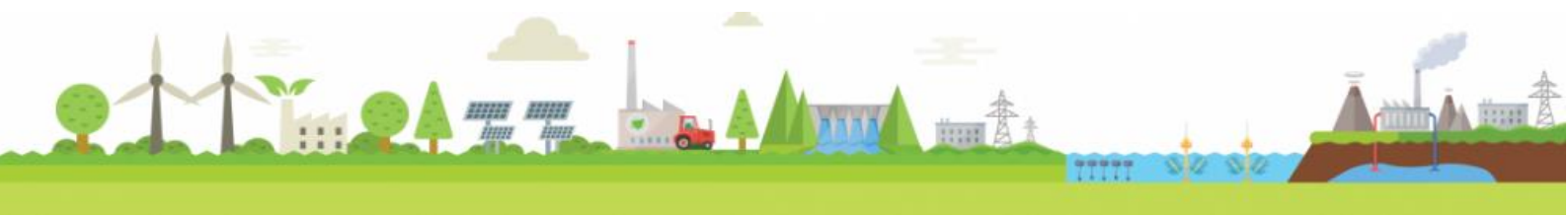
Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan mempunyai tugas menyiapkan data potensi ketenagalistrikan, penyusunan kebutuhan listrik dan pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan. Adapun rincian tugas Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

- Inventarisasi potensi sumber tenaga listrik di daerah;
- Penyusunan data ketenagalistrikan di daerah;
- Inventarisasi kebutuhan listrik daerah;
- Fasilitasi pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan di daerah;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Pada tahun 2019 Seksi Ketenagalistrikan melaksanakan kegiatan utama yaitu Penyambungan Listrik Murah dan Hemat bagi rumah tangga miskin dan pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum berbasis Tenaga Surya (PJU-TS). Pemasangan Sambungan Listrik Murah bagi masyarakat miskin terutama masyarakat yang telah terdaftar pada Basis Data Terpadu Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (BDT-TNP2K). Pada tahun 2019 telah dilakukan pemasangan terhadap 950 Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang anggarannya bersumber dari dua mata anggaran yaitu APBD. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.10. sebagai berikut :

Tabel 5.10. Lokasi Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahu 2019

NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	JUMLAH (RTS)
1	Kota Mataram	Sandubaya	Kel. Mandalika	30
2	Kota Mataram	Sandubaya	Kel. Bertais	20
3	Kabupaten Lombok Utara	Bayan	Desa Senaru	50
4	Kabupaten Lombok Barat	Sekotong	Desa Sekotong Tengah	50
5	Kabupaten Lombok Barat	Sekotong	Desa Sekotong Barat	50
6	Kabupaten Lombok Barat	Sekotong	Desa Pelangan	50
7	Kabupaten Lombok Tengah	Pujut	Desa Mertak	50
8	Kabupaten Lombok Tengah	Pujut	Desa Tumpak	80
9	Kabupaten Lombok Tengah	Jonggat	Desa Pongenjek	80
10	Kabupaten Lombok Timur	Jerowaru	Desa Jerowaru	50
11	Kabupaten Lombok Timur	Jerowaru	Desa Sekaroh	50
12	Kabupaten Lombok Timur	Keruak	Desa Danerese	75
13	Kabupaten Lombok Timur	Sakra Timur	Desa Surabaya	65
14	Kabupaten Sumbawa Barat	Taliwang	Kel. Telaga Bertong	20
15	Kabupaten Sumbawa Barat	Taliwang	Desa Batu Putih	30
16	Kabupaten Sumbawa	Lape	Desa Lape	30
17	Kabupaten Sumbawa	Utana	Desa Pukat	30



NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	JUMLAH (RTS)
18	Kabupaten Dompu	Pekat	Desa Pekat	30
19	Kabupaten Dompu	Pekat	Desa Kadindi	30
20	Kabupaten Bima	Palibelo	Desa Ntonggu	30
21	Kabupaten Bima	Monta	Desa Tolouwi	30
22	Kota Bima	Asakota	Kel. Jatibaru	15
23	Kota Bima	Raba	Kel. Penaraga	5
			JUMLAH	950

Kegiatan Pemasangan Listrik Murah dan Hemat telah dilaksanakan sejak tahun 2012 dengan sumber anggaran APBN maupun bersumber dari Anggaran PLN (APLN), namun demikian kegiatan tersebut dilaksanakan hingga tahun 2015. Kemudian Pemerintah Provinsi NTB melaksanakan kegiatan yang sama sejak tahun 2014 sampai saat ini.



Gambar 5.2. Penerima Listrik Murah dan Hemat di Desa Surabaya Kec. Akra Timur Kab. Lombok Timur (kiri) dan Desa Kadindi Kec. Pekat Kab. Dompu (kanan).

Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 telah dilaksanakan pemasangan sambungan listrik murah dan hemat kepada 6.680 RTS melalui sumber dana APBD. Kegiatan Pemasangan Listrik Murah dan Hemat ditujukan untuk meningkatkan cakupan listrik dengan menyasar masyarakat miskin tidak mampu yang belum mendapatkan layanan listrik secara mandiri (memiliki kWh meter sendiri) dan lokasi rumahnya sudah dialalui oleh jaringan listrik PLN.

Berikut rincian lokasi dan jumlah RTS yang telah dipasang Listrik Murah dan hemat dari Tahun 2014-2019 :

Tabel 5.11. Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahun 2014-2019 sumber dana APBD

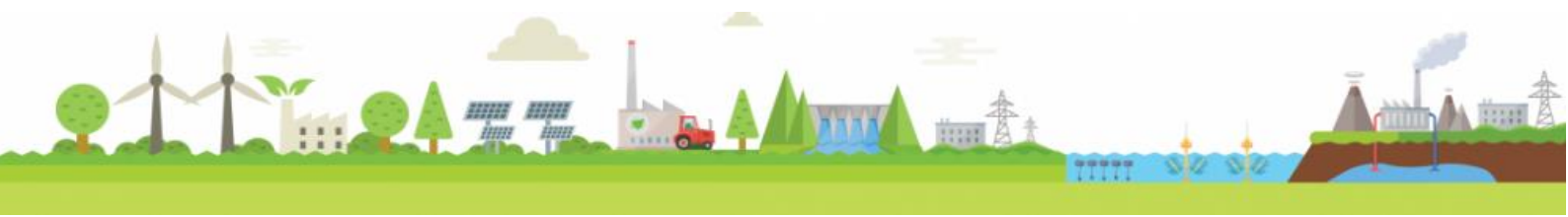
NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
KOTA MATARAM								
1	Sayang-Sayang	Sandubaya				18		
2	Selagalas					20		
3	Dasan Cermen					12		



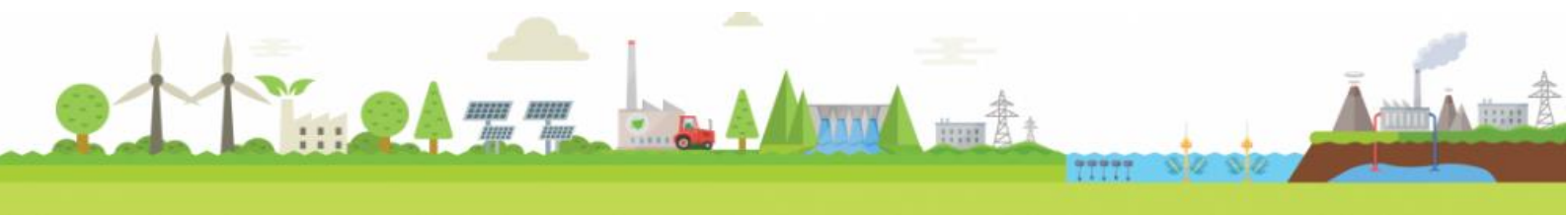
NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
4	Abian Tubuh					7		
5	Mandalika		5	32				30
6	Babakan		5					
7	Bertais		5	15				20
8	Monjok	Selaparang	5			14		
9	Monjok Barat		6					
10	Karang Baru			20				
11	Gomong		4					
12	Dasan Agung		5					
13	Rembiga		5					
14	Bintaro	Ampenan	5					
15	Ampenan Tengah		5					
16	Kebon Sari		5					
17	Pejarakan Karya			8		9		
JUMLAH			55	75		80	0	50
KAB. LOMBOK BARAT								
1	Lembar	Lembar				13	66	
2	Eyat Mayang					11		
3	Sekotong Timur					22		
4	Mareje Timur	Gerung	11					
5	Gapuk				53			
6	Kebon Ayu				53			
7	Dasan Tapen			21				
8	Tempos		21					
9	Suka Makmur		34					
10	Mesanggok		23					
11	Dasan Tapen		39					
12	Dasan Geres	56						
13	Peteluan Indah	Lingsar				20		
14	Gontoran						13	
15	Giri Madia		10			21		
16	Batu Kumbang					21		
17	Lingsar					25	15	
18	Saribaye						9	
19	Bug-Bug					25		
20	Dasan Geria		5					
21	Langko		10					
23	Bagek Polak	Labuapi	25					
24	Giri Sasak	Kuripan		50		40		
25	Kuripan Selatan			20				
26	Kuripan Timur			30				
28	Pusuk Lestari	Batu Layar		50				
29	Sandik			25				
30	Senteluk			25				
31	Gunung Sari	Gunung Sari					7	
32	Mekar Sari					17		
33	Dopang		8	29				
34	Penimbung		5	25				
35	Ranjok		13					
36	Ombe Baru	Kediri		50				
37	Krama Jaya	Narmada					10	
38	Golong		11					
39	Sekotong Tengah	Sekotong						50
40	Sekotong Barat							50
41	Pelangan							50
JUMLAH			271	325	106	215	120	150
KAB. LOMBOK UTARA								



NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Sokong	Tanjung				12		
2	Pemenang Barat	Pemenang			11			
3	Malaka			50	27			
5	Gondang					11		
6	Rempek					11		
8	Selengan			15			29	
9	Gumantar	Kayangan	80			41	37	
10	Kayangan		14			21		
11	Akar-Akar	Bayan					21	
12	Mumbul sari						32	
13	Senaru			50				50
14	Sambik Elen						30	
JUMLAH			109	100	38	125	120	50
KAB. LOMBOK TENGAH								
1	Barejulat	Jonggat				30	23	
2	Labulia			20		33	7	
3	Bonjeruk						37	
4	Ubung						10	
5	Menemeng	Pringgarata				21		
6	Sepakek					18		
7	Pengenjek							80
8	Semoyang	Praya Timur					6	
9	Beleka			14	41			
10	Landah				57			
11	Jago	Praya				35		
12	Tanak Awu	Pujut	34			30		
13	Mertak							50
14	Tumpak							80
15	Batujai	Praya Barat	157			15		
16	Tanak Rarang				18			
17	Setanggor			121	18			
18	Kateng	Praya Barat					37	
19	Pendem	Janapria		45				
20	Kerembong			20				
21	Lekor			45				
22	Durian			45				
23	Janapria			45				
24	Loang Maka			30				
25	Batu Jangkih	Praya Barat Daya				20		
26	Teduh					25		
27	Serage					30		
28	Setiling	Batukliang				11		
29	Bare Bali					7		
JUMLAH			312	300	98	275	120	210
KAB. LOMBOK TIMUR								
1	Suradadi	Terara				20	22	
2	Embung Kandong					20		
3	Embung Raja			17				
4	Rarang Selatan					25		
5	Selagik				25	30		
6	Rarang Tengah					23	35	23
7	Kalianyar				30			
8	Lando				25			
9	Rarang Batas				25			
10	Tete Batu	Sikur				28		
11	Loyok					35		
12	Pringgasela Timur	Pringgasela	23	50				



NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
13	Jurit		23						
14	Kumbang	Masbagek	25						
15	Danger		25						
16	Bintang Rinjani		5				20		
17	Tumbuh Mulia	Suralaga					20		
18	Gerung Permai		5						
19	Dasan Borok		11						
20	Bagek Payung		5						
21	Anjani		5						
22	Tebaban		5						
23	Kalijaga	Aik Mel	13			28			
24	Lenek Kalibambang		7						
25	Aik Perape		10						
26	Kalijaga Selatan		19						
27	Kalijaga Timur				30				
28	Peneda Gandor	Labuhan Haji			23				
29	Wanasaba	Wanasaba	7						
30	Wanasaba Lauq		5						
31	Wanasaba Daye		6						
32	Pohgading	Pringgabaya				20	15		
33	Anggaraksa					40			
34	Selaparang	Suela		50					
35	Ketangga				50				
36	Sembalun	Sembalun	15	15					
37	Sajang				10				
38	Suangi Timur	Sakra					12		
39	Rumbuk			12					
40	Pemongkong	Jerowaru		25					
41	Jerowaru							50	
42	Sekaroh							50	
43	Obel-Obel	Sambalia	25						
44	Menceh	Sakra Timur	2	50					
45	Surabaya		9	50					65
46	Montong Tangi		108						
47	Lenting		8						
48	Gerengeng		12						
49	Lepak		9						
50	Surabaya Utara		15	50					
51	Selong	Selong	9						
52	Mendana Raya	Keruak				40			
53	Keruak				30	40			
54	Montong Belae					9			
55	Dane Rase							75	
56	Gerisak semanggaleng	Sakra Barat					8		
57	Bungtiang					15			
58	Sukarara								
59	Mengkuru					20			
60	Borok Toyang					20			
JUMLAH			440	425	136	425	120	240	
KAB. SUMBAWA BARAT									
1	Manemeng	Brang Ene	4	21					
2	Mura		4			7			
3	Mujahidin		7	15					
4	Kalimantong	Brang Ene	3	23					
5	Lampok		5						
6	Menala	Taliwang				28			
7	Telaga Bertong							20	



NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
8	Tamekan			16				
9	Sermong			25				
10	Batu Putih							30
11	Tambak Sari	Poto Tano			15	15		
12	Sapugara Bree	Brang Rea	12					
13	Tepas		5					
14	Tepas Sepakat		6					
15	Beru		4					
JUMLAH			50	100	15	50	0	50
KAB. SUMBAWA								
1	Dalam	Alas				25		
2	Mapin Rea		15		25			
3	Juran Alas		27					
4	Pukat	Utan						30
5	Karang Dima	Lab. Badas	6					
6	Uma Beringin	Unteriwis	4					
7	Kerekeh		3					
8	Lamenta	Empang				17		
9	Labuhan Bontong	Tarano				7		
10	Batu Lanteh		11					
11	Sukamulia	Labangka		50				
12	Mama	Lopok				9		
13	Labuhan Kuris	Lape			20			
14	Lape							30
15	Pungkit	Moyo Utara				30		
16	Baru Tahan		7	21				
17	Batu Bangka	Moyo Hilir				30		
18	Olat Rawa		11	48				
19	Nggeru		19					
20	Moyo		16					
21	Lab. Ijuk		6					
22	Berare		5					
23	Samapuin	Sumbawa			20	10		
24	Brang Biji		5	42				
25	Brang Bara		31					
26	Bugjs		5	27				
27	Lempeh		17	8				
28	Pekat		5	33				
29	Lenangguar	Lenangguar	20					
30	Labuhan Sangoro	Maronge				11		
JUMLAH			156	275	40	175	0	60
KAB. DOMPU								
1	Kandai Satu	Dompu				8		
2	Doro Tangga					23		
3	Karijawa					4		
4	Kel. Bali			28				
5	Kel. Bada			26				
6	Mangge Asi			10				
7	Kramat	Kilo				22		
8	Malaju		12					
9	Taropo					20		
10	Lanci Jaya	Manggelewa			20			
11	Ta'a	Kempo		30				
12	Woja		29					
13	Wawonduru	Woja				13		
14	Matua		97	7				
15	Monta Baru					23		



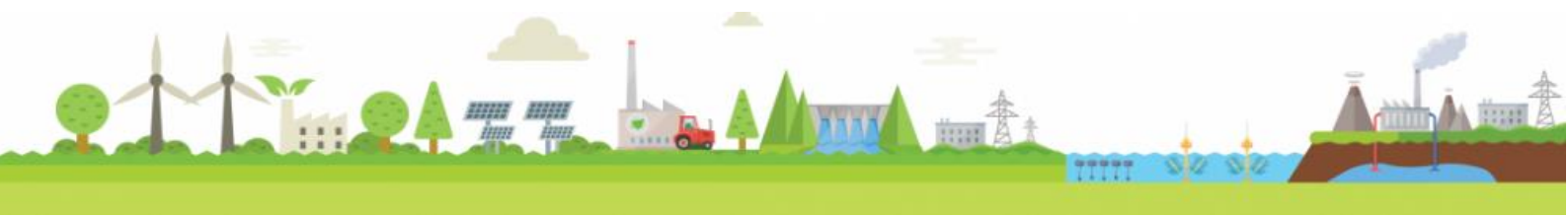
NO.	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
16	Pekat	Pekat						30
17	Kadindi							30
JUMLAH			97	130	20	125	0	60
KAB. BIMA								
1	Tenga	Woha						
2	Samili		32					
3	Ntori	Wawo			40			
4	Maria		33					
5	Kombo		35					
6	Welamaci	Monta		40				
7	Sondo			20		20		
8	Tolotangga		114					
9	Pela			30				
10	Parado Wane	Parado	24	35				
11	Parado Kuta		25	25				
12	Leu	Bolo		50				
13	Rato		20					
14	Ndano	Madapangga		15				
15	Punti	Donggo		15				
16	Waduruka	Langudu				26		
17	Tolowata	Ambalawi				40		
18	Rite		124					
19	Dore	Palibelo				16		
20	Ragi					21		
21	Teke					27		
22	Ntonggu							30
23	Tolouwi	Monta						30
JUMLAH			215	230	232	150	0	60
KOTA BIMA								
1	Kendo	Raba				20		
2	Rabangodu Selatan		1	10				
3	Rabangodu Utara		2	10				
4	Penaraga		1					5
5	PenanaE		2					
6	Ntobo		2					
7	Sambinae	Mpunda				15		
8	Panggi		1					
9	Penatoi					10		
10	Sadia		1			15		
11	Santi		2					
12	Manggemaci		2					
13	SambinaE		1					
14	Mande	1						
15	Sarae	Rasanae Barat				10		
16	Dara		20			10		
17	Dodu II	RasanaE Timur	2					
18	Nungga		1					
19	Oi Fo'o		2					
20	Jatibaru	Asakota	2			10		15
21	Jatiwangi				15			
22	Melayu		2	20				
23	Rontu	Rasana'e		10				
24	Lelamase		15					
25	Manggemaci		15					
JUMLAH			25	100	15	90	0	20
JUMLAH UNTUK PROVINSI NTB			1,730	2,060	700	1,710	480	950
JUMLAH 2014-2019								6.680



Untuk Pembangunan Penerangan Fasilitas Umum yang berbasis tenaga surya (PJU-TS) tidak menyebar di semua Kabupaten/Kota karena diinisiasi oleh pihak masyarakat (kelompok) yang memiliki wakil di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah NTB. Pada tahun 2019 telah dibangun 20 unit PJU-TS yang tersebar di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara dan Kabupaten Lombok Timur dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.12. Pemasangan PJU-TS Tahun 2019

NO	LOKASI	JUMLAH (UNIT)	LENGAN		KOORDINAT
			1 LENGAN	2 LENGAN	
1	Pertigaan gang Dahlia, Jalan Energi depan Masjid dekat pantai Ampenan, Kota Mataram	1	1 X 50 Watt		8°34'30,33" LS, 116°04'19,2" BT
2	Gang Dahlia, Jalan Energi, di Yayasan Pondok Pesantren Riadatul Ulum Ampenan, Kota Mataram	1	1 X 50 Watt		8°34'29,12" LS, 116°04'21,1" BT
3	Gang Dahlia, Jalan Energi didepan halaman warga , Kel. Banjar, Kec. Ampenan, Kota Mataram	1	1 X 50 Watt		8°34'29,9" LS, 116°04'25,33" BT
4	Gang Dahlia, Jalan Energi dipinggir jalan ujung timur masuk gang Dahlia, Kel. Banjar, Kec. Ampenan, Kota Mataram	1	1 X 50 Watt		8°34'29,4" LS, 116°33,05" BT
5	Jalan Ragi Genap Lingkungan Sintung, Kel. Banjar, Kec. Ampenan, Kota Mataram	1	1 X 50 Watt		8°34'26,20" LS, 116°04'33,31" BT
6	Depan SDN 3 Bengkaung, Desa Bengkaung, Kecamatan Batulayar , Kab. Lobar	1		1 x 50 Watt	8°30'57" LS, 116°05'41,8" BT
7	Sekitar gardu pandang Desa Bengkaung, Kecamatan Batulayar, Kab. Lobar	1		1 x 50 Watt	8°30'53,5" LS, 116°05'30" BT
8	Pertigaan jalan Dusun Pelolat, Desa Bengkaung, Kecamatan Batulayar, Kec. Lobar	1		1 x 50 Watt	8°30'27,3" LS, 116°05'06,1" BT
9	Sekitar Embung Guleliat, Dusun Baturengseng Daya, Desa Aikbukak, Kecamatan Batukliang Utara, Kab. Loteng	1		1 x 50 Watt	8°34'29,2" LS, 116°21'38,8" BT
10	Jalan Embung wisata, Dusun Pediti, Desa Teratak, Kecamatan Batukliang Utara, Kab. Loteng	1		1 x 50 Watt	8°35'15,1" LS, 116°19'44,8" BT
11	Dusun Tanjong, Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kab. Lotim	1		1 x 50 Watt	8°21'15,1" LS, 116°42'54,6" BT
12	Pertigaan jalan kampung Langlang, Dusun Pakendangan, Desa Belanting, Kecamatan Sambelia	1		1 x 50 Watt	8°18'02,6" LS, 116°36'32,1" BT
13	Jalan raya Belanting Dusun Pademekan, Desa Belanting, Kecamatan Sambelia	1		1 x 50 Watt	8°17'04,8" LS, 116°36'41,4" BT
14	Sekitar Mushola Dusun Dasan Bantek, Desa Sembalun Timba Gading, Kecamatan Sembalun, Kab. Lotim	1		1 x 50 Watt	8°21'53,1" LS, 116°32'02,1" BT
15	TPU Dusun Dasan Bantek, Desa Sembalun Timba Gading, Kecamatan Sembalun, Kab. Lotim	1		1 x 50 Watt	8°21'55,5" LS, 116°31'55,7" BT
16	Pertigaan jalur pendakian Rinjani, Dusun Bawak Nao Daya, Desa Sajang, Kecamatan Sembalun, Kab. Lotim	1		1 x 50 Watt	8°20'18,1" LS, 116°29'57,3" BT
17	Pertigaan Dusun Sejuik, Desa Rempek, Kecamatan Gangga, Kab. Lombok Utara	1		1 X 50 Watt	8°18'11,03" LS, 116°13'33,2" BT



NO	LOKASI	JUMLAH (UNIT)	LENGAN		KOORDINAT
			1 LENGAN	2 LENGAN	
18	Halaman Masjid Nurul Mutaqin, Dusun Gumantar, Desa Gumantar, Kecamatan Kayangan, Kab. Lombok Utara	1		1 x 50 Watt	8°16'55,9" LS, 116°51'16" BT
19	Halaman Masjid Raudhatul Muslimin, Dusun Tumpangsari, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kab. Lombok Utara	1		1 x 50 Watt	8°17'26,9" LS, 116°24'41,1" BT
20	Halaman Mushola Riadhussholihin,, Dusun Tumpangsari, Desa Senaru, Kecamatan Bayan, Kab. Lombok Utara	1		1 x 50 Watt	8°17'18,8" LS, 116°24'41,9" BT



Gambar 5.3. Pemasangan PJU-TS di Kabupaten Lombok Timur

Kegiatan pemasangan PJU-TS telah dilaksanakan sejak tahun 2016, sampai dengan akhir tahun 2019 pembangunan PJUTS sejumlah 73 unit yang tersebar di Kabupaten/Kota se Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 5.13. Pembangunan PJUTS Sampai Dengan Tahun 2019

NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PROPOSAL (EKSEMPLAR)	JUMLAH PJU-TS (UNIT)
1.	Kabupaten Lombok Barat	4	23
2.	Kabupaten Lombok Tengah	2	2
3.	Kabupaten Lombok Timur	14	8
4.	Kabupaten Lombok Utara	3	4
5.	Kabupaten Sumbawa Barat	-	-
6.	Kabupaten Sumbawa	4	20



NO.	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PROPOSAL (EKSEMPLAR)	JUMLAH PJU-TS (UNIT)
7.	Kabupaten Dompu	-	-
8.	Kabupaten Bima	-	-
9.	Kota Mataram	2	8
10.	Kota Bima	-	8
Jumlah se NTB		22	73

Kegiatan penyambungan listrik murah dan hemat dan pembangunan PJU-TS dilaksanakan melalui sumber dana APBD dengan pagu Anggaran sebesar Rp. 2.182.500.000,00, adapun realisasi kontraknya sebesar Rp. 2.041.636.000,00. Jadwal pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik yang dilaksanakan oleh Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan disesuaikan dengan hasil proses pemilihan penyedia barang/jasa dan Anggaran Kas Bidang Ketenagalistrikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.14. Realisasi dan Jadwal pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik tahun 2019

No.	NAMA PAKET	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN (Rp)	
			PAGU	REALISASI KONTRAK
1.	Paket I Pemasangan Sambungan Listrik Murah di P. Lombok (700 RTS)	24 Juni s.d 20 Nopember 2019	962.500.000,-	863.170.000,-
2.	Paket II Pemasangan Sambungan Listrik Murah di P. Sumbawa (250 RTS)	08 Juli s.d 04 Desember 2019	370.000.000,-	360.000.000,-
3.	Paket III Pembangunan Penerangan Fasilitas Umum Tenaga Surya 2 lengan ( 15 unit ) dan 1 lengan ( 5 unit ) di P. Lombok	24 Juni s.d 21 Oktober 2019	850.000.000,-	818.466.000,-
			2.182.500.000,-	2.041.636.000,-

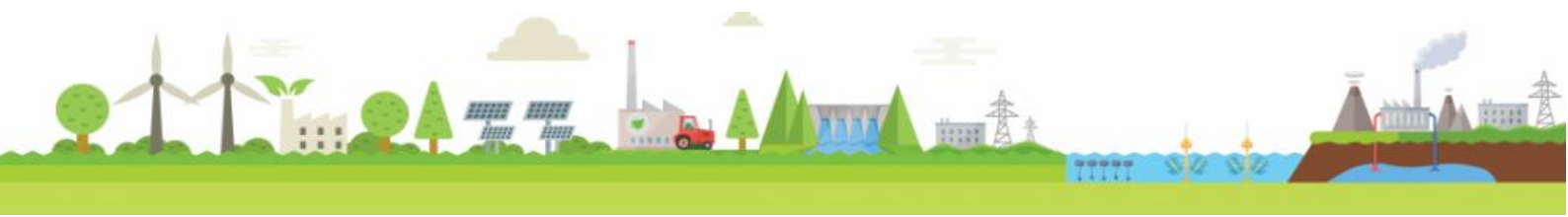
### 5.3. Kegiatan Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan

Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan mempunyai tugas menyiapkan inventarisasi usaha bidang ketenagalistrikan dan pengawasan usaha bidang ketenagalistrikan. Adapun rincian tugas Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

- a. Inventarisasi usaha bidang ketenagalistrikan;
- b. Pengawasan pelaksanaan izin usaha penyediaan tenaga listrik yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi;
- c. Pengawasan pelaksanaan izin operasi ketenagalistrikan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi;
- d. Pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa penunjang ketenagalistrikan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan pada Tahun 2019 adalah:

1. Melakukan inventarisasi perizinan usaha penyediaan tenaga listrik khususnya dan terkait bidang ketenagalistrikan pada umumnya berupa mengumpulkan, menyusun, menelaah, mengevaluasi dan mengklasifikasi data serta informasi terkait data pembangkit listrik, dokumen Lingkungan Hidup (AMDAL, ANDAL, UKL/UPL, SPPL, DPLH).



Kegiatan tersebut, dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Energi dan Ketenagalistrikan serta Peraturan Gubernur NTB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tata Cara Perizinan Usaha Di Bidang Energi Baru Terbarukan dan Ketenagalistrikan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, menyampaikan surat himbauan atau surat pemberitahuan kepada Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Koperasi, Perorangan dan Lembaga/Badan Usaha Lainnya tentang izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan sendiri dan kepentingan umum, tentang proses perizinan yang perlu dilalui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagalistrikan.

2. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Perorangan dan Lembaga/Badan Usaha lainnya yang menggunakan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan umum dan belum mengurus perizinan terkait Izin Operasi, Surat Keterangan Terdaftar maupun Wajib Lapor (Laporan), Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik serta Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik dan menginventarisasikan.
3. Target kegiatan pengawasan di bidang ketenagalistrikan pada tahun anggaran 2019 berdasarkan E-Kinerja program pengawasan ketenagalistrikan adalah 50 Badan Usaha sampai dengan akhir tahun 2019.
4. Melakukan kegiatan pendampingan pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian Uji Laik Operasi (ULO) untuk Bidang Pembangkitan yang dilaksanakan oleh Lembaga Inspeksi Teknik yang terakreditasi maupun ditunjuk, kepada beberapa Pemilik Instalasi seperti Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Perorangan dan Lembaga/Badan Usaha lainnya.
5. Melakukan pemeriksaan (evaluasi) Laporan Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan (LHPP) Uji Laik Operasi (ULO).

Banyak Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, Perorangan dan Lembaga/Badan Usaha lainnya yang belum mengetahui peraturan tentang ketenagalistrikan. Oleh karena itu perlu dilakukan penyampaian informasi yang lebih luas melalui sosialisasi, surat himbauan, brosur. Salah satu tupoksi di dalam Seksi Pengawasan Ketenagalistrikan, yaitu pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa penunjang ketenagalistrikan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, karena keterbatasan anggaran, sehingga diperlukan anggaran yang cukup untuk melakukan kegiatan pengawasan terhadap perusahaan swasta/pemerintah yang belum memiliki perizinan IUJPTL.



## BAB VI

# KEGIATAN BIDANG ENERGI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bidang Ketenagalistrikan Dinas ESDM Provinsi NTB dipimpin oleh Kepala Bidang Ketenagalistrikan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Kepala Bidang yang membawahi tiga Seksi diantaranya:

- 1) Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan;
- 2) Seksi Pengusahaan Energi Baru Terbarukan; dan
- 3) Seksi Konservasi Energi.

Tugas umum Bidang Energi adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang energi. Adapun fungsi dari Bidang Ketenagalistrikan adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengusahaan energi baru terbarukan;
- b. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang pengembangan energi baru terbarukan;
- c. Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, dan administrasi di bidang konservasi energi.

Kondisi personila Bidang Ketenagalistrikan sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 11 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1. Personil Bidang Energi Tahun 2019

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT	JABATAN
1.	Ir. Yuliadi Ismono, M.Si NIP. 196507191993031005	Pembina Tk I (IV/b)	Kepala Bidang Energi
2.	iVy Reinwillia, ST NIP. 197207161998032010	Penata Tk I (III/d)	Kepala Seksi Pengusahaan Energi Baru Terbarukan
3.	Niken Arumdati, ST, MSc NIP. 198304252006042017	Penata Tk I (III/d)	Kepala Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan
4.	Firmansyah, ST NIP. 197903272009011002	Penata (III/c)	Analisis Pengembangan Energi
5.	Emilia Ermasari, ST NIP. 197107242009012001	Penata (III/c)	Analisis Penyediaan Energi
6.	Bambang Tri Nugroho, ST NIP. 198609282011011012	Penata (III/c)	Analisis Program Energi Baru Terbarukan
7.	Ridwan, SH NIP. 197212312007011141	Peneta Muda Tk I (III/b)	Analisis Pemanfaatan Energi
8.	I Gusti Lanang Mahendra NIP. 197404252007011015	Pengatur Tk I (II/d)	Pengelola Pemanfaatan Energi dan Penyediaan Listrik Perdesaan



Pada Tahun 2019 Bidang Energi melaksanakan satu Program yaitu Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi dengan tiga kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 170.051.092,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 167.395.874,00 atau sebesar 98,44% dan realisasi fisik 100%. Rincian anggaran dan realisasi Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi dapat dilihat pada tabel 6.2 sebagai berikut :

Tabel 6.2 Program dan Kegiatan Bidang Energi Tahun 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
24.	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi	170.051.092,00	167.395.874,00	98,44	100,00
24.01	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	100.633.942,00	100.633.942,00	100,00	100,00
24.02	Penyediaan Sarana Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan	46.825.000,00	44.887.632,00	95,86	100,00
24.04	Penyuluhan Kegiatan Bidang Energi	22.592.150,00	21.874.300,00	96,82	100,00

Selama tahun 2019 Bidang Energi telah melaksanakan beberapa kegiatan penting terkait dengan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang. Beberapa kegiatan penting tersebut tersebut yaitu :

- a. Mengusulkan ditetapkannya Draft Raperda dan Dokumen Rencana Umum Energi Daerah Provinsi (RUED-P) Nusa Tenggara Barat 2019 – 2050 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat; dengan hasil Ditetapkannya Draft Raperda dan Dokumen Rencana Umum Energi Daerah Provinsi (RUED-P) Nusa Tenggara Barat 2019 – 2050 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2019.
- b. Dalam hal BBM dan LPG telah dilakukan :
  - 1) memfasilitasi kelancaran program konversi minyak tanah ke LPG 3 Kg Pulau Sumbawa dari sejak Tahun 2018 hingga Triwulan I Tahun 2019;
  - 2) mengkoordinasikan ditetapkannya Harga Eceran Tertinggi (HET) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 sebagai pencabutan atas Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Barat tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) LPG 3 Kg Nomor 541-668 Tahun 2013;
  - 3) mengkoordinasikan penerbitan surat Gubernur Nusa Tenggara Barat perihal usulan kuota BBM bersubsidi jenis Mitan, Premium dan Solar (Biosolar) kepada Kepala BPH Migas Jakarta, serta usulan kuota LPG 3 Kg Tahun 2020 kepada Ditjen Migas KESDM Jakarta.
  - 4) Telah diterbitkannya Keputusan Gubernur NTB Nomor 750-365 Tahun 2019 tentang Harga Eceran Tertinggi Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram di Provinsi Nusa Tenggara Barat, ditetapkan pada tanggal 29 April 2019.
- c. Dalam pengembangan pemanfaatan energi terbarukan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi berbagai produk kerjasama yang diawali dengan memfasilitasi penandatanganan Kesepakatan Bersama ( Lol / MoU ) antara Gubernur Nusa Tenggara Barat dengan Kementerian/Lembaga Negara dan atau Kedubes / Lembaga NGO Nasional maupun Internasional.
- d. Memberikan masukan atas Program Review RTRW Provinsi Nusa Tenggara Barat dan RTRW Kabupaten/Kota, serta percepatan penerbitan pertimbangan teknis atas permohonan



disetujuinya pemanfaatan ruang daratan dan/atau perairan untuk kegiatan pengembangan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan.

- e. Pelaporan hasil kunjungan perjalanan dinas yang dilaksanakan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Validasi lokasi dan nama penerima pembangunan Digester Biogas tahun 2019;
  - 2) Pengawasan pembangunan Digester Biogas Tahun Anggaran 2019 di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 2 (dua) unit;
  - 3) Validasi lokasi dan nama penerima pemasangan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) tahun 2019;
  - 4) Penyuluhan Konservasi Energi dan Penyuluhan Perizinan Usaha Bidang Energi;
  - 5) Koordinasi Pemasangan PJU-TS Wilayah Terdampak Bencana di NTB yang pembangunannya dilaksanakan oleh Kementerian ESDM RI;
  - 6) Menghadiri pertemuan dan undangan rapat luar daerah terkait program pembangunan energi baru terbarukan.
- f. Telah disahkan dan ditetapkannya Draf Reperda dan Dokumen RUEDP 2019-2050 menjadi Perda Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi (RUED-P) 2019–2050, oleh DPRD Provinsi NTB, ditandatangani Gubernur NTB serta diundangkan dalam lembaran daerah pada tanggal 5 Mei 2019.
- g. Telah diterbitkannya Keputusan Gubernur NTB Nomor 750-365 Tahun 2019 tentang Harga Eceran Tertinggi Liquefied Petroleum Gas Tabung 3 Kilogram di Provinsi Nusa Tenggara Barat, ditetapkan pada tanggal 29 April 2019.

#### **6.1. Kegiatan Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan.**

Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan mempunyai tugas menyiapkan inventarisasi data dan informasi potensi dan usaha energi baru dan terbarukan, menyusun rencana pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan. Adapun rincian tugas Seksi Pengembangan Energi Baru Terbarukan adalah sebagai berikut :

- a. Inventarisasi usaha bidang energi baru terbarukan;
- b. Inventarisasi, pengelolaan data dan informasi potensi energi baru terbarukan di daerah;
- c. Menyusun rencana pengembangan dan pemanfaatan bidang energi baru terbarukan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Pada tahun 2019 Seksi Pengembangan Energi baru Terbarukan melakukan kegiatan fisik berupa pembangunan dua unit biogas rumahan 4 m<sup>3</sup> dan evaluasi kegiatan tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 46.825.000,00. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 :

- a. Pembangunan dua unit biogas di Desa Pesangrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur dengan pagu anggaran sebesar Rp. 26.000.000,00;
- b. Menjadi bagian dari tim penyusun draf Rancangan Peraturan Daerah dan Dokumen RUEDP 2019-2050 menjadi Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi (RUED-P) 2019–2050, oleh DPRD Provinsi NTB, ditandatangani Gubernur NTB serta diundangkan dalam lembaran daerah pada tanggal 5 Mei 2019.

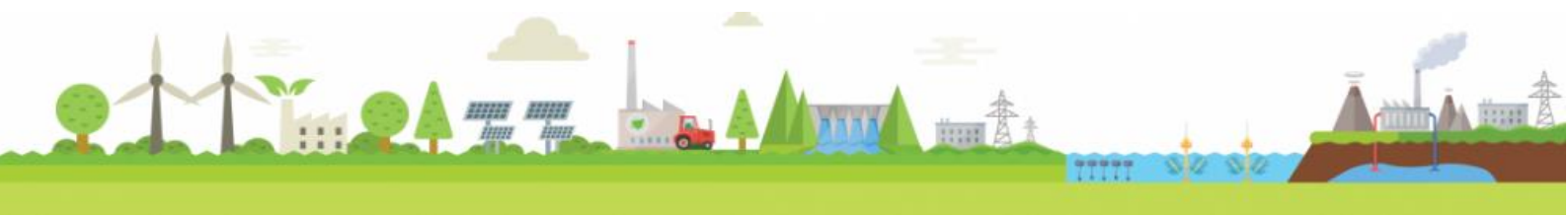


- c. Mengikuti pertemuan dengan Kementerian Dalam Negeri terkait dengan Asistensi dan Supervisi Fasilitasi Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah Untuk Keberlanjutan Energi Baru Terbarukan. Pertemuan ini bertujuan untuk :
  - 1) Mendapatkan arahan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian ESDM terkait dengan Aset Infrastruktur EBT yang telah dibangun oleh Pemerintah Pusat yang sama dengan saat ini belum diserahkan ke Daerah karena kondisinya rusak.
  - 2) Menyampaikan informasi terkait kondisi terkini Infrastruktur EBT yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM.
  - 3) Menyampaikan usulan terkait percepatan penyelesaian serah terima aset infrastruktur EBT yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM.
- d. Memfasilitasi kegiatan validasi lokasi dan nama penerima pemasangan Lampu Tenaga Surya Hemat Energi (LTSHE) tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM dengan sumber dana APBN.
- e. Koordinasi Pemasangan PJU-TS Wilayah Terdampak Bencana di NTB yang pembangunannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM dengan sumber dana APBN.



Gambar 6.1. Pembangunan Digester Biogas di Desa Pesangrahan Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur

- f. Kerjasama dengan Pemerintah Denmark di Sektor Energi Berkelanjutan dan Ekonomi Sirkular. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki potensi energi terbarukan yang cukup melimpah, di antaranya energi air, panas bumi, angin, biomassa, biogas dan surya. Meskipun memiliki potensi energi terbarukan yang melimpah namun pemanfaatannya baru dilakukan secara terbatas karena pertimbangan biaya dan teknologi yang terbatas. Dalam rangka pengembangan energi terbarukan di Provinsi NTB, telah ditandatangani *Letter of Intent* tentang Energi Terbarukan & Bersih (Sektor Energi), Ekonomi Sirkular & Pengelolaan Sampah Padat (Sektor Lingkungan) oleh Gubernur Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Duta Besar Denmark pada tanggal 27 Februari 2019 di Mataram. Penandatanganan tersebut dihadiri dan disaksikan oleh Sekretaris Jenderal DEN, perwakilan *Danish Energy Agency*,



perwakilan *Danish Environmental Protection Agency* (DEPA), Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB, Kepala Dinas Perindustrian Provinsi NTB dan perwakilan instansi lingkup Provinsi NTB lainnya. Kerjasama tersebut bertujuan untuk saling mendukung, meningkatkan, memajukan aksesibilitas, memperluas kemitraan B2B dan investasi terkait sektor energi dan sektor lingkungan, melanjutkan dan mempromosikan investasi yang saling menguntungkan dalam kerjasama di masa yang akan datang antara Indonesia dan Denmark. Gubernur NTB menyambut baik kerjasama ini, dan berharap kerjasama dapat dilakukan secara kongkrit, mendatangkan banyak investor. Pengembangan tidak hanya sebatas di pulau Lombok tetapi juga di Pulau Sumbawa dan wilayah lainnya. Pemerintah Provinsi NTB dan Denmark sepakat untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui perencanaan energi jangka panjang dan pengembangan sumber energi yang terjangkau dan berkelanjutan serta peningkatan efisiensi energi. Pada tahun 2019, *output* yang dihasilkan dari kerjasama ini adalah Laporan *Pra Feasibility Study* Potensi Energi Terbarukan di Pulau Lombok dan Laporan *Energy Outlook* Pulau Lombok.



Gambar 6.2. Gubernur NTB bersama delegasi Demark

- g. Perda Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (RUED-P). Dalam perencanaan energi, daerah memiliki kebijakan energi daerah yang menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan energi. Selain itu, perencanaan energi daerah perlu mengacu pada Kebijakan Energi Nasional (KEN) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Tujuannya adalah terwujudnya bauran energi (*energy mix*) nasional sesuai dengan persentase tiap-tiap energi yaitu :
- 1) Pada tahun 2025 peran energi baru terbarukan paling sedikit 23% dan pada tahun 2050 paling sedikit 31% sepanjang keekonomiannya terpenuhi;



- 2) Pada tahun 2025 peran minyak bumi kurang dari 25% dan pada tahun 2050 menjadi kurang dari 20%;
- 3) Pada tahun 2025 peran batubara minimal 30% dan pada tahun 2050 minimal 25%;
- 4) Pada tahun 2025 peran gas bumi minimal 22% dan pada tahun 2050 minimal 24%.

Dengan mengacu pada target energi nasional tersebut diatas, maka perlu dilakukan langkah-langkah kebijakan energi daerah agar sejalan dengan target Kebijakan Energi Nasional. Pembangunan sektor energi harus didukung dengan tersedianya peraturan dan kebijakan yang mengatur tentang penyediaan dan pemanfaatan energi di tingkat regional. Kebijakan tersebut tentunya harus tetap berpedoman pada kebijakan yang lebih tinggi, yaitu Kebijakan Energi Nasional dengan tetap mempertimbangkan kondisi daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah rancangan Kebijakan Energi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang bertujuan untuk mengamankan pasokan energi primer dan energi sekunder sebagai berikut:

- 1) Kebijakan penyediaan dan pemanfaatan energi primer dan energi sekunder dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi energi setempat;
- 2) Kebijakan investasi, dengan memberikan kemudahan proses perijinan dalam rangka menarik minat investor dalam pengembangan infrastruktur energi di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 3) Kebijakan Insentif dalam hal pelaksanaan konservasi energi;
- 4) Kebijakan Peningkatan Sumber Daya Manusia yang mendukung pengembangan energi;
- 5) Kebijakan Standarisasi dan Sertifikasi, dengan mengacu pada standarisasi nasional;
- 6) Kebijakan Penelitian dan Pengembangan bidang energi baru terbarukan;
- 7) Kebijakan Kelembagaan Pengelolaan energi di Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- 8) Kebijakan yang mendukung Pelestarian lingkungan.

Adapun hasil pemodelan penyediaan kapasitas pembangkit tenaga listrik yaitu :

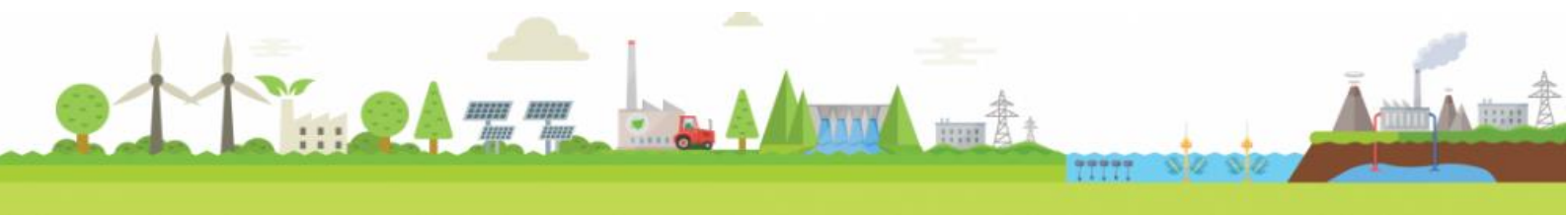
Tabel 6.3. Pemodelan Penyediaan Kapasitas Pembangkit Listrik

NO	PEMBANGKIT	2020	2025	2030	2035	2040	2045	2050
1	EBT (MW)	474	575	758	837	916	1.054	1.191
		35%	35%	40%	42%	44%	47%	50%
2	FOSIL (MW)	891	1.089	1.134	1.149	1.164	1.179	1.194
		65%	65%	60%	58%	56%	53%	50%
		1.365	1.664	1.892	1.986	2.080	2.233	2.385

Pada tahun 2025, kontribusi Energi Baru Terbarukan (EBT) ditargetkan mencapai 35% dari target bauran daerah. Sedangkan pada tahun 2050, kontribusi Energi Baru Terbarukan (EBT) ditargetkan sebesar 50% dari target bauran energi daerah.

Untuk mencapai sasaran pengembangan EBT di atas, kegiatan yang dilakukan, antara lain:

- 1) Pada level nasional, Pemerintah perlu membentuk badan usaha EBT tersendiri yang ditugaskan untuk mengembangkan, memanfaatkan dan/atau membeli EBT;
- 2) Menerapkan dan menyempurnakan *feed in tariff* dari pembangkit EBT kepada badan usaha ketenagalistrikan yang berlaku selamaharga listrik EBT lebih tinggi dari harga listrik dari sumber energi primer lainnya;



- 3) Pemerintah Daerah perlu menyediakan lahan untuk pengembangan instalasi EBT sesuai dengan RTRW;
- 4) Menyusun pedoman pemberian subsidi energi oleh Pemerintah Daerah yang anggarannya dialokasikan dalam APBD;
- 5) Menganggarkan pembangunan infrastruktur energi baru terbarukan secara berkelanjutan untuk desa-desa yang tidak akan terlistriki dalam jangka panjang;
- 6) Melibatkan lembaga pembiayaan infrastruktur nasional untuk membiayai proyek pembangunan EBT;
- 7) Mengembangkan sistem tenaga listrik kecil berbasis EBT untuk penyediaan listrik di wilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh perluasan jaringan (*grid*) .

## 6.2. Kegiatan Seksi Pengusahaan Energi Baru Terbarukan.

Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan mempunyai tugas menyiapkan pertimbangan teknis perizinan usaha bidang energi baru terbarukan, inventarisasi data perizinan usaha bidang energi baru terbarukan. Adapun rincian tugas Seksi Pengusahaan Energi Baru Terbarukan adalah sebagai berikut :

- a. Pertimbangan teknis penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 daerah provinsi;
- b. Pertimbangan teknis penerbitan izin bidang energi baru terbarukan kecuali pemanfaatan langsung panas bumi dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- c. Pertimbangan teknis penerbitan surat keterangan terdaftar usaha jasa penunjang bidang energi baru terbarukan yang kegiatan usahanya dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- d. Inventarisasi usaha jasa penunjang di bidang energi baru terbarukan yang kegiatan usahanya dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Melalui program pengembangan dan pemanfaatan energi dengan kegiatan pembinaan, pengawasan dan evaluasi pengelolaan energi baru terbarukan, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan pembinaan dan monitoring pengelolaan perusahaan energi baru terbarukan di empat lokasi yaitu di Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa dan Kota Mataram.

Tabel 6.4. Lokasi Kegiatan Pembinaan dan Monitoring Perusahaan EBT

NO.	NAMA PEMBANGKIT	LOKASI	PENGEMBANG	KETERANGAN
1.	PLTS On-Grid Pringgabaya	Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok imur	PT. Infrastruktur Terbarukan Adhiguna (IPP)	Belum COD
2.	PLTS On-Grid Sengkol	Desa Senhgkol, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah	PT. Infrastruktur Terbarukan Cemerlang (IPP)	Beroperasi
3.	PT. Bio Greenland	Kel. Samapuin, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa	PT. Bio Greenland	Off
4.	PLTM Cakranegara	Kel. Sayang-Sayang, Kec. Cakra, Kota Mataram	PT. Tirta Daya Rinjani (IPP)	Off karena musim kemarau



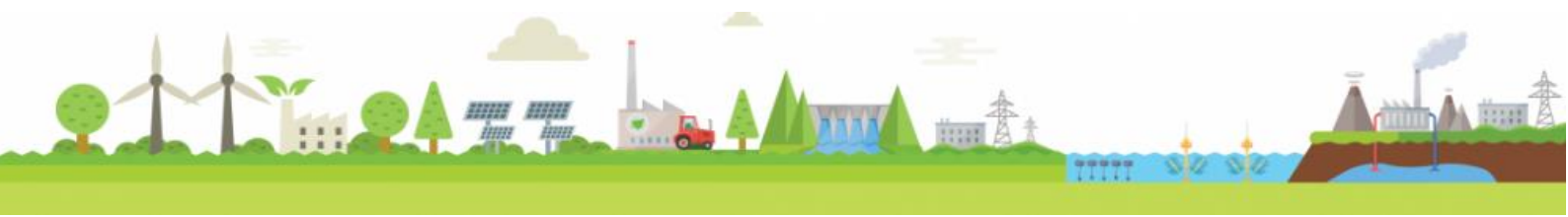
Pengembangan ketenagalistrikan di Provinsi NTB yang berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) terdiri dari Pembangkit Listrik Tenaga Air Skala Mikro dan Mini Hydro (PLTMH/PLTM) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang menggunakan skema penganggaran dari Pemerintah (PT. PLN) maupun yang dibangun oleh pengembang swasta atau disebut juga dengan *Independent Power Producer (IPP)* sebagaimana disajikan pada Tabel 6.5. dan Tabel 6.6. di bawah ini :

Tabel 6.5. Data Pembangkit Listrik Berbasis EBT Milik PT. PLN

NO.	NAMA PEMBANGKIT	LOKASI	KAPASITAS (MW)	PENGEMBANG	STATUS
1	PLTMH Narmada	Desa Golong, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat	0,1	PLN	Operasi
2	PLTM Pengga	Desa Pelambik, Kec. Praya Barat Daya, Kab. Lombok Tengah	0,4	PLN	Operasi
3	PLTM Santong	Desa Santong, Kec. Kayangan, Kab. Lombok Utara	1,0	PLN	Operasi
4	PLTS On Grid Gili Trawangan	Desa Gili Indah, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara	0,6	PLN	Operasi
5	PLTS On Grid Gili Meno	Desa Gili Indah, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara	0,06	PLN	Operasi
6	PLTS On Grid Gili Air	Desa Gili Indah, Kec. Pemenang, Kab. Lombok Utara	0,16	PLN	Operasi
			2,32		

Tabel 6.6. Data Pembangkit Listrik Berbasis EBT Milik Pengembang Swasta/IPP

NO	NAMA PEMBANGKIT	LOKASI	KAPASITAS (MW)	PENGEMBANG	STATUS
1	PLTM Kokok Putih	Desa Sajang dan Desa Bilok Petung, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur	3,8	PT. Nusantara Indo Energi	Operasi
2	PLTM Segara	Dea Bentek, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara	7,0	PT. Suar Invetindo Capital	Operasi
3	PLTM Cakranegara	Kel. Sayang-Sayang, Kec. Cakra, Kota Mataram	0,6	PT. Tirta Daya Rinjani	Operasi
4	PLTM Kukusan	Desa Mamben, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur	02	PT. Persana Karya Tama	Operasi
5	PLTM Sesaot	Desa Buwun Sejati, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat	1,0	PT. Tirta Daya Rinjani	Operasi
6	PLTM Karang Bayan	Desa Karang Bayan, Kec. Lingsar, Kab. Lombok Tengah	1,3	PT. Tirta Daya Lombok	Operasi
7	PLTS On Grid Pringabaya	Desa Pringabaya, Kec. Pringabaya, Kab. Lombok Timur	5,4	PT. Infrastruktur Terbarukan Adhiguna	Operasi
8	PLTS On Grid Selong	Kel. Geres, Kec. Labuan Haji, Kab. Lombok Timur	5,4	PT. Infrastruktur Terbarukan Buana	Operasi
9	PLTS On Grid Sengkol	Desa Sengkol, Kec. Pujut, Ka. Lombok Tengah	5,4	PT. Infrastruktur Terbarukan Cemerlang	Operasi
10	PLTS On Grid Sambelia	Desa Padak, Kec. Sambelia, Kab. Lombok Timur	5,3	PT. Delapan Menit Energi	Operasi
			35,2		



Pada tahun 2019 diterbitkan 1 (satu) buah Pertimbangan Teknis Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang Survei Pendahuluan dan Eksplorasi Panas Bumi, yaitu untuk PT. Sumbawa Timur Mining yang sedang melaksanakan kegiatan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi Hu-u Daha yang berlokasi di Desa Hu'u Daha, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dan Desa Lere, Kabupaten Bima. Adapun rincian surat pertimbangan teknis dimaksud disajikan pada Tabel 6.6 di bawah ini :

Tabel 6.7. Rekapitulasi Rekomendasi Teknis Pengusahaan EBT Tahun 2017-2019

NO.	TANGGAL DAN NOMOR SURAT	JENIS REKOMENDASI	LOKASI	ALAMAT PERUSAHAAN	KETERANGAN
1.	19 Desember 2017 050/5430/05-Bappeda/2017	Kesesuaian Tata Ruang Untuk Pembangunan PLTS	Desa Motong, Kec.Utan Kab.Sumbawa - NTB	PT. Sumbawa Pelita Energi Lt. 1 Gedung Ruko Tandean Square Kav. 12 Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124 Petogogan Kebayoran Baru, Jaksel.	1. Surat PT. Sumbawa Pelita Energi No. 01/SPE/IX/2017 2. Rekomendasi Kesesuaian Ruang dari BKPRD Kab. Sumbawa No. 650/082/BKPRD/2017 3. Surat Kepala DPMPTSP Prov. NTB No. 600/03-1111/DPMPPTSP/2017 4. Surat Kadis ESDM Prov. NTB No. 670/2135/DESDM/2017 Tanggal 28 Nopember 2017
2.	19 Desember 2017 050/5431/05-Bappeda/2017	Kesesuaian Tata Ruang Untuk Pembangunan PLTS	Desa Boak, Kec.Unter Iwes Kab.Sumbawa - NTB	PT. Samawa Surya Energi Lt. 1 Gedung Ruko Tandean Square Kav. 12 Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124 Petogogan Kebayoran Baru, Jaksel.	1. Surat PT. Samawa Surya Energi No. 01/SSE/VII/2017 2. Rekomendasi Kesesuaian Ruang dari BKPRD Kab. Sumbawa No. 650/105/BKPRD/2017 3. Surat Kepala DPMPTSP Prov. NTB No. 600/03-0808/DPMPPTSP/2017 4. Surat Kadis ESDM Prov. NTB No. 670/2136/DESDM/2017 Tanggal 28 Nopember 2017
3.	26 April 2018 050/3332/05-Bappeda	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang untuk Rencana Penggunaan Kawasan Hutan dalam rangka Pengembangan Proyek PLT Bayu	Desa Sekaroh, Kec.Jerowaru, Kab.Lombok Timur - NTB	PT. UPC Lombok Timur Bayu Energi Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Blok C1 No. 02-03, Jl. RS. Fatmawati Kav. 39 Kelurahan Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jaksel	1. Surat Direktur PT. UPC Lombok Timur Bayu Energi No. 010.L/DIR/UPC-LTBE/II/18 2. Surat Kadis LHK Prov. NTB No. 522/791/PH-DisLHK/2018 3. Surat Kepala DKP Prov. NTB No.523/98.2/05/Dislutkan/2018 4. Surat Kadis ESDM Prov. NTB No. 679/873/DESDM/2018
4.	17 September 2019 540/865/DESDM/2019	Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang Survey Pendahuluan Eksplorasi Panas Bumi	Desa Hu'u Daha, kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu dan Desa Lere, Kabupaten Bima	PT. Sumbawa Timur Mining Sequis Tower Level 29 Jl. Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190.	1. Surat PT. Sumbawa Timur Mining No. 419/VIII/2019/STM/BE-dm 2. Surat Permohonan Pertimbangan Teknis Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) No.600/58-TKPRD.NTB/2019 Tanggal 13 September 2019



NO.	TANGGAL DAN NOMOR SURAT	JENIS REKOMENDASI	LOKASI	ALAMAT PERUSAHAAN	KETERANGAN
					3. Surat Kadis ESDM No. 540/865/DESDM/2019 Tanggal 17 September 2019

### 6.3. Kegiatan Seksi Konservasi Energi.

Seksi Konservasi Energi mempunyai tugas menyiapkan kegiatan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pemanfaatan usaha bidang energi. Adapun rincian tugas Seksi Konservasi Energi adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan pengawasan pemanfaatan langsung panas bumi di daerah;
- b. Pembinaan dan pengawasan usaha bidang energi kecuali pemanfaatan langsung panas bumi dalam satu daerah provinsi;
- c. Pengendalian pemanfaatan energi;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Melalui Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi dengan Kegiatan Penyuluhan Kegiatan Bidang Energi, Seksi Konservasi Energi telah melaksanakan Penyuluhan Konservasi Energi di tiga lokasi dengan rincian sebagaimana terlihat pada Tabel 6.8. di bawah ini :

Tabel 6.8. Daftar Lokasi Penyuluhan Konservasi Energi Tahun 2019

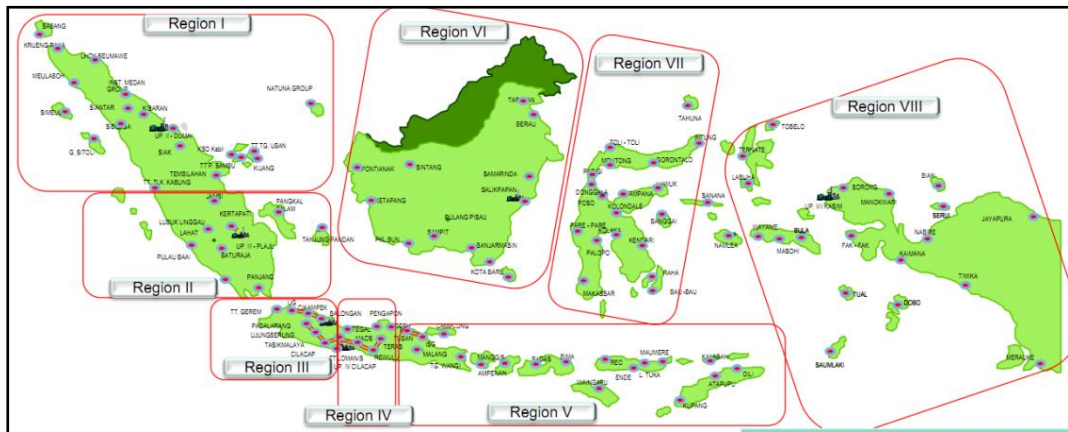
NO	LOKASI	KABUPATEN/KOTA	PESERTA		
			L	P	JUMLAH
1	Desa Bt. Ngrengseng, Kec.	Kab. Lombok Tengah	12	2	14
2	Desa Pesanggrahan, Kec. Montong Gading	Kab. Lombok Timur	17	0	17
3	Desa Golong dan Presak, Kec. Narmada	Kab. Lombok Barat	12	2	14
JUMLAH			41	4	45

Untuk kegiatan pembinaan dan pengawasan yang terkait dengan pemanfaatan langsung panas bumi di daerah tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada kegiatan pemanfaatan panas bumi di kabupaten/kota di Provinsi NTB. Namun demikian Seksi Konservasi Energi diberi tugas tambahan terkait dengan sub urusan minyak dan gas bumi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sub urusan minyak dan gas bumi hanya menjadi kewenangan pemerintah pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sejak tahun 2016 praktis pelaksanaan sub urusan minyak dan gas bumi sudah tidak dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi. Meskipun sudah tidak menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi, Dinas ESDM Provinsi NTB tetap mengikuti perkembangan kondisi urusan minyak dan gas bumi di daerah. Hal ini dilakukan karena sampai dengan tahun 2019 beberapa surat terkait permasalahan minyak dan gas bumi masih di tujukan kepada Gubernur terutama terkait permasalahan kuota dan distribusi minyak dan gas di daerah. Untuk itu beberapa data terkait hal tersebut masih diinventarisir oleh Seksi Konservasi Energi diantaranya sebagai berikut :

- a. Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG)  
Kegiatan sub sektor migas di Provinsi Nusa Tenggara Barat masih terbatas hanya pada kegiatan hilir berupa pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM), sedangkan kegiatan hulu menjadi kewenangan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan sampai dengan saat ini belum ada blok migas di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (s.d 12 mil) yang menjadi blok Wilayah Pengusahaan Migas. Pelayanan kegiatan hilir



migas di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) UPMS V Surabaya, Cabang Denpasar, Depot-2 Pertamina di NTB, beserta mitra usahanya. Secara regional distribusi yang dilakukan oleh PT. Pertamina termasuk dalam Regional V yang terdiri dari Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur seperti tertuang dalam Gambar 6.X. dibawah ini.



Gambar 6.3. Pembagian Region dalam distribusi BBM oleh PT. Pertamina

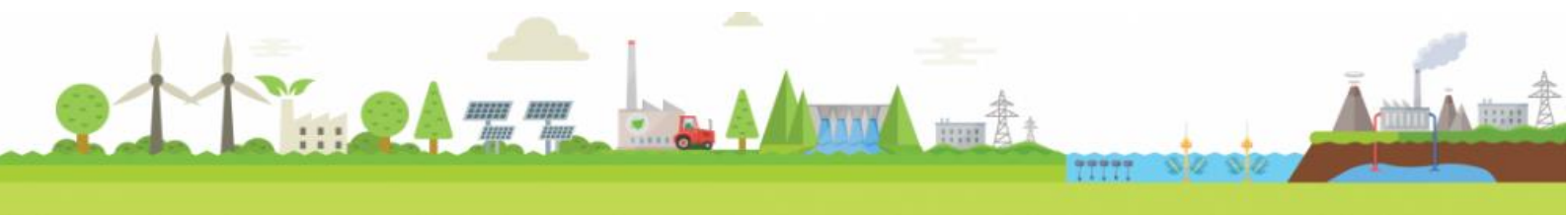
PT. Pertamina menempatkan beberapa depot penimbunan dan pelayanan pendistribusian BBM yaitu :

- 1) Depot Ampenan untuk penimbunan dan pelayanan pendistribusian BBM yang melayani Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Utara (seluruh wilayah Pulau Lombok);
- 2) Depot Badas untuk penimbunan dan pelayanan pendistribusian BBM di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat;
- 3) Depot Bima untuk penimbunan dan pelayanan pendistribusian BBM di Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu.

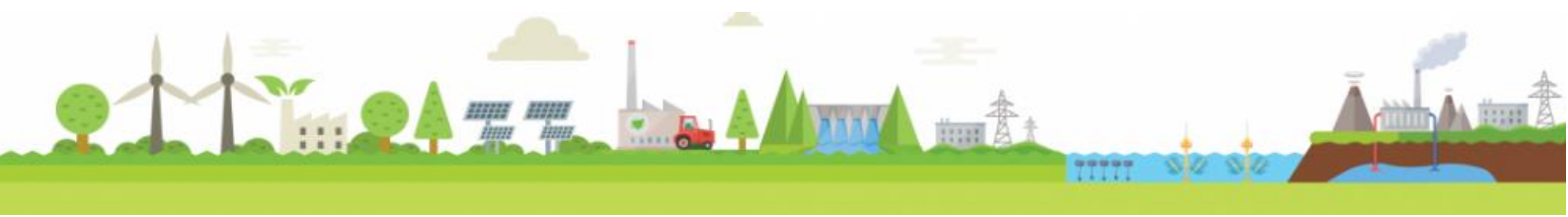
Tangki timbun BBM yang berada di area ketiga depot meliputi tangki produk BBM jenis premium, minyak solar, minyak tanah, dan avtur. Tangki timbun khusus avtur juga terdapat di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) yang berada di sekitar bandara. Sampai dengan 31 Desember 2019 jumlah SPBU di Provinsi NTB sebanyak 82 buah yang terdiri dari Kota Mataram 11 unit, Kabupaten Lombok Barat 12 unit, Kabupaten Lombok Utara 4 unit, Kabupaten Lombok Tengah 12 unit, Kabupaten Lombok Timur 13 unit, Kabupaten Sumbawa Barat 3 unit, Kabupaten Sumbawa 14 unit, Kabupaten Dompu 4 unit, Kabupaten Bima dan Kota Bima 9 unit. Daftar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dapat dilihat pada Tabel 6.9. berikut :

Tabel 6.9. Daftar Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum

NO	NAMA SPBU	NO. SPBU	ALAMAT SPBU
KOTA MATARAM			
1	PT. Prima Migas Utama	54.832.01	Jl. Pejanggih 65 -Pajang timur
2	UD. SPBU Mayura	54.832.02	Jl. Selaparang-Cakranegara
3	PT. Kadirindo	54.832.03	Jl. Majapahit No.40
4	PT. Unggul Migas Sejati	54.832.04	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Sayang-sayang



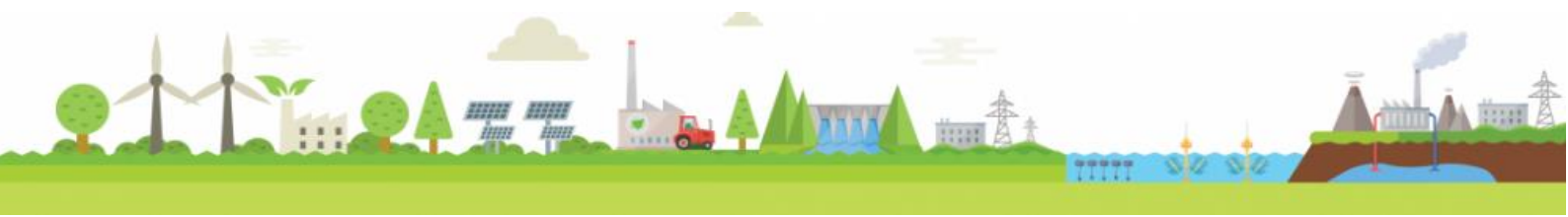
NO	NAMA SPBU	NO. SPBU	ALAMAT SPBU
5	Primkopal	54.832.05	Jl. Majapahit- Ampenan
6	UD. Gunung Jati	54.832.06	Ds Dasan Cermen Cakranegara
7	UD. Sumber Alam Energi	54.832.07	Jl. Raya Barat Kopang
8	PT. Tiga Lima Lima	54.832.08	Jl. Lingkar Selatan-Ampenan
9	UD. Munakti	54.832.09	Jl. Adi Suciptio
10	UD. Selagalas	54.832.10	Selagalas Cakranegara
11	PT. Putra Munakti	54.832.12	Jln. Gajah Mada Pagesangan
<b>LOMBOK BARAT</b>			
1	SPBU BELEKA	54.833.01	Jl. Raya Lembar
2	PT. Fariz Karya Utama	54.833.02	Jl. Raya Narmada Km 2
3	CV. Dicky WS	54.833.03	Jl. Raya Bengkel - Cakranegara
4	PT. Bali Petrol Rejeki	54.833.04	Jl. Raya Seginggi, Meninting Batulayar
5	CV. Jasadah	54.833.06	Ds. Jembatan Kembar.Lembar
6	PT. Rintamnutaraya	54.833.07	Jl. Jendral A. Yani Km 8
7	PT. Migas Artha Kelola	54.833.08	Jl. TGH Ibrahim AL - Khilidi, Ds. Motong Are, Kec.Kediri
8	PT. Migas Artha Kelola	54.833.10	Jl. Raya Tanjung Ds. Gunungsari Kec. Gunungsari
9	PT. Airlangga putra	54.833.11	Jln. Raya Gerung
10	PT. Sekotong Karya Bersama	56.833.13	Jl. Raya Sekotong Lembar
11	PT. Cakra Niaga Lestari	54.833.15	Jl. Raya Senggigi - Mangsit
12	PT. Mahaesa Buana Utama	56.833.16	Jl. Raya Sekotong Lembar
<b>LOMBOK UTARA</b>			
1	CV. Usaha Setia Mandiri	54.833.05	Jl. Raya Pemenang. Tanjung
2	CV. Usaha Setia Mandiri	54.833.09	Ds. Kayangan kec. Tanjung
3	CV. Usaha Setia Mandiri	54.833.12	Gondang
4	PT. Surya Rejeki Pemenang	54.833.14	Jl. Raya Pemenang
<b>LOMBOK TENGAH</b>			
1	CV. Tirta Mulia	54.835.01	Jl. Gajah Mada Praya
2	PT. Mekar Wangi Keloladaya	54.835.02	Jl. Raya Barat Kopang
3	UD. Dara Migas Pratama	54.835.03	Ds.Batu Jai - Kec. Praya Barat
4	UD. Pentrala Perdana	54.835.04	Jl. Pejanggik No. 1 Jontlak Praya Timur
5	UD. SPBU Aik Darek	54.835.05	Ds Aik Darek
6	UD. TEDUH	54.835.06	Ds Nyerot, Kec.Jonggat
7	UD. TEDUH	54.835.07	Jln. Raya Mujur, Ds. Sengkerang
8	UD. SPBU Tanak Awu	54.835.08	Jln. Raya Tanak Awu Loteng
9	PT. Aman Laju	54.835.09	Desa Presak Kec Batukliang - Loteng
10	PT. Duta Perdana Migas	54.835.10	Jln. Bay Pas BIL - Loteng
11	PT. Sinar Alam Renjani	54.835.11	Jl. Pahlawan Kel. Praya - Loteng
12	PT. Duta Perdana Migas	56.835.12	Jl. By Pass BIL - Loteng
<b>LOMBOK TIMUR</b>			
1	SPBU SIKUR	54.836.01	Jl. Raya Sikur Paok Motong
2	PT. Dua Tujuh Lestari	54.836.02	Jl. P.B. Sudirman No.19-Pancor
3	PT. Rizki Menaki Razak	54.836.03	Pedaleman- Mamben Ds. Masbagik Utara
4	UD. Ariawan Abadi	54.836.04	Kel. Sekarteja- Kec. Selong
5	SPBU JEROWARU	54.836.05	Ds.Jerowaru Kec. Pemb j' wari
6	PT. Bin Wiresentane	54.836.06	Pringgabaya - Kec. Pringgabaya
7	PT. Patemuk indah	54.836.07	Jln. Raya Rarang, Kec. Terara
8	PT. Bumi Bagus	54.836.08	Desa Rumbuk, Kec. Sakra
9	PT MMT	54.836.09	Jln. Lenak, Kec. Aikmel
10	UD. Ariawan Abadi	54.836.10	Jln. Raya Labuhan Haji Lotim



NO	NAMA SPBU	NO. SPBU	ALAMAT SPBU
11	PT. Cipta Baru Lestari	54.836.11	Jln. Pariwisata No. 3 Masbagik Lotim
12	PT. Bumi Bagus	54.836.12	Lab. Lombok
13	PT. Nusantara Andalan Sejati	54.836.13	Lab. Lombok - Sambelia
<b>SUMBAWA</b>			
1	UD. Budhi Jaya	54.843.01	Jl. Jurusan Sumbawa Timur Km.4
2	UD. Kebayoran Baru	54.843.02	Jl. raya - Ds. Karang Dima
3	Adhe Santya Halim	51.843.01	Jl. Raya Kebayan
4	UD. Palem Nusantara	54.843.05	Desa Labuhan Bonto Kec. Empang, Sbw
5	Robert	54.843.07	Ds Plampang, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa Besar
6	PT. Mita Biru Sejati	54.843.08	Desa Usar Mapin Kec. Alas
7	UD. Budhi Jaya	54.843.09	Dsn Bukit Tinggi Ds Date Kec. Lape
8	PT. Adhe Mitra Gas	54.843.11	Jln. Hasanudin No. 10 Utan, Sumbawa
9	PT. Surya Pelita Sejahtera	54.843.12	Jl. Sultan Kaharuddin No 09 Badas, Sumbawa
10	PT. Pototano Jaya Migas	56.843.13	Jl. Raya Pototano Sumbawa
11	PT. Ratna Oil dan Gas	56.843.14	Jl. Sudirman No. 1 Sumbawa
12	PT. Raffa Cahaya Gas	56.843.15	Jl. Garuda Dsn Pasir, Kec. Labuan Badas
13	PT. Maupe Sinaergi Jaya	56.843.16	Ds. Pering Kec. Lunyuk Sumbawa
14	PT. Tanjung Biru Lestari	56.843.17	Ds. Labangka, kab. Sumbawa
<b>SUMBAWA BARAT</b>			
1	PT. Insam Luber. Kencana	54.843.04	Jl. Raya Maluk- Benete Maluk
2	UD. HD. Munawir	54.843.06	Desa Menata, Kec. Taliwang
3	PT. Mitra Abdi Lillah Taliwang	54.843.10	Jln. Lang Sesat No. 17 Taliwang
<b>DOMPU</b>			
1	CV. Dompus Karya Utama	54.842.01	Jl. Raya Dompus Ds. O'o
2	UD. Karijawa	54.842.02	Jl. Lingkar Karijawa, Dompus
3	CV. Rizki Hellas Nusantara	54.842.03	Jl. Abu Bakar Ahmad. Kel kandai Dua. Kec. Woja
4	PD. Kapoda Rawi	54.842.04	Jln. Soekarno Hatta No. 22 Dompus
<b>BIMA</b>			
1	UD. Amahami	54.841.01	Jl. Ama Hami, Sambinae - Rasanae
2	UD. Panda	54.841.02	Ds. Panda - kec. Belo
3	PT. Lamere Tirta Mutiara	54.841.03	Jl. Gajah Mada Penato ' i
4	PT. Bahana Citra Sarana	54.841.04	Jl. Soekarno - Hatta
5	PT Sangiang Karya Pratama	54.841.05	Ds. Bugis. Kec. Sape
6	PT. Bima Trans Energi	54.841.06	Desa Timu Kec. Bolo-Sila, Kab Bima
7	PT. Mitra Sehati Abadi	54.841.07	Jln. Buya Hamka Dusun Sarae - Bima
8	PT. Bima Timur Raya	56.841.08	Jl. Yos Sudarso RT 008 RW 004 Sape
9	PT. Toti mori Bersama	54.841.09	Jl Lintas Sbw - Bima Ds, Donggobolo, Kec. Woja

Sumber: Hiswana Migas NTB Tahun 2019

Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk LPG (SPPBE) beroperasi pasca program konversi dari minyak tanah bersubsidi ke LPG 3 kg di Pulau Lombok pada tahun 2010. Namun hingga saat ini SPPBE yang ada di P. Lombok mengisi kembali LPG ke Depot transit BBM dan Gas milik PT. Pertamina di Manggis Pelabuhan Amuk Karangasem Bali karena Depot dan Tangki Timbun Khusus LPG di P. Lombok belum tersedia. Sejak tahun 2017 telah dilaksanakan pembangunan Depo Mini LPG yang berlokasi di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat yang nantinya akan dikelola oleh PT. Pertamina Patra Niaga. Daftar SPPBE/SPPEK disajikan dalam tabel



6.10. sebagai berikut :

Tabel 6.10. Daftar SPPBE/SPPEK di Pulau Lombok

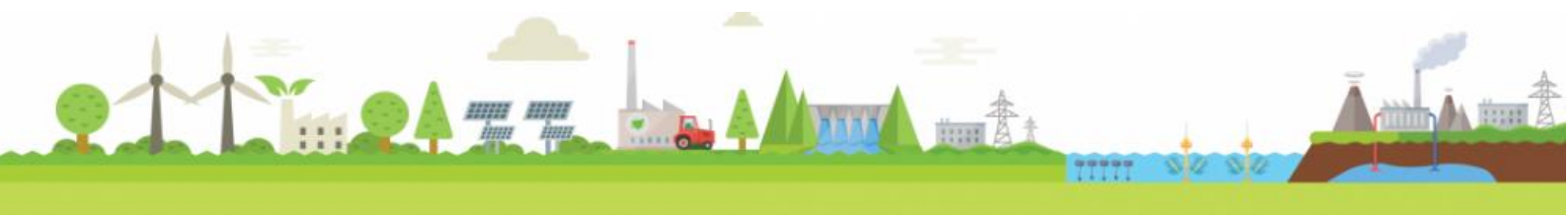
NO.	NAMA BADAN HUKUM/USAHA	ALAMAT
1	SPPPEK PT. Delta Adiguna	Jl. Dr. Sujono Kelurahan Dasan Cermen, Mataram
2	SPPBE PT. Surya Adiguna Indogas	Jl. TGH Ali Batu Lingkar Selatan, Mataram
3	SPPBE PT. OM Agus	Jl. Raya Pelabuhan Lembar Kecamatan Lembar, Lombok Barat
4	SPPBE PT. Lombok Putra Gas	Jl. Raya Pancor Dao Desa Aik Darek Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah
5	SPPBE PT. Bintang Energi Abadi	Jl. Raya Mataram – Sikur, Kecamatan Sikur, Lombok Timur
6	SPPBE PT. Dinamika Utama Karya	Jl. Raya Kayangan, Lombok Utara
7	SPPBE PT. Lombok Menara Energy	Jl. Raya Bypass BIL Km. 02 Desa Kuripan, Lombok Barat

Sumber: Hiswana Migas NTB Tahun 2019

Pendistribusian LPG 3 kg dilaksanakan oleh agen resmi dari SPPBE yang hingga akhir tahun 2018 berjumlah 39 agen yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Pulau Lombok. Adapun daftar agen LPG 3 Kg di Pulau Lombok disajikan pada Tabel 6.11. berikut ini :

Tabel 6.11. Daftar Agen LPG 3 Kg di Pulau Lombok

NO	AGEN	ALAMAT
KOTA MATARAM		
1	PT. Garda Persada Migas	Jln. Yos Sudarso No. 42 Ampenan Selatan
2	PT. Adelko Sinar Mulya	Jln. R. Suprpto No. 22 Mataram
3	PT. Tuflassa Jaya	Jln. Energi No. 23 Kel. Ampenan Selatan
4	PT. Trisna Artha Gas	Jln. Pandawa No. 03 Cakranegara
5	PT. Sukses Bersama Jaya Sejahtera	Jln. Industri No. 26 Kel. Ampenan Selatan
6	PT. Warahmah Pratama Mataram	Jln. Swadaya Lingk. Tempit Ampenan Tengah
7	PT. Aulia Energi Wijaya	Jln. Gunung Agung No. 4 Dasan Agung Mataram
8	PT. Agung Jaya Mandiri Gas	Jln. TGH Saleh Hambali Dsn Cermen Cakranegara
9	PT. Merta Sari Jaya Abadi	Jln. Pejanggik III/4 Kel Mataram Timur
KAB. LOMBOK BARAT		
10	PT. Karunia Rizki Abadi Maesun	Jln. Meninting II No. 04 Mataram
11	PT. Lancar Pasjahtera Gas	Jln. Hanoman No. 05 Kr. Tulamben Cakranegara
12	PT. Dewiva Muda Jaya	Jln. Akasia II/6 kr. Jangkong Cakranegara
13	PT. Arnia Mandiri	BTN Sandik Permai, Batulayar
14	PT. Herawan Duta Migas	Jln. Pejanggik No. 62 Kel Mataram Timur
15	PT. Sujana Kelola Gas	Jln. Gusti Kt. Jelantik No. 32 Cakranegara
16	PT. Unggul Migas Sejati	Jln. Jendral Sudirman, Kel. Sayang-Sayang
KAB. LOMBOK TENGAH		
17	PT. Gas Satya Dharma	Jln. Gusti Kt. Jelantik No. 32 Cakranegara
18	PT. Lombok Sentral Nusa	Jln. Yos Sudarso No. 38 Ampenan Selatan
19	KJUB	Komplek Pertokoan Pasar Renteng Praya
20	PT. Guna Putrajaya Mandiri	Jln. TGH Saleh Hambali Dsn Cermen Cakranegara
21	CV. Praya Gas Amri Lestari	Jln. Cendana No. 14 Perumnas Tampar-Ampar Jontlak Praya



NO	AGEN	ALAMAT
22	CV. Buana Inti Gas	Jln. Cendana No. 48 Perumnas Tampar-Ampar Jontlak Praya
23	PT. SASA	Jln. Jurusan Puyung, Bonjeruk, Kec. Jonggat
KAB. LOMBOK TIMUR		
24	PT. Amri Trans Migas	Jln. Adi Sucipto No. 19 Tinggar Ampenan
25	PT. Lombok Mudah Rejeki	Jln. Hanoman No. 05 Kr. Tulamben Cakranegara
26	PT. Mawaddah Pratama Gas	Jln. Langko No. 5 Mataram
27	PT. Mitra Abadi Pratiwi	Jln. Pariwisata No. 19 Paok Motong
28	PT. Mega Jaya Migas	Jln. Yos Sudarso No. 22 Ampenan Selatan
29	PT. Sarana Kaya Migas	Perumahan Blencong – Gunung Sari
30	PT. Hadyan Saqila Bersaudara	Jln. Koperasi No. 44 Ampenan
31	PT. Asa Mandiri Gas Utama	Jln. Pariwisata No. 19 Paok Motong
32	PT. Timako Niaga Raya	Jln. Latsitarda RT.04 RW.02 Aikmel
33	PT. Hidayat Energi Putra	Jln. Dana Mulia Desa Rempung Pringgasele
34	PT. Nina Energi	Jln. Raya Sikur – Sakra
35	PT. Inti Gas Bumi Rinjani	Jln. Raya Kerongkong
36	PT. Putera Anugerah Lotim	Jln. Raya Sikur - Sakra
KAB. LOMBOK UTARA		
37	PT. Dewata Muda Jaya	Jln. Akasia II/6 kr. Jangkong Cakranegara
38	PT. Bale Daye Migas	Jln. Hanoman No. 05 Kr. Tulamben Cakranegara
39	PT. Anugrah Putragas Lombok	Jln. Raya Tanjung No. 8

Sumber: Hiswana Migas NTB Tahun 2019

Realisasi penyaluran LPG 3 kg Provinsi NTB Tahun 2019 (per November 2019) sebanyak 82.672.000 Kg.

Tabel 6.12. Realisasi Penyaluran LPG 3 Kg Tahun 2019

NO.	KABUPATEN / KOTA	REALISASI	
		TABUNG	KG
1	Kab. Lombok Barat	4.671	14.013
2	Kab. Lombok Tengah	7.001	21.005
3	Kab. Lombok Timur	8.348	25.045
4	Kab. Lombok Utara	1.537	4.613
5	Kodya Mataram	5.524	16.573
Total P. Lombok		27.083	81.249
6	Kab. Sumbawa	198	596
7	Kab. Sumbawa Barat	114	344
8	Kota Bima	39	118
9	Kab. Bima	53	160
10	Kab. Dompu	69	208
Total P. Sumbawa		475	1.426
Total Provinsi NTB		27.558	82.675

Sumber: PT. Pertamina (Tbk) Tahun 2019 (per Nov 2019)

Penjualan bahan bakar jenis premium, pertalite, pertamax, minyak solar dan jenis lainnya untuk umum, dilakukan secara langsung melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak untuk Umum (SPBU), *Premium Solar Packed Dealer* (PSPD), Stasiun Pengisian Bahan Bakar Untuk Nelayan (SPBN), Transportir BBM, dan Stasiun Pengangkutan dan Penimbunan Bulk LPG (SPPBE).

Dalam rangka menjamin pemenuhan kebutuhan BBM di Provinsi NTB terdapat sarana dan prasarana fasilitas distribusi (penyaluran) BBM sebagai berikut :



Tabel 6.13. Rekapitulasi Jumlah Fasilitas Distribusi BBM dan LPG 3 Kg Tahun 2019

KAB / KOTA	BBM BERSUBSIDI			LPG 3 KG	
	SPBU	SPBN	SPDN	AGEN LPG 3 KG	PANGKALAN LPG 3 KG
KOTA MATARAM	11	-	1	9	837
KAB. LOMBOK BARAT	12	1	-	7	
KAB. LOMBOK UTARA	4	1	-	3	
KAB. LOMBOK TENGAH	12	-	-	7	343
KAB. LOMBOK TIMUR	13	1	1	13	366
<b>TOTAL LOMBOK</b>	<b>52</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>39</b>	<b>1,546</b>
KAB. SUMBAWA	14	-	1	5	521
SUMBAWA BARAT	3	-	-	2	234
KAB. DOMPU	4				
KAB. / KOTA BIMA	9	-	3	2	359
<b>TOTAL SUMBAWA</b>	<b>30</b>	<b>-</b>	<b>4</b>		
<b>TOTAL NTB</b>	<b>82</b>	<b>3</b>	<b>6</b>		

Tabel 6.14. Realisasi Penyaluran BBM Tahun 2018 & sampai November 2019

NO	KAB/KOTA	PREMIUM (KI)		SOLAR (KI)		MITAN* (KI)	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
1	Kota Mataram	40.172	36.752	13.34	11.472	-	-
2	Kota Bima	23.603	24.304	10.36	10.37	5.96	4.885
3	Kab. Bima	26.805	24.304	11.35	8.544	8.41	6.895
4	Kab. Dompnu	27.259	23.481	15.29	11.562	6.44	5.3
5	Kab. Lombok Barat	40.432	36.939	27.3	23.948	-	-
6	Kab. Lombok Tengah	57.576	54.318	29.09	18.2	-	-
7	Kab. Lombok Timur	59.375	54.736	25.01	23.36	-	-
8	Kab. Sumbawa	41.304	38.315	28.14	25.337	1.655	13.28
9	Kab. Sumbawa Barat	11.144	10.384	6.283	5.452	4	3.125
10	Kab. Lombok Utara	10.37	9.64	2.025	3.023	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>340.058</b>	<b>315.192</b>	<b>170.2</b>	<b>143.287</b>	<b>28.483</b>	<b>35.504</b>

b. Minyak Tanah (Kerosene)

Provinsi NTB mendapatkan penyaluran minyak tanah untuk Pulau Sumbawa sampai 2019 setelah itu dilaksanakan program konversi minyak tanah ke tabung LPG 3 kg oleh Kementerian ESDM melalui PT. Pertamina. Adapun realisasi minyak tanah bersubsidi di Kab/Kota se Pulau Sumbawa Tahun 2018 dan 2019, disajikan pada Tabel 6.x. Realisasi penyaluran minyak tanah di Pulau Sumbawa mencapai 35.245 KL sampai dengan Oktober 2019. Menurunnya konsumsi minyak tanah di Kabupaten Sumbawa diperkirakan karena adanya perubahan konsumsi masyarakat yang beralih ke penggunaan LPG 3 Kg dan minyak tanah yang disalurkan ke Pulau Sumbawa adalah minyak tanah non susidi.



Tabel 6.15. Realisasi Penyaluran Minyak Tanah Bersubsidi di P. Sumbawa Tahun 2018 sampai Oktober 2019.

NO.	KABUPATEN/KOTA	REALISASI 2018 (KL)	REALISASI 2019 (KL)
1	Kota Bima	5.960	4.885
2	Kabupaten Bima	8.410	6.895
3	Kabupaten Dompu	6.440	5.300
4	Kabupaten Sumbawa	15.665	13.280
5	Kabupaten Sumbawa Barat	4.000	4.885
	Total	40.475	35.245

Sumber: PT. Pertamina (Tbk) Tahun 2019



## BAB VII

### KEGIATAN CABANG DINAS

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Cabang Dinas Pada Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Pulau Sumbawa dipimpin oleh Kepala Cabang Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Cabang Dinas dipimpin oleh Kepala Cabang Dinas yang membawahi satu Sub Bagian dan dua Seksi diantaranya:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Geologi dan Pertambangan; dan
- 3) Seksi Energi dan Ketenagalistrikan.

Tugas Cabang Dinas adalah membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral di Wilayah Pulau Sumbawa. Adapun fungsi dari Cabang Dinas adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan program-kegiatan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral wilayah Pulau Sumbawa;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan program-kegiatan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral wilayah Pulau Sumbawa;
- c. Penyiapan dan pelaksanaan administrasi urusan Energi dan Sumber Daya Mineral wilayah Pulau Sumbawa;
- d. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas.

Kondisi personil Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Pulau Sumbawa sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 7 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.1. Personil Cabang Dinas ESDM Wilayah Pulau Sumbawa Tahun 2019

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN
1	A.Azis, ST, Sp. PSDA	19621231 198503 1 238	Pembina Tk.I (IV/b)	Kepala Cabang Dinas ESDM Wilayah Pulau Sumbawa
2	Iwan Setiawan, ST	19780726 200501 1 010	Penata Tk.I (III/d)	Kepala Seksi Geologi dan Pertambangan
3	Akhyar Nurdiyansyah, ST	19760429 200901 1 005	Penata (III/c)	Kepala Seksi Energi dan Ketenagalistrikan
4	Wawan Kurniawan, ST	19810617 201001 1 005	Penata (III/c)	Bendahara Pengeluaran
5	M Husni	-	-	Penjaga Malam
6	Deden Ardiansyah	-	-	Petugas Kebersihan
7	Syafaruddin	-	-	Petugas Kebersihan



Pada Tahun 2019 Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Pulau Sumbawa melaksanakan 6 Program dengan 17 Kegiatan dengan Anggaran sebesar Rp. 287.608.360,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 269.587.265,00 atau sebesar 93,73% dan realisasi fisik 100%. Rincian anggaran dan realisasi Program dilihat pada tabel 7.2 sebagai berikut :

Tabel 7.2 Program Cabang Dinas ESDM Wilayah Pulau Sumbawa Tahun 2019

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	177.248.360,00	162,259,780	91,54	100,00
02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	22.150.000,00	20.222.998,00	91,30	100,00
15.	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	30.812.500,00	30.480.500,00	98,92	100,00
17.	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	15.500.000,00	15.193.927	98,03	100,00
18.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah	20.500.000,00	20.190.000,00	98,49	100,00
24.	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi	21.397.500,00	21.240.000,00	99,26	100,00
	JUMLAH	287.608.360,00	269.587.205,00	93,73	100,00

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Cabang Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Wilayah Pulau Sumbawa selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Selama taun 2019 terdapat surat masuk sebanyak 74 pucuk surat yang terdiri dari sub urusan tata usaha 35 pucuk surat, sub urusan geologi dan pertambangan 30 pucuk surat dan sub urusan energi dan ketenagalistrikan sebanyak 9 pucuk surat.
- b. Finalisasi Penerapan Perubahan UPTD dan Pembentukan Cabang Dinas Bidang ESDM.
- c. Untuk kegiatan kesekretariatan dan tata usaha selama tahun 2019 telah mengikuti kegiatan terkait dengan urusan keuangan seperti rekonsiliasi realisasi keuangan, koordinasi terkait penyusunan laporan keuangan dan penyusunan program dan kegiatan.
- d. Untuk Seksi Geologi dan Pertambangan selama tahun 2019 telah mengikuti kegiatan terkait dengan Pengendalian dan Monitoring IUP di Pulau Sumbawa dan Pemantauan pemanfaatan air tanah di Pulau Sumbawa.
- e. Untuk Seksi Energi dan Ketenagalistrikan selama tahun 2019 telah mengikuti kegiatan terkait dengan sosialisasi perizinan di bidang ketenagalistrikan yaitu IUKS dan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas.

#### 7.1. Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program kegiatan dan pelaporan dan melaksanakan pengelolaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, rumah tangga serta melaksanakan pembinaan administrasi lingkup Cabang Dinas ESDM Wilayah Sumbawa. Adapun rincian tugas Sub Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan rencana kerja, rencana strategis, RKA DPA kegiatan cabang dinas;
- b. Menyiapkan dan mengumpulkan bahan laporan kinerja instansi pemerintah, LKPJ, LPPD, RLPPD dan laporan kegiatan cabang dinas;
- c. Penyiapan bahan koordinasi program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan;



- d. Melaksanakan pengelolaan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan pembinaan administrasi dilingkungan cabang dinas;
- e. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di lingkungan cabang dinas;
- f. Mendistribusikan tugas dan menilai kinerja bawahan;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan

Pada tahun anggaran 2019 Sub Bagian Tata Usaha melaksanakan 2 Program dengan 13 Kegiatan kesekretariatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 199.398.360,00 dengan realisasi keuangan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp. 182.482.778,00 atau 91,52% dan realisasi fisik sebesar 100,00%. Rincian realisasi program dan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7.3 dibawah ini:

Tabel 7.3 Realisasi Program dan Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	177.248.360,00	162,259,780,00	91,54	100,00
01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	853.000,00	778.000,00	91,21	100,00
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	29.800.000,00	17.497.070,00	58,72	100,00
01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	100,00
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	11.880.000,00	11.880.000,00	100,00	100,00
01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	79.613.960,00	77.452.460,00	97,29	100,00
01.10	Penyediaan alat tulis kantor	4.856.300,00	4.723.900,00	97,27	100,00
01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2.786.600,00	2.773.250	99,52	100,00
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.284.400,00	1.270.000,00	98,88	100,00
01.17	Penyediaan makanan dan minuman	500.000,00	500.000,00	100,00	100,00
01.18	Penyelarasan Program Pemerintah Pusat dan Daerah	6.574.100,00	6.505.100	98,95	100,00
01.20	Penyelarasan Program Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota	37.100.000,00	36.880.000,00	99,41	100,00
02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	22.150.000,00	20.222.998,00	91,30	100,00
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	16.900.000,00	15.787.998,00	93,42	100,00
02.30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	5.250.000,00	4.435.000,00	84,48	100,00
		199.398.360,00	182.482.778,00	91,52	100,00

## 7.2. Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan.

Seksi Geologi dan Pertambangan mempunyai tugas Menyiapkan bahan/materi perumusan kebijakan rencana program dan kegiatan, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, penyelenggaraan pemerintahan sub urusan geologi, air tanah dan pertambangan mineral.. Adapun rincian tugas Seksi Geologi dan Pertambangan adalah sebagai berikut :



- a. Menyiapkan bahan rencana kerja, rencana strategis, RKA DPA kegiatan seksi;
- b. Menyusun bahan perencanaan pengembangan pemanfaatan, pembinaan dan pengendalian kegiatan bidang geologi, air tanah dan pertambangan mineral;
- c. Menyusun dan menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan perusahaan air tanah;
- d. Menyusun dan menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan izin usaha pertambangan;
- e. Menyusun dan menyiapkan pelaksanaan rekomendasi teknis sebagai tindak lanjut permohonan perizinan pemanfaatan air tanah dan izin usaha pertambangan;
- f. Menyiapkan bantuan teknis atas usulan pengembangan pemanfaatan potensi air tanah;
- g. Mendistribusikan tugas dan menilai kinerja bawahan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

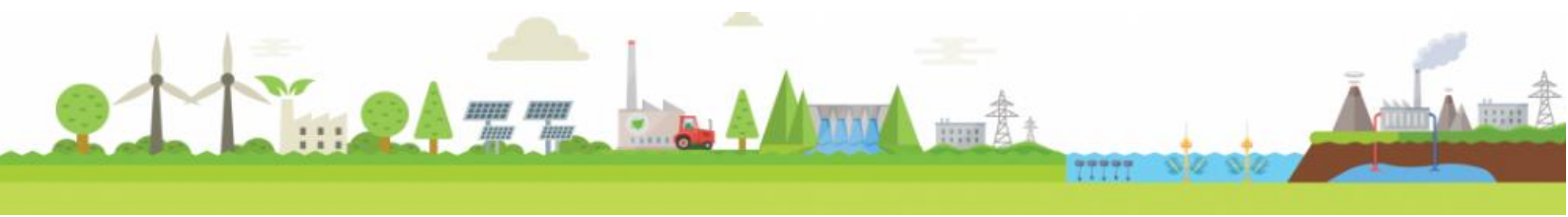
Pada tahun anggaran 2019 Seksi Geologi dan Pertambangan melaksanakan 2 Program dengan 2 Kegiatan bidang Geologi dan Air Tanah serta bidang Pertambangan Mineral dan Batubara dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 51.312.500,00 dengan realisasi keuangan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp. 50.670.500,00 atau 98,75% dan realisasi fisik sebesar 100,00%. Rincian realisasi program dan kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7.4 dibawah ini:

Tabel 7.4 Realisasi Program dan Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
15.	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	30.812.500,00	30.480.500,00	98,92	100,00
15.13	Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan	30.812.500,00	30.480.500,00	98,92	100,00
18.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Air Tanah	20.500.000,00	20.190.000,00	98,49	100,00
18.03	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan pemanfaatan air tanah	20.500.000,00	20.190.000,00	98,49	100,00
		51.312.500,00	50.670.500,00	98,75	100,00

Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tahun 2019 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Geologi dan Pertambangan diantaranya :

- a. Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Sumur Bor Pesantren Dea Malela Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa;
- b. Monitoring dan Pengendalian Kegiatan Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan di Pulau Sumbawa;
- c. Konsultasi dan Fasilitasi Perizinan Pemanfaatan Air Tanah Untuk Air Kemasan dan Isi Ulang;
- d. Pemantauan pemanfaatan air tanah di Pulau Sumbawa;
- e. Mengikuti sosialisasi penertiban pertambangan ilegal di Kabupaten Sumbawa;
- f. Menghadiri Hearing/dialog pertambangan yang diselenggarakan DPRD Kabupaten Dompu.



Gambar 7.1. Kegiatan Seksi Geologi dan Pertambangan

### 7.3. Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan.

Seksi Energi dan Ketenagalistrikan mempunyai tugas Menyiapkan bahan/materi perumusan kebijakan rencana program dan kegiatan, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengawasan, fasilitasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, penyelenggaraan pemerintahan sub urusan energi baru terbarukan dan ketenagalistrikan. Adapun rincian tugas Seksi Energi dan Ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan rencana kerja, rencana strategis, RKA DPA kegiatan seksi;
- b. Menyusun bahan perencanaan pengembangan pemanfaatan, pembinaan dan pengendalian kegiatan energi dan ketenagalistrikan;
- c. Menyusun dan menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan usaha ketenagalistrikan;
- d. Menyusun dan menyiapkan pelaksanaan rekomendasi teknis sebagai tindaklanjut permohonan perizinan ketenagalistrikan;
- e. Menyusun dan menyiapkan pembinaan dan pemantauan evaluasi dan pelaporan pemanfaatan energi baru terbarukan;
- f. Menyiapkan bantuan teknis atas usulan pengembangan pemanfaatan potensi energi baru terbarukan;
- g. Mendistribusikan tugas dan menilai kinerja bawahan;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Pada tahun anggaran 2019 Seksi Energi dan Ketenagalistrikan melaksanakan 2 Program dengan 2 Kegiatan bidang ketenagalistrikan dan bidang energi dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 36.897.500,00 dengan realisasi keuangan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp. 36.433.927,00 atau 98,74% dan realisasi fisik sebesar 100,00%. Rincian realisasi program dan kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7.5. dibawah ini:

Tabel 7.5 Realisasi Program dan Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan

Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
17.	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	15.500.000,00	15.193.927,00	98,03	100,00



Kode	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keu (%)	Realisasi Fisik (%)
17.04	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Bidang Ketenagalistrikan	15.500.000,00	15.193.927,00	98,03	100,00
24.	Program Pengembangan dan Pemanfaatan Energi	21.397.500,00	21.240.000,00	99,26	100,00
24.01	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Pengelolaan Energi Baru Terbarukan	21.397.500,00	21.240.000,00	99,26	100,00
		36.897.500,00	36.433.927,00	98,74	100,00

Beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan pada tahun 2019 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Energi dan Ketenagalistrikan diantaranya :

- a. Rapat Pembahasan Operasional 24 Jam Listrik PLTD Lebin Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa;
- b. Pembinaan dan Pengawasan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan di Kecamatan Badas Kabupaten Sumbawa;
- c. Mendampingi PLN dalam melaksanakan Survey Route untuk Jaringan Baru di Desa Punik Kecamatan Batulanteh Kabupaten Sumbawa.
- d. Verifikasi Calon Penerima Bantuan LTSHE tahun 2019 di Pulau Sumbawa.
- e. Persiapan Revitalisasi Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Aneka EBT Tahun Anggaran 2019 PLTS 15 kWp Pusu, Kec. Langgudu Kabupaten Bima yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Energi baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
- f. Monitoring dan Inventarisasi Data Izin Operasi Pemanfaatan Genset Bidang Ketenagalistrikan di Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.
- g. Pemantauan dan Inventarisasi Izin Usaha Ketenagalistrikan non PLN (Captive Power) di Pulau Sumbawa.



Gambar 7.2. Kegiatan Seksi Energi dan Ketenagalistrikan



## BAB VIII

### PENUTUP

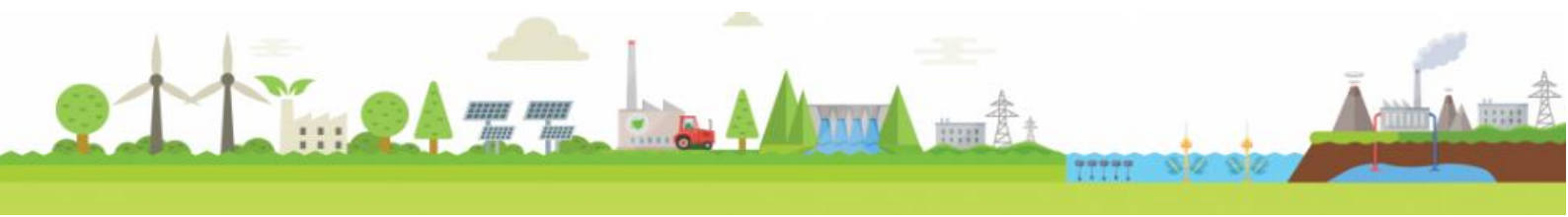
Uraian sebelumnya dari Bab I sampai dengan Bab VII telah dijelaskan mengenai kegiatan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2019, secara umum berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2019 telah berhasil melampaui target kinerja. Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar 104,78% yang berasal dari capaian target rasio elektrifikasi 105,39% (target 96,46% realisasi 99,55%) dan capaian dari cakupan air bersih sebesar 104,17% (target 2.040 KK realisasi 2.125 KK) yang dicapai melalui program strategis Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, Program pengembangan dan pengelolaan sumber air tanah serta Program pengembangan dan pemanfaatan energi. Namun demikian selain dari keberhasilan dalam melampaui target kinerja tahun 2019 dalam perlaksanaannya setiap kegiatan memiliki masalah yang perlu mendapatkan solusi agar pada pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat diantisipasi. Untuk itu dalam Bab Penutup ini akan diuraikan beberapa permasalahan yang dihadapi dan solusi yang telah dilakukan pada beberapa kegiatan.

#### 8.1. Permasalahan dan Solusi

Berikut ini beberapa masalah yang ada pada kegiatan tahun 2019 beserta solusi yang dilakukan yang disajikan dalam tabel 8.1. di bawah ini :

Tabel 8.1. Permasalahan dan Solusi tahun 2019

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Masih adanya kegiatan pertambangan mineral dan batubara tanpa izin di Provinsi NTB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah Provinsi NTB telah membentuk tim dan sekretariat tim terpadu pencegahan dan penyelesaian penambangan tanpa izin melalui Keputusan Gubernur Nomor 540-554 Tahun 2019 yang diketuai oleh Kepala Kepolisian Daerah.</li> <li>- Melakukan sosialisasi dan mengawasi peredaran bahan-bahan berbahaya yang digunakan dalam kegiatan pertambangan tanpa izin.</li> </ul>
2	Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 17 tentang Sumber Daya Air yang menganulir kewenangan pengelolaan Air Tanah di Provinsi berdampak pada pelaksanaan perizinan di bidang air tanah	Pemerintah Provinsi NTB telah mempedomani beberapa surat berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Nomor : 5A.02.03-Da/Ab/944 Perihal Arahan mengenai perizinan bidang SDA pasca diundangkannya UU Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air</li> <li>- Surat Edaran Menteri ESDM Nomor 1911.SE/43/BGL/2019 tentang Penyelenggaraan pelayanan perizinan penggunaan air tanah sebelum ditetapkannya peraturan pelaksanaan dari UU Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air</li> </ul>

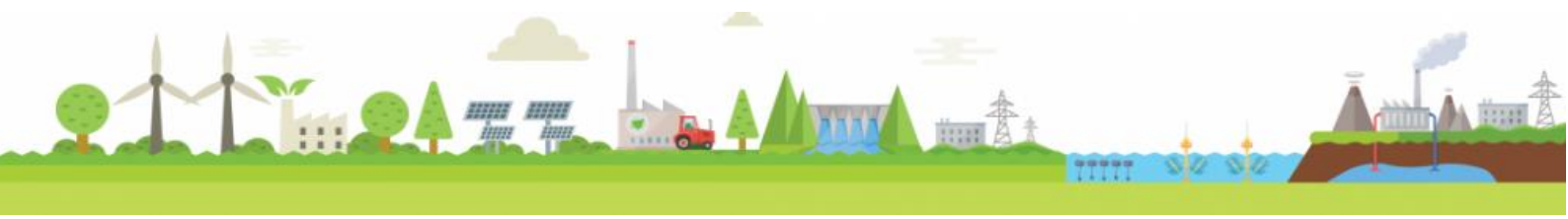


NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
3	Masih ada sekitar 0,45% (6.449 rumah tangga) penduduk NTB belum menikmati layanan listrik, terutama <i>Remote Area</i> yang sulit terjangkau PLN, sebanyak 19.514 rumah tangga masih mendapatkan layanan listrik dengan cara menyalur dari tetangga.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejak tahun 2012 telah dilaksanakan pemasangan listrik murah dan hemat (listrik gratis) bagi masyarakat tidak mampu (miskin) melalui pembiayaan APBN dan APBD. Sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan pemasangan listrik murah dan hemat sebanyak 25.277 Rumah Tangga Sasaran (RTS) atau 1,76% dari jumlah Rumah Tangga di Provinsi NTB. Kedepan, kegiatan pemasangan listrik murah dan hemat akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi di Provinsi NTB dengan melibatkan stakeholder Pemerintah maupun swasta melalui CSR.</li> <li>- Untuk daerah-daerah yang sulit terjangkau jaringan Listrik PLN, pemerintah akan berupaya membuka akses listrik dengan mengembangkan Energi Terbarukan, dengan dukungan pembiayaan baik APBD maupun APBN.</li> </ul>
4	Berdasarkan data Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, masih terdapat 19.541 RTS yang mendapatkan listrik belum secara mandiri (menyambung dari tetangga)	Dinas ESDM telah berkoordinasi dengan PT. PLN (Persero) UIW NTB untuk memastikan jumlah tersebut untuk mendapat penanganan melalui penyambungan listrik murah dan hemat bersubsidi sesuai dengan kriteria TNP2K
5	Rencana Umum Energi Daerah (RUED) Provinsi NTB telah berhasil diperdakan pada tahun 2019, namun demikian diperlukan koordinasi secara terpadu untuk memastikan agar target bauran energi dapat dicapai dan dilaksabakan oleh seluruh stakeholder yang terlibat.	Membentuk Tim Terpadu Pengembangan dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (TIMDU-P2EBT) yang melibatkan berbagai stakeholder untuk memastikan pelaksanaan RUED sesuai dengan target bauran.

## 8.2. Simpulan

Dari uraian bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapatkan alokasi anggaran murni sebesar Rp. 20.764.030.000,- dan anggaran perubahan sebesar Rp. 19.350.068.700,-. Realisasi keuangan tahun 2019 sebesar Rp. 17.745.343.682,- (91,66%) dengan realisasi fisik sebesar 98,66%, realisasi fisik tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat satu pekerjaan sumur bor yang tidak dapat diselesaikan disebabkan adanya kendala teknis berupa kondisi geologi.
- b. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 104,78% yang diperoleh dari capaian rasio elektrifikasi sebesar 105,39% (target 96,46% realisasi 99,55%) dan capaian dari cakupan air bersih sebesar 104,17% (target 2.040 KK realisasi 2.125 KK).
- c. Selama tahun 2019 Dinas ESDM telah mengeluarkan rekomendasi perizinan di bidang energi dan sumber daya mineral diantaranya di bidang pertambangan mineral dan batubara rekomendasi IUP batuan sebanyak 305 yang terdiri dari eksplorasi 148, operasi produksi 145 dan operasi produksi khusus 12, di bidang air tanah telah dikeluarkan rekomendasi Surat Ijin Pengeboran (SIP) sebanyak 22 dan Surat Ijin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) 138, di bidang energi ada satu Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang Survey Pendahuluan Eksplorasi Panas Bumi, dan di bidang



ketenagalistrikan telah dikeluarkan rekomendasi izin ketenagalistrikan Izin Operasi 34, IUJPTL 12 dan SLO 12.

- d. Kondisi kelistrikan sampai dengan akhir 2019 dengan daya mampu 444,02 MW, beban puncak 338,52 MW dan cadangan 105,50 MW.
- e. Eksport konsentrat tembaga selama 2019 sebanyak 330.546,491 WMT, 300.264,165 DMT dengan nilai eksport sebesar USD 399.865.631,200.
- f. Selama tahun 2019 telah diterbitkan dua Peraturan Daerah terkait bidang energi dan sumber daya mineral diantaranya :
  - 1) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi.
  - 2) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara.
- g. Selama tahun 2019 kegiatan kerjasama yang masih berjalan adalah dengan PKSEN-BATAN yang merupakan lanjutan kerjasama sejak 2018 selama dua tahun terkait dengan Kajian Tapak PLTN.

